

**PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MINAT  
SISWA LAKI-LAKI UNTUK MEMILIH DAN BELAJAR  
DI SEKOLAH DENGAN PROGRAM KEAHLIAN  
JASA BOGA DAN PATISERI  
DI SMK PIUS X MAGELANG**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Prasyarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Disusun Oleh  
Navrida Tyoristi  
10511244007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

**PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MINAT  
SISWA LAKI-LAKI UNTUK MEMILIH DAN BELAJAR  
DI SEKOLAH DENGAN PROGRAM KEAHLIAN  
JASA BOGA DAN PATISERI  
DI SMK PIUS X MAGELANG**

Oleh:

Navrida Tyoristi

NIM 10511244007

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1).memperoleh gambaran tentang tingkat minat siswa laki-laki untuk memilih dan belajar di sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patiseri (2). Untuk mengetahui bagaimanakah bentuk dukungan orang tua yang dapat mempengaruhi minat siswa laki-laki (3). Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara dukungan orang tua terhadap minat siswa laki-laki.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan di SMK PIUS X Magelang pada Januari 2015 sampai Februari 2015. Penentuan jumlah sampel ini menggunakan teknik *sampling total* atau jenuh sebanyak 50 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket bersifat tertutup. Uji validitas instrumen menggunakan validitas konstruk (*expert judgement*) dan validitas isi rumus korelasi *Product Moment*, dari 30 soal pengaruh dukungan orang tua terdapat 5 soal yang dinyatakan gugur sehingga 25 sisanya dinyatakan valid, dan 33 soal minat siswa laki-laki terdapat 3 soal yang dinyatakan gugur sehingga 30 sisanya dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*, dengan hasil tingkat reliabilitas instrumen pengaruh dukungan orang tua (0,961) maupun minat siswa laki-laki ( 0,976) termasuk dalam kategori sangat tinggi. Teknik analisis yang digunakan untuk data kuantitatif dengan analisis deskriptif

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Tingkat Minat siswa Laki-laki untuk memilih dan belajar di SMK dengan program keahlian jasa boga dan patiseri, berdasarkan posisi mean (94,02) termasuk dalam kategori tinggi (66,0%).Pengaruh dukungan orang tua, berdasarkan posisi mean (78,44) termasuk dalam kategori tinggi (8,00%) (2). Bentuk dukungan orang tua dari semua aspek yang meliputi *reliable alliance* (54,0%), *reassurance of worth* (46,0), *attachment* (48,0%), *guidance* (74,0%), *social integration* (54,0%) dan *opportunity for nurturance* (60,0%) yang paling mendominasi adalah aspek *guidance* dengan skor (74,0%) dalam kategori sangat tinggi. (3). Adanya pengaruh yang signifikan antara dukungan orang tua dan minat siswa laki-laki berdasarkan analisis data pada kategori sangat tinggi ada 20 siswa (40,0%); pada kategori tinggi ada 26 siswa (52,0%); pada kategori rendah ada 4 siswa (8,0%).

**Kata kunci:** pengaruh dukungan orang tua, minat siswa laki-laki, Program Keahlian Jasa Boga dan Patiseri

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MINAT SISWA LAKI-LAKI UNTUK MEMILIH DAN BELAJAR DI SEKOLAH DENGAN PROGRAM KEAHLIAN JASA BOGA DAN PATISERI DI SMK PIUS X MAGELANG

Disusun oleh:

Navrida Tyoristi  
NIM. 10511244007

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada Tanggal ...21. April..... 2015

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Wika Rinawati, M.Pd

Ketua Penguji/Pembimbing

Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd

Sekertaris Penguji

Dra. Endang Mulyatiningsih, M. Pd

Penguji Utama

Tanda Tangan



Tanggal

21. April 2015

21. April 2015 -

21. April 2015

Yogyakarta , 21. April 2015

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda di bawah ini:

Nama : Navrida Tyoristi

NIM : 10511244007

Prodi : Pendidikan Teknik Boga

Fakultas : Fakultas Teknik

Judul TAS : Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Laki-laki untuk Memilih dan Belajar di Sekolah dengan Program Keahlian Jasa Boga dan Patiseri.

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, November 2014

Yang menyatakan,



Navrida Tyoristi

NIM. 10511244007

## **MOTTO DAN PERSEMPAHAN**

" Anggaplah sebagai kebahagiaan apabila kita jatuh ke dalam berbagai cobaan,  
sebab kita tahu bahwa ujian menghasilkan ketekunan. Dan biarkanlah  
ketekunan itu memperoleh buah yang matang supaya kita menjadi sempurna  
dan utuh".

" Kupersembahkan karya ini untuk :

Kedua Orang Tuaku Ibu Pudji Supriyati, Amd. Keb dan Bapak Mayor Upis  
Ungkapan rasa hormat dan baktiku.

Kedua saudaraku Kakakku Varles Edo Fragana dan Adikku Bimakurda Dhipa  
Wijaya terimakasih atas bantuan doanya,

Suamiku Sutikno, Amd. T dan anakku Yois Dare Strelitzia Ungkapan rasa kasih  
dan sayangku

Ibu Wika Rinawati, M.Pd Pembimbingku tersayang terimakasih telah  
membimbingku dengan penuh kesabaran dan ibu sangat pengertian  
terimakasih ibuku.

Sahabat hatiku Shella Isabelqis, Nindya Dwi Mustika, Ratih Tiara, Debby  
Anggasari dan Siti Nurwakidah Ungkapan rasa cinta dan kasihku Dan  
Almamaterku"

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Laki-laki Untuk Memilih dan Belajar di Sekolah Dengan Program Keahlian Jasa Boga dan Patiseri di SMK PIUS X Magelang” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkennaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Endang Mulyatiningsih, M.Pd selaku dosen validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
2. Wika Rinawati, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing TAS dan ketua penguji, Prihastuti Ekawati, M.Pd selaku Sekertaris, Dr. Endang Mulyatiningsih, M.Pd selaku Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Noor Fitrihana M.Eng selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana, Sutriyati Purwanti M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Boga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiya TAS ini.
4. Dr.Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Dra. Anjar Wulansari Kepala Sekolah SMK PIUS X Magelang, dan Lusila Evonia Keting S.Pd Wakil Kepala Sekolah yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi Ini.

6. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Maret 2015

Penulis,

Navrida Tyoristi

NIM. 10511244007

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
 <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	 10
A. Kajian Teori .....	10
1. Pengertian dukungan.....	10
a. Dukungan Orangtua.....	11
b. Dukungan Sosial Orang Tua.....	15
c. Dukungan Sosial Orang Tua.....	19
2. Minat.....	21
a. Pengertian Minat.....	21
b. Fungsi Minat.....	25
c. Unsur Minat.....	26
3. Program Keahlian Jasa Boga Dan Patiseri.....	32
a. Sekolah Menengah Kejuruan.....	32
b. Ruang Lingkup Jasa Boga dan Patiseri.....	37
c. Kurikulum SMK Boga.....	37
d. Program Keahlian Jasa Boga dan Patiseri SMK PIUS X.....	38
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	43
C. Kerangka Berpikir.....	45
D. Hipotesis .....	48
 <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	 49
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
C. Populasi dan Sempel.....	50
D. Definisi Konseptual.....	51
E. Definisi Oprasional.....	52
F. Metode Pengumpulan Data.....	53
G. Instrumen Penelitian.....	55

H. Uji Coba Penelitian.....	58
I. Teknik Analisis Data.....	62
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>66</b>
A. Deskripsi Data.....	66
1. Pengaruh Dukungan Orang Tua.....	66
2. Minat Siswa Laki-laki.....	77
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	84
1. Uji Normalitas.....	84
2. Hasil Uji Linearitas.....	84
C. Pengujian Hipotesis.....	85
D. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	85
1. Pengaruh yang Signifikan.....	86
2. Bentuk Dukungan.....	88
3. Tingkat Minat.....	89
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>92</b>
A. Simpulan.....	92
B. Keterbatasan Penelitian.....	93
C. Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>96</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1	56
Table 2	57
Tabel 3	58
Tabel 4	61
Tabel 5	61
Tabel 6	65
Tabel 7	67
Tabel 8	68
Tabel 9	69
Tabel 10	70
Tabel 11	71
Tabel 12	72
Tabel 13	73
Tabel 14	74
Tabel 15	75
Tabel 16	77
Tabel 17	78
Tabel 18	79
Tabel 19	80
Tabel 20	81
Tabel 21	82
Tabel 22	83
Tabel 23	84
Tabel 24	85

## **DAFTAR GAMBAR**

		Halaman
Gambar 1	Kerangka Berfikir	47
Gambar 2	Grafik Histogram Kelas Interval Dukungan Orang Tua	68
Gambar 3	Grafik Histogram Pengaruh Dukungan Orang Tua	70
Gambar 4	Grafik Histogram Aspek <i>Rellialbel Alliance</i>	71
Gambar 5	Grafik Histogram Aspek <i>Reasurance Of Worth</i>	72
Gambar 6	Grafik Histogram Aspek <i>Attachme</i>	73
Gambar 7	Grafik Histogram Aspek <i>Guidance</i>	74
Gambar 8	Grafik Histogram Aspek <i>Social Intergration</i>	75
Gambar 9	Grafik Histogram Aspek <i>Opportunity For Naturance</i>	76
Gambar 10	Grafik Histogram Kelas Interval Minat Siswa Laki-laki	78
Gambar 11	Grafik Histogram Minat Siswa Laki-laki	79
Gambar 12	Grafik Histogram Aspek Perhatian	80
Gambar 13	Grafik Histogram Aspek Kemauan	81
Gambar 14	Grafik Histogram Aspek Kesenangan	82
Gambar 15	Grafik Histogram Aspek Motif	83

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- LAMPIRAN 1 Istrumen Uji Coba dan Instrumrn Penelitian
- LAMPIRAN 2 Surat Permohonan Validasi, Validasi Konstruk, Uji Validasi Instrumen
- LAMPIRAN 3 Data Mentah Uji Coba Instrumen
- LAMPIRAN 4 Data Mentah Penelitian dan Data Penelitian
- LAMPIRAN 5 Perhitungan Analisis Data Deskriptif
- LAMPIRAN 6 Surat-surat
- LAMPIRAN 7 Dokumentasi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Orang tua dalam keluarga berperan sebagai guru, penuntun, pengajar, serta sebagai pemimpin pekerjaan dan pemberi contoh. Oleh karena itu, sebagai orang tua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta memberikan pendidikan guna membantu menumbuh kembangkan anak. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia.

Dukungan Pendidikan disekolah dan orang tua dapat membantu individu dalam mengembangkan kemampuan dan potensi yang ada dalam dirinya, sehingga pada akhirnya dapat hidup secara mandiri, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan bertanggung jawab atas diri, keluarga dan masyarakat. Pendidikan dan dukungan orang tua akan merangsang kreatifitas seseorang atau pengembangan diri dalam segala segi kehidupannya. Sanggup menghadapi tantangan-tantangan alam, masyarakat, teknologi serta kehidupan yang semakin kompleks.

Terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas tergantung pada mutu pendidikan. Lembaga pendidikan yang berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan adalah Sekolah Mengengah Kejuruan ( SMK ). Karena disini peserta didik dibekali dengan pembelajaran dan keterampilan yang bermutu dan profesional.

SMK PIUS X Magelang merupakan salah satu SMK terbaik di Kabupaten Magelang, sekolah ini mempunyai 3 jurusan yaitu jurusan Jasa boga, Patiseri, dan Busana butik. Mayoritas siswa adalah siswa perempuan, namun pada perkembangannya saat ini masing-masing jurusan mulai diminati oleh siswa laki-laki, kelas X program keahlian boga saja mempunyai sekitar 35 siswa laki-laki, kelas XI program keahlian boga mempunyai 32 siswa laki-laki, dan kelas XII program keahlian boga mempunyai 25 siswa laki-laki. Dipilihnya SMK PIUS X Magelang sebagai tempat penelitian ini dikarenakan sekolah ini merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kelompok Pariwisata yang di favoritkan banyak siswa laki-laki dengan sebagian besar peserta didiknya banyak dari luar daerah Kabupaten Magelang dan belum diketahui sejauh mana minat dalam diri siswa laki-laki dalam memilih dan ingin belajar program keahlian boga, selain SMK PIUS X ada SMK Negeri 3 yang menyediakan program keahlian boga namun jumlah siswa laki-lakinya jauh lebih sedikit dibandingkan dengan SMK PIUS X. Di SMK Negeri 3 siswa laki-laki dengan program keahlian boga di kelas X hanya ada 9 siswa laki-laki, dan di kelas XI ada 5 siswa laki-laki.

Dalam penelitian ini mengapa laki-laki yang menjadi target penelitian ini, dikarenakan laki-laki merupakan golongan minoritas dalam sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patiseri, banyak sekali masalah yang ditemukan dalam diri siswa laki-laki dan biasanya berkaitan dengan dukungan orang tua, contoh permasalahannya adalah siswa sangat berminat memasuki sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patiseri tetapi orang tua tidak mendukung, ataupun sebaliknya orang

tua mendukung tetapi siswa tidak berminat, siswa laki-laki berminat orang tua mendukung tetapi orang tua tidak punya biaya untuk anaknya bersekolah di sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patiseri karena biasanya sekolah boga membutuhkan banyak biaya, dan masih banyak lagi permasalahan yang ada antara minat siswa laki-laki dan dukungan orang tuanya, dan mengapa hanya jurusan jasa boga dan patiseri saja yang diteliti, karena SMK PIUS X Magelang hanya mempunyai 2 jurusan saja untuk kelompok pariwisata yaitu jasa boga dan patiseri. Target penelitiannya kelas X dan XI saja yang berjumlah 60 siswa.

SMK PIUS X banyak diminati karena banyak program unggulan yang diberikan kepada siswa didiknya meliputi program *Casual* yang diadakan setiap hari di Industri meliputi Hotel, Restoran, Pusat Oleh-oleh, dan Bakery program ini bertujuan agar siswa didik tidak hanya memperoleh pengalaman keterampilan di sekolah saja tetapi siswa didik juga memperoleh pengalaman keterampilan di dunia industri agar siswa didik lebih siap untuk menghadapi dunia kerja, program unggulan lainnya ada ekstrakurikuler paduan suara yang selalu menjadi juara, program penyaluran tenaga kerja keindustri luar negeri misalnya ke Malaysia, Thailand, Port Moresby, Brunei Darussalam, Filipina, Kamboja dan masih banyak lagi, serta penyaluran kerja di beberapa Rumah Sakit besar dan Kapal Pesiari.

Siswa laki-laki di jurusan jasa boga dan patiseri mempunyai hak yang sama tidak memandang status sosial maupun jenis kelamin. Sesuai dengan pasal 31 ayat (1), yang menyatakan bahwa : "tiap-tiap warga

Negara berhak mendapatkan pengajaran". Guru dan Orang tua perlu menyadari bunyi dan isi pasal ayat Undang-undang Dasar tersebut, setiap siswa berhak mendapatkan pengajaran yang sama, baik itu siswa laki-laki maupun perempuan.

Keberadaan siswa laki-laki dibutuhkan mental yang kuat karena harus mempertahankan *image* dan status yang disandang oleh siswa laki-laki, karena seperti kita ketahui bahwa program keahlian boga identik dengan banyaknya siswa perempuan dan pandangan bahwa pekerjaan seperti memasak adalah pekerjaan domestik yang bersifat feminim dan lumrahnya dilakukan oleh perempuan. Sedangkan laki-laki melakukan pekerjaan yang sifatnya lebih maskulin. Dukungan orang tua juga mempengaruhi mental peserta didik laki-laki untuk memilih jurusan jasa boga dan patiseri untuk melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Kejuruan, karena istilah boga identik dengan dapur dan kegiatan memasak yang banyak dilakukan oleh perempuan. Seorang laki-laki yang memasak didapur terdengar masih awam di telinga masyarakat luas, Apalagi memilih pendidikan dengan dasar boga tentunya mempunyai banyak pertimbangan sebelumnya, terutama pertimbangan dari orang tua akan mempengaruhi hasil studi siswa laki-laki tersebut.

Beberapa pertimbangan orang tua mendukung anak laki-lakinya untuk memilih sekolah boga adalah dikarenakan secara umum orang tua berfikiran bahwa sekarang sulit memperoleh pekerjaan jika tidak dibekali keterampilan, maka dari itu dengan bersekolah di SMK dengan program keahlian boga tentunya anak tersebut sudah dibekali keterampilan sesuai bidang yang dipelajari disekolah dan setelah anaknya lulus dari SMK

anak tersebut dapat langsung memperoleh pekerjaan yang biasanya langsung disalurkan melalui sekolah ke industri. Dalam hal ini siswa laki-laki secara keseluruhan memilih jurusan jasa boga dan patisieri karena didasari oleh minat, kemauan, perasaan senang dan tentunya dukungan penuh dari orang tua. Kenyataan di industri sekarang dimana laki-laki mendominasi bidang kuliner seperti yang sering kita lihat yaitu *Chef Juna*, *Chef Arnold*, *Chef Khong*, *Chef Vindex Tangkar*, *Chef Degan*, *Chef Edwin Law*, *Chef William Wongso*, *Chef Barata*, *Chef Mutho* dan masih banyak *Chef* laki-laki yang lain.

Minat terhadap pemilihan sekolah dengan program keahlian boga dipengaruhi oleh beberapa faktor baik intrinsik maupun ekstrinsik pengaruh dukungan orang tua merupakan salahsatu faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat siswa. Faktor intrinsik yaitu sifat atau pembawaan, disini minat termasuk salahsatu faktor intrinsik sedangkan faktor ekstrinsik antara lain adalah dukungan dari orang tua, lingkungan sekitar, mediadan dan teman sebaya. Orang yang berminat pada sesuatu akan memberikan perhatian, mencari, mengarahkan, atau berusaha mencapai atau memperoleh sesuatu yang bernilai baginya.

Boga yang dibayangkan secara awam hanya kegiatan memasak, tetapi didalamnya mempunyai kompetensi keahlian yang lebih khusus. Banyak orang menyepelekan bidang boga. Mereka harus menghadapi banyak pertanyaan yang akan menimbulkan banyak juga asumsi masyarakat baik itu negatif maupun positif, adapun asumsi negatif pada laki-laki yang masuk bidang boga antara lain boga hanyalah kegiatan memasak, tidak usah memerlukan pendidikan yang menghabiskan

banyak waktu dan tentunya biaya karena tanpa bersekolah pun banyak orang yang bisa memasak, dan mereka berfikiran bahwa orang yang tidak bersekolah di bidang boga bisa menciptakan masakan yang mempunyai cita rasa yang tinggi dan penampilan masakanya pun tidak kalah dengan orang yang bersekolah di boga, dan laki-laki itu lebih cocok bersekolah dengan program keahlian otomotif, mesin dan lain sebagainya.

Orang yang mempunyai pemikiran positif tentang laki-laki masuk di bidang boga tentunya mereka berfikir bahwa boga bukan hanya pandai memasak dan menampilkan masakan saja, orang boga harus mengetahui standart ukuran penyajian sesuai dengan gizi yang seimbang setiap menyajikan makanan, orang boga juga harus tau apa saja isi dalam kandungan bahan yang akan di olah, dan bagai mana cara memasak yang benar agar kandungan gizi dalam bahan makanan tersebut agar tidak hilang atau rusak saat di masak, jika seseorang yang bersekolah di bidang boga tentunya mereka akan berfikir menyajikan makanan bukan hanya dimakan membuat kenyang tetapi dimakan juga menyehatkan, laki-laki juga cocok masuk dalam bidang boga karena boga memerlukan banyak tenaga dan badan yang kuat yang bisanya itu dimiliki oleh laki-laki, ditambah lagi sekarang banyak orang berfikiran bahwa masakan chef laki-laki lebih enak dan mantap dibandingkan chef perempuan, tidak hanya itu siswa laki-laki juga ada yang menjadi peserta lomba LKS mewakili sekolah masing-masing dan menjadi juara.

Dukungan dari orang tua yang meliputi *reliable alliance, reassurance of worth, attachment, guidance, social integration* dan

*opportunity for nurturance* akan memperkuat tekad siswa laki-laki dalam pemilihan jurusan ini, orang tua harus mempertegas bahwa memilih jurusan boga untuk anak laki-lakinya adalah tidak salah karena setelah mereka tamat sekolah mereka dapat bekerja, karena mereka sudah dibekali pengalaman bekerja, selain itu mereka juga dapat berwirausaha atau melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian dan penjelasan dalam latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Dukungan Orang Tua, Terhadap Minat Siswa Laki-laki Untuk Memilih dan Belajar Jasa Boga dan Patiseridi SMK PIUS X Magelang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya :

1. Sulitnya memperoleh pekerjaan sekarang memaksa orang tua siswa laki-laki untuk memberikan dukungannya untuk memasukan anak laki-lakinya ke SMK PIUS X Magelang atau SMK lainya dengan program keahlian boga.
2. Siswa laki-laki merupakan kelompok minoritas di sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patiseri.
3. Adanya permasalahan antara dukungan orang tua dengan minat siswa laki-laki dalam pemilihan sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patiseri.
4. Belum diketahui sejauh mana tingkat minat siswa laki-laki dalam memilih dan belajar di sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patiseri di SMK PIUS X Magelang.

5. Kurangnya pengetahuan masyarakat sekitar tentang program keahlian boga maka dari itu program keahlian boga sering kali di sepelekan.
6. Kurangnya dukungan masyarakat sekitar dan adanya asumsi negatif tentang siswa laki-laki masuk sekolah dengan program keahlian boga.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada, jelaslah banyak hal yg perlu diteliti tetapi mengingat adanya keterbatasan sarana, prasarana, tenaga, waktu, dan biaya maka perlu adanya pembatasan masalah. Cakupan masalah dibatasi pada pengaruh dukungan orang tua terhadap minat siswa laki-laki dalam memilih dan belajar di sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patisieri di SMK PIUS X Magelang.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat minat siswa laki-laki dalam memilih dan belajar di sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patisieri di SMK PIUS X Magelang.
2. Bagaimanakah bentuk dukungan orang tua yang dapat mempengaruhi minat siswa laki-laki untuk memilih sekolah dengan program keahlian jasa bogadan patisieri di SMK PIUS X Magelang?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara dukungan orangtua dan minat siswa laki-laki dalam pemilihan program keahlian boga di SMK PIUS X Magelang?

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitaian ini memiliki tujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui tingkat minat siswa laki-laki dalam memilih dan belajar di sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patisieri di SMK PIUS X Magelang.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah bentuk dukungan orang tua yang dapat mempengaruhi minat siswa laki-laki untuk memilih dan belajar di sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patisieri di SMK PIUS X Magelang.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara dukungan orang tua dan minat siswa laki-laki dalam memilih dan belajar di sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patisieri di SMK PIUS X Magelang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan informasi tentang seberapa besar minat siswa laki-laki dalam memilih program keahlian boga di SMK PIUS X Magelang yang diharapkan dapat mengupayakan cara-cara untuk lebih meningkatkan keterampilan siswa sebagai bekal masa depan nanti, dan memotivasi siswa laki-laki untuk menggeluti bidang boga.

### 2. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi dalam upaya peningkatan minat siswa laki-laki untuk menekuni berbagai hal yang didapat dalam memilih program

keahlian boga. Memberikan gambaran kepada masyarakat bahwa siswa laki-laki mampu bersaing dengan siswa perempuan dalam bidang boga.

3. Bagi Peneliti.

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru dan orang tua, Tentang pengaruh dukungan orang tua terhadap minat siswa laki-laki dalam memilih sekolah dengan program keahlian boga, dan untuk mengetahui bahwa siswa laki-laki juga mempunyai kompetensi dalam bidang boga.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Dukungan Orang Tua**

Istilah dukungan diterjemahkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1994) sebagai (a) sesuatu yang didukung; (b) sokongan bantuan. Dukungan dapat berarti bantuan atau sokongan yang diterima seseorang dari orang lain. Dukungan ini biasanya diperoleh dari lingkungan sosial yaitu orang-orang yang dekat, termasuk di dalamnya adalah anggota keluarga, orang tua dan teman (Mariyah, 2004).

Dukungan juga berarti memberi perhatian dan bantuan dalam bentuk tertentu, dengan tujuan memberikan kekuatan agar seseorang dapat terus maju. Dukungan juga dapat dianggap sebagai yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain. Dukungan merupakan kebutuhan yang diinginkan oleh setiap individu, ini merupakan kebutuhan akan kasih sayang, penerimaan dan penghargaan dari orang lain.

Dukungan dapat dibedakan menjadi dukungan keluarga yaitu orang tua dan dukungan lingkungan sosial.

Dukungan orang tua merupakan salah satu faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam memilih dan ingin belajar program keahlian Jurusan Jasa Boga dan

Patiseri, selain dukungan orang tua ada juga dukungan dari lingkungan sekitar yang mempengaruhi minat siswa laki-laki untuk memilih dan belajar jurusan Jasa Boga dan Patiseri.

Dukungan adalah sikap, pemberian bantuan atau perhatian. Dalam penelitian ini, dukungan yang paling besar berasal dari orang tua diartikan sikap atau pemberian bantuan, perhatian dan rasa sayang yang diberikan orang tua kepada anaknya atau anggota keluarga. pemberian dukungan dapat berupa teguran, pengarahan, membantu dalam menghadapi kesulitan ataupun memberi hukuman apabila berbuat kesalahan (Shochib, 1998).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua merupakan wujud sikap rasa sayang yang diberikan kepada anaknya dengan memberikan, perhatian, teguran dan pengarahan serta hukuman bila seseorang berbuat salah, demi kebaikan dan kebutuhan anak tersebut.

Siswa adalah bagian dari keluarga semenjak kecil hingga dewasa dan diasuh oleh orang dewasa yaitu orang tua. Perhatian dan peran dukungan orang tua memiliki pengaruh yang besar karena keluarga juga merupakan pendidikan dasar dan lembaga pendidikan alamiah yang memiliki fungsi edukatif sangat besar. Hal ini sejalan dengan pendapat Andi Mappiare (1982:49), bahwa minat, cita-cita dan pemilihan jabatan, pola kebutuhan siswa dipengaruhi oleh orang tuanya.

Interaksi dalam keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap corak, tingkah laku, sifat dan orang tualah yang memiliki peran penting terhadap proses sosialisasi anak. Menurut Sutari Imam Burnadib(1995 :121), menyatakan bahwa usaha orang tua penting dilakukan dalam mengasuh dan mendidik anaknya untuk keberhasilan pendidikan formal yang diberikan orang tua yaitu dengan memberikan dukungan dan arahan yang baik. berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peranan orang tua dalam mendidik anak sangat penting guna menunjang dalam pendidikan formalnya dimana dalam proses belajar anak tidak lepas dari bimbingan orang tua terhadap anak pada saat anak belajar dirumah atau dilingkungan keluarga.

Kemampuan orang tua dalam menyekolahkan anaknya berkaitan erat dengan bagaimana orang tua tersebut memandang arti penting pendidikan bagi anak-anaknya. Orang tua dalam menyekolahkan anaknya bukan hanya mengikuti arus yang berada disekitar lingkungannya akan tetapi memiliki harapan tertentu pada hasil belajar anak nantinya. Dalam hal ini Ani Roe (Andi Mappiare, 1982:66), menjelaskan bahwa pada pola mendidik orang tua kepada anaknya kebutuhan ini berpengaruh terhadap jenis jabatan atau pekerjaan yang dipilih anak.

Orang tua memiliki dampak yang besar terhadap pilihan anaknya dari segi pendidikan maupun jenis pekerjaan yang dipilih, dimana informasi atau pengarahan dari orang tua akan menimbulkan persepsi dan motivasi untuk melakukan tindakan

sesuai dengan apa yang pernah didapatkan dari orang tua dan akan disesuaikan dengan harapan anak maupun orang tua.

Cara belajar anak atau siswa disekolah maupun diluar sekolah bukan mutlak dari siswa akan tetapi, adanya dukungan dari orang tuanya. Dukungan tersebut diharapkan dapat menunjang keberhasilan sekolah anak. Setiap orang menghendaki keinginannya terpenuhi, oleh karena itu orang tua yang menginginkan anaknya berhasil dalam sekolah, perlu adanya bantuan usaha yang sebaik-baiknya, dapat mendidik anaknya dengan cara memberikan dukungan, arahan dan nasehat kepada anaknya.

Latar belakang orang tua merupakan faktor penting guna memprediksi minat seorang anak, sebab minat anak dapat diarahkan dan didukung oleh orang tuanya. Cara orang tua mengarahkan dapat melalui proses pendidikan dan pengalaman yang dimiliki orang tua.

Sejalan dengan pendapat Abu Ahmadi (1999:98), bahwa keinginan orang tua untuk menyekolahkan anaknya dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dan pengalaman belajar orang tua dapat dilihat dari kecenderungan orang tua dalam mempengaruhi, mendukung dan mengarahkan minat anak terhadap pilihannya untuk belajar dan bersekolah.

Perhatian orang tua selain dukungan, pengarahan dan peringatan juga dengan menyediakan sarana studi dan memenuhi

kebutuhan belajar untuk dapat menunjang kelancaran anak dalam belajar di sekolah maupun dirumah. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Sutari Imam Bernadib (1995:121), perhatian orang tua terhadap anaknya baik berupa dukungan maupun fasilitas belajar akan berpengaruh terhadap kesuksesan anak. Jumlah saudara atau anak yang dimiliki keluarga juga mempengaruhi minat anak untuk memilih sekolah, siswa dan orang tua umumnya berfikir sebelum memilih sekolah yang akan dipilih mereka mempertimbangkan kelangsungan pendidikan anak dan saudara yang lainnya, maka dari itu orang tua harus memberikan pengarahan, nasehat dan memastikan kepada setiap anaknya bahwa mereka harus bersungguh-sungguh dalam bersekolah dengan sekolah yang mereka pilih agar tidak ada penyesalan dikemudian hari.

Menurut pendapat di atas, bahwa apabila dukungan orang tua terhadap belajar anak kurang, akan berakibat pada anak yang cenderung kurang berminat terhadap proses pembelajaran disekolah apalagi sekolah dengan jurusan Jasa Boga dan Patiseri jarang diminati oleh siswa laki-laki maka peranan dukungan orang tua haruslah kuat, dan sebaliknya bila dukungan orang tua terhadap belajar anak lebih maka minat anak akan lebih besar untuk belajar. Dalam penelitian ini adalah dukungan orang tua terhadap minat siswa laki-laki untuk memilih dan belajar program keahlian Jasa Boga dan Patiseri, ditinjau dari perhatian, arahan, serta penyediaan fasilitas belajar.

Dalam keluarga, khususnya orang tua sebagai lembaga yang pertama kali dikenal oleh individu mempunyai peranan yang cukup penting dalam bersosialisasi terhadap lingkungannya.

#### a. Dukungan Sosial Orang Tua

Dukungan sosial menurut Gottlieb (1983) adalah informasi verbal dan non verbal, saran, bantuan yang nyata yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek atau berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Dalam hal ini, orang yang merasa memperoleh dukungan sosial secara emosional merasa lega karena diperhatikan, mendapat saran atau kesan yang menyenangkan pada dirinya.

Sarafino (1990) yang mengatakan bahwa adanya dukungan sosial berarti adanya penerimaan dari orang tua atau sekelompok orang tua terhadap individu yang menimbulkan persepsi dalam dirinya bahwa ia disayangi, diperhatikan, dihargai, dan ditolong. Sarason (1991) dapat dianggap sebagai suatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya. Dari keadaan tersebut individu akan mengetahui bahwa orang lain memperhatikan, menghargai, dan mencintainya. Selanjutnya Taylor (2003) mengatakan bahwa dukungan sosial merupakan bentuk pemberian informasi, serta merasa dirinya dicintai dan diperhatikan terhormat dan dihargai. Weiss (Cutrona, 1994) mengatakan bahwa dukungan

sosial sebagai hubungan dari orang-orang yang dapat diandalkan, bimbingan serta kedekatan emosional terhadap suatu individu yang membuat dirinya mendapatkan pengakuan. Adapun komponen-komponen yang dapat berdiri sendiri, namun satu samalain saling berhubungan dan dapat dibagi kedalam jenis dukungan sosial.

Kesimpulan dari makna dukungan sosial yang dikemukakan oleh para pakar di atas adalah dukungan sosial merupakan bantuan nyata yang diberikan oleh orang-orang yang akrab semisal dalam penelitian ini adalah orang tua terhadap individu (siswa laki-laki) yang akan menimbulkan persepsi dalam diri si individu yaitu rasa bahwa dia disayangi, diperhatikan, dihargai, ditolong, dicintai, dan dibimbing. Dalam hal ini orang yang merasa memperoleh dukungan sosial secara emosional mesasa lega karena mendapat saran atau kesan yang menyenangkan pada dirinya. Adapun jenis dukungan sosial adalah sebagai berikut :

1). *Reliable alliance* (Hubungan yang dapat diandalkan)

pengetahuan yang dimiliki individu bahwa individu dapat mengandalkan bantuan yang nyata dibutuhkan, individu yang menerima bantuan ini akan merasa tenang karena individu menyadari ada orang yang dapat diandalkan untuk menolong bila individu menghadapi kesulitan.

2). *Guidance* (Bimbingan)

Dukungan sosial berupa nasehat dan informasi dari sumber yang dapat dipercaya.

3). *Reassurance of worth* (Adanya Pengakuan)

Dukungan sosial ini berbentuk pengakuan atau penghargaan terhadap kemampuan dan kualitas individu, dukungan ini akan membuat individu merasa dihargai dan diterima, misalnya memberikan pujian kepada individu karena telah melakukan sesuatu yang baik.

4). *Attachment* (Kedekatan emosional)

Dukungan ini berupa pengekspresian dari kasih sayang dan cinta yang diterima individu, yang dapat memberikan rasa aman kepada individu yang menerimanya, kedekatan dan memberikan rasa aman.

5). *Social integration* (Integrasi sosial)

Dikaitkan dengan dukungan yang dapat menimbulkan perasaan memiliki pada individu karena menjadi anggota didalam kelompok dalam hal ini dapat membagi minat, serta aktifitas sosialnya sehingga individu merasa dirinya dapat diterima oleh kelompok tersebut.

6). *Opportunity to nurturance* (kesempatan untuk mengasuh)

Dukungan ini berupa perasaan bahwa individu dibutuhkan oleh orang lain, jadi dalam hal ini subjek merupakan sumber dukungan bagi orang yang mendukungnya.

Menurut Duffy and Wong (2006), ada berbagai cara untuk mengukur dukungan sosial seperti :

a). *Social Embedness* ( Ekonomi )

Ciri khas dari bentuk pengukuran ini adalah bahwa dukungan sosial yang diterima seseorang diukur dari jumlah hubungan atau interaksi yang dijalani individu yang memiliki hubungan yang lebih banyak dikatakan memiliki dukungan sosial yang lebih besar. Dengan demikian bentuk pengukuran ini tidak melihat kualitas interaksi yang terjalin bagi individu yang bersangkutan.

b). *Enacted support* ( Dukungan yang ditetapkan )

Ciri khas dari bentuk ini adalah bahwa dukungan sosial yang diterima seseorang didasarkan pada frekuensi tingkah laku dukungan yang diterima individu. Jadi secara konkret, berapa jumlah orang yang mendukung dan berapa kali dukungan tersebut diberikan tanpa melihat dari sudut persepsi individu penerima dukungan.

c). *Perceived social support* ( Dukungan sosial yang Dirasakan)

Ciri khas pengukuran ini adalah bahwa pengukuran dukungan sosial yang diterima seseorang didasarkan pada kualitas dukungan yang diterima sebagaimana dipersepsikan oleh si penerima dukungan sosial. Semakin kuat seseorang merasa dukungan, semakin kuat kualitas dukungan yang diterima. Dalam hal ini, dapat saja terjadi seseorang mempersepsikan kurangnya dukungan sosial dari sumber dukungan yang diterima, padahal ia memiliki jaringan sosial yang banyak. Sementara itu ada individu yang mempersepsikan dukungan sosial yang diterima lebih besar daripada yang diberikan sumber dukungan sosialnya. Dengan demikian, berbeda dari dua bentuk pengukuran yang lain karena bentuk pengukuran ini sudah meninjau dari sudut persepsi individu si penerima dukungan.

**c. Dukungan Lingkungan Sosial**

Dukungan lingkungan sosial adalah keadaan lingkungan tempat tinggal, teman sebaya, dan media. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas dan sebagianya. Bangunan rumah penduduk yang sangat sempit, lalu lintas yang membisingkan, suasanya hiruk pikuk orang disekitar, suara pabrik, polusi udara, iklim yang terlalu panas, semuanya akan mempengaruhi gairah dan minat belajar seseorang. Sebaliknya tempat yang sepi dengan iklim yang sejuk, ini akan menunjang proses belajar (syah,2005). Keadaan alam yang tenang dengan udara yang sejuk ikut mempengaruhi kesegaran

jiwa siswa sehingga memungkinkan hasil belajarnya akan lebih tinggi daripada lingkungan yang gaduh udara yang panas. Letak rumah di pedesaan ataupun di perkotaan juga mempengaruhi minat siswa dalam belajar dan pemilihan sekolah, siswa yang bertempat tinggal di pedesaan akan menemui kendala jarak rumah dan sekolah yang terlalu jauh dan tidak jarang pula akses transportasi yang sulit akan menimbulkan rasa malas dan bosan bersekolah maupun belajar karena kelelahan, sebaliknya siswa yang bertempat tinggal di perkotaan mereka akan mudah untuk berangkat sekolah karena transportasi yang memadai dan banyak fasilitas yang menunjang pendidikan misalnya adanya tempat fotocopy, dan toko buku. Kendala yang dialami oleh para siswa yang bertempat tinggal di perkotaan adalah banyaknya fasilitas yang ada di perkotaan biasanya membuat para siswa jadi malas belajar dan bersekolah, mereka lebih senang jalan-jalan dan bermain game online.

Pengaruh dukungan teman sebaya juga sangat penting untuk menimbulkan rasa percaya diri untuk belajar dan berminat untuk memilih sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patisieri untuk siswa laki-laki, karena program keahlian tersebut umum diidentikan dengan sekolahnya anak perempuan. Dukungan teman sebaya penting untuk menunjang prestasi dan membuktikan kemampuan siswa laki-laki dalam program keahlian jasa boga dan patisieri.

Media akan memberikan pengaruh baik terhadap siswa dapat juga memberikan pengaruh buruk, jika tidak ada control dan pembinaan dari orang tua. Golongan media antara lain radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik-komik dan lain-lain. Media sangat berpengaruh terhadap minat siswa yang mempunyai minat tinggi akan memanfaatkan sumber informasi untuk memperluas wawasanya. Semakin berkembangnya jalur informasi tentang aneka masakan, kue dan roti didunia maka akan semakin meningkatkan minat siswa terhadap jurusan jasa boga dan patiseri.

## **2. Minat**

### **a. Pengertian Minat**

Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya (Djaali, 2008:46). Minat merupakan aspek individu yang berhubungan dengan kesiapan mental, juga dipandang bahwa minat merupakan suatu keadaan individu yang mempunyai peranan penting dan erat hubungannya dengan kebutuhan. Minat merupakan suatu respon yang positif, berhubungan secara terus menerus, terhadap faktor yang memberikan kepuasan (Kadarsah, 2004:72). Berdasarkan teori diatas minat merupakan perasaan psikis setiap individu yang berhubungan dengan kebutuhan diri sendiri.

Minat menurut Slameto (2002:53) adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan kepada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat (Muhajir, 2007:24).

Minat akan memperkuat motif seseorang sebagai suatu tenaga psikis yang akan mendorong individu untuk melakukan suatu kegiatan dalam mencapai suatu tujuan sesuai pendapat yang dikemukaan Hurlock dalam Muhajir (2007), bahwa semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan maka semakin kuatlah keinginan untuk mencapai obyek tersebut. Minat merupakan kesesuaian antara kondisi dan situasi dengan pengertian minat yang diharapkan. Dengan demikian dapat diuraikan bahwa pengertian minat adalah keinginan, kemauan yang menetap dalam diri seseorang untuk merasa tertarik pada suatu hal tertentu dan merasa senang berada dalam bidang tersebut. Minat merupakan kekuatan yang menyebabkan seseorang berminat terhadap suatu obyek, maka dapat kelihatan dari cara seseorang bertindak, memperhatikan dan melakukan kegiatan terhadap obyek tersebut. Berdasarkan beberapa unsur di atas, minat sangat berpengaruh terhadap kegiatan seseorang, sebab dengan minat apapun dapat dilakukan dan sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Sedangkan pengertian secara istilah telah banyak dikemukakan oleh para ahli, diantaranya yang dikemukakan oleh Hilgard yang dikutip

oleh Slameto (1995:97) rumusan tentang minat adalah sebagai berikut "*interest in persisting iendency to pay attention to and enjoy some activity or content*". Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang .

Minat tersebut merupakan dorongan dari dalam individu maka terlihat dari luar, yang tampak adalah perilaku yang didorong oleh motif yang dapat dipengaruhi oleh minat itu sendiri. Seperti teori yang dikemukakan oleh Sumadi Suryabrata (2005 : 70 ), tentang minat yaitu: merupakan keadaan dalam peribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai sutau tujuan.

Pada hakekatnya seseorang memiliki suatu kegiatan yang berbeda-beda pada dirinya, misalnya motivasi, minat, bakat, dan sebagainya. Sedangkan minat sendiri merupakan ungkapan psikis yang sangat penting untuk mencapai suatu kebutuhan manusia.

Menurut Dewa Ketut Sukardi (1994:46) bahwa minat adalah suatu perangkat mental yang bediri dari kombinasi, perpaduan dan campuan dari perasan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan lain yang mengarhkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Menurut Dakir (1996:29) bahwa minat sering dikacaukan dengan istilah perhatiannya keaktifan meningkat kesadaran seluruh

fungsi jiwa yang dikerahkan pemusatanya kepada suatu barang baik yang ada didalam atau diluar diri seseorang.

Minat juga tak lepas dari keinginan seseorang untuk mendapatkan apa yang benar-benar mereka inginkan untuk dicapai. Menurut Muhibbin Syah, (2001:136) minat adalah “kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Maka dari itu minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri. Jadi sesuatu yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya, sejauh yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri.

Menurut Bernard dalam Sadirman (Sadirman, 2008:93), mengatakan bahwa minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau berkerja.

Keiginan seseorang tersebut timbul dari rasa suka atau senang yang memicu seseorang untuk terus ingin memiliki atau mempelajarinya seperti yang dikemukakan oleh, As'ad (2004:7) bahwa minat adalah sikap yang membuat orang senang terhadap obyek, situasi atau ide-ide tertentu. Hal tersebut diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari obyek yang disenangi. Pola-pola minat seseorang merupakan salah satu faktor yang menentukan kesukaan orang dengan pekerjaannya. Minat

merupakan faktor penting untuk mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktifitas. Minat tidak dibawa sejak lahir tetapi dapat dibentuk melalui 2 cara yaitu :

- 1). Dengan memperbanyak informasi dari suatu variabel yang diupayakan untuk diminati.
- 2). Dengan jalan memunculkan manfaat bagi diri seseorang terhadap sesuatu yang diusahakan untuk diminati Deporter, (2002 : 46-48).

#### **a. Fungsi Minat**

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Pendapat tersebut mengemukakan bahwa suatu minat dapat mendukung dan mengarahkan seseorang pada cita-cita yang diinginkan karena adanya kesadaran untuk menjadi lebih baik dengan menjadikan dirinya sendiri bermanfaat.

Fungsi minat berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Manusia memberi corak dan menentukan, sesudah memilih dan mengambil keputusan. Perbuatan minat memilih dan mengambil keputusan disebut keputusan kata hati (<http://pmc-psychology.blogspot.com>).

Keputusan kata hati merupakan perbuatan kemampuan untuk memilih dan mengambil keputusan dengan ciri-ciri mempertahankan

seluruh kepribadiannya, sifat irrasional, berlaku perseorangan dan pada suatu situasi dan timbulnya dari lubuk hati (Purwanto, 2006 : 77).

Fungsi minat ini, terdapat hubungan antara motif dengan minat, bahwa minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa dalam diri manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar yaitu menggunakan motif dan menyelidiki dunia luar. Dari motif yang menarik minat seseorang, akan memotivasi untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.

**b. Unsur-unsur Minat**

Dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang menyebabkan seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu tersebut memiliki beberapa unsur, antara lain :

1). Perhatian

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan yang baik dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat siswa dalam memilih suatu jurusan, khususnya di SMK. Menurut Sumardi Suryabarata (1989:14), menyatakan bahwa perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Menurut Wasti Sumanto (1984:32), berpendapat bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu obyek atau pendayagunaan kesadaran untuk aktivitas.

Orang yang menaruh minat pada guru akan memberikan perhatian yang besar. Waktu dan tenaga akan dikorbankan demi aktivitas tersebut. Oleh karena itu seseorang siswa yang mempunyai perhatian terhadap suatu jurusan atau pelajaran maka akan berusaha keras untuk mendapatkan yang terbaik.

Minat dan perhatian dalam belajar mempunyai hubungan yang erat sekali. Seseorang yang menaruh minat pada mata pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk memperhatikan mata pelajaran tersebut. Sebaliknya, bila seseorang menaruh perhatian secara kontinyu baik secara sadar maupun tidak pada objek tertentu, biasanya dapat membangkitkan minat pada objek tersebut. Kalau seorang siswa mempunyai minat pada pelajaran tertentu dia akan memperhatikannya. Namun sebaliknya jika siswa tidak berminat, maka perhatian pada mata pelajaran yang sedang diajarkan biasanya dia malas untuk mengerjakannya. Demikian juga dengan siswa yang tidak menaruh perhatian yang pada mata pelajaran yang diajarkan, maka sukarlah diharapkan siswa tersebut dapat belajar dengan baik. Hal ini tentu mempengaruhi hasil belajarnya (Kartono, 1996).

Dalam hal ini seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian, kreativitas jiwa yang tinggi dan hanya tertuju pada suatu obyek. Jadi seseorang yang berminat terhadap suatu obyek tersebut. Dalam hal ini perhatian ditujukan pada obyek Program Keahlian Jurusan Jasa Boga dan Patiseri.

## 2). Kemauan

Kemauan adalah dorongan yang terarah pada tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu obyek. Sehingga dengan demikian akan memunculkan minat individu yang bersangkutan. Menurut Abu Ahmadi (1999), kemauan adalah dorongan dari dalam secara sadar, berdasarkan pertimbangan pemikiran dan perasaan, serta seluruh pribadi seseorang yang menimbulkan kegiatan yang terarah pada tercapainya tujuan tertentu yang berhubungan dengan kebutuhan hidup pribadinya.

Ada beberapa ciri-ciri kemauan sebagai berikut:

- a. Gejala kemauan merupakan dorongan dari dalam yang dimiliki oleh manusia, karena kemauan merupakan dorongan yang disadari dan dipertimbangkan.
- b. Gejala kemauan berhubungan erat dengan suatu tujuan. Kemauan mendorong timbulnya perhatian atau minat-minat tertentu, mendorong munculnya perilaku kearah tercapainya suatu tujuan tertentu. Maka gejala kemauan menghendaki adanya aktivitas pelaksanaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
- c. Gejala kemauan sebagai pendorong timbulnya perilaku kemauan yang didasarkan atas berbagai pertimbangan pemikiran yang menentukan benar salahnya perilaku kemauan, maupun pertimbangan perasaan yang menentukan baik buruknya atau halus tidaknya perilaku kemauan.

- d. Gejala kemauan tidak hanya terdapat pertimbangan pemikiran dan perasaan saja, tetapi seluruh pribadi individu turut memberikan pertimbangan, pengaruh dan corak perilaku kemauan.

Kemauan merupakan dorongan kehendak yang terarah pada tujuan-tujuan hidup tertentu, dan dikembalikan oleh pertimbangan-pertimbangan akal budi (Kartini Kartono, 1996). Menurut Abu Ahmadi (1999) ada beberapa hal yang mempengaruhi timbulnya suatu minat, yaitu:

- a) Keadaan fisik merupakan pengaruh yang berhubungan dengan kondisi-kondisi jasmani, mampu tidaknya, kuat tidaknya melakukan keputusan kemauan.
- b) Keadaan materi, yang dimaksud adalah bahan-bahan, syarat-syarat, alat-alat yang dipergunakan untuk melaksanakan keputusan kemauan.
- c) Keadaan psikis, yaitu kondisi jiwa dan mental, termasuk intelek dan kesanggupan-kesanggupan yang lain, mampu atau tidaknya menentukan dan melaksanakan keputusan kemauan.
- d) Kata hati benar-benar berperan penting. Keputusan kata hati dapat mengalahkan pertimbangan yang lain. Sebagai imbalan pelaksanaan, keputusan ini ditempuh dengan sepenuh hati.

Kemauan merupakan suatu hal yang menyebabkan seorang manusia sanggup melakukan berbagai tindakan yang perlu untuk mencapai tujuan tertentu, kemauan menjadi salah satu faktor penggerak seseorang untuk bersedia melakukan sesuatu.

### 3). Perasaan Senang

Perasaan didefinisikan sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak dalam berbagai taraf. Tiap aktivitas dan pengalaman yang dilakukan akan selalu diliputi oleh suatu perasaan, baik perasaan senang maupun perasaan tidak senang. Perasaan umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menganggap, mengingat-ingat atau memikirkan sesuatu.

Pengertian perasaan dalam penelitian ini adalah perasaan senang dan perasaan tertarik. Perasaan merupakan aktivitas psikis yang didalamnya terdapat subyek menghayati nilai-nilai dari suatu obyek. Perasaan senang terhadap suatu obyek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang akan merasa tertarik dan pada akhirnya akan timbul keinginan yang akan dikehendaki agar obyek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian perasaan yang digunakan sebagai unsur munculnya minat seseorang adalah kesenangan terhadap suatu objek.

### 4). Motif

Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam diri subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya sesuatu tujuan.

Menurut Sarlito Wirawan (2005:54), motif adalah ransangan, dorongan dan pembangkit tenaga bagi terjadinya tingkah laku . pengertian motivasi mempunyai 4 elemen penting :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi pada setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke tujuan yang akan dicapai
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan
- d. Daya penarik

Motif sosial dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya, ingin mendapatkan penghargaan dari masyarakat, ingin mendapat penerimaan dan perhatian dari orang lain.

### **3. Keterkaitan Antara Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Minat Siswa Laki-laki Untuk Memilih dan Belajar di Sekolah Dengan Program Keahlian Jasa Boga dan Patiseri.**

Pengaruh dukungan orang tua yang tinggi menimbulkan minat siswa laki-laki yang tinggi pula untuk mereka menentukan sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patiseri untuk tempatnya belajar, begitupun sebaliknya jika dukungan orang rendah tentunya minat siswa juga rendah karena mereka merasa tidak dibantu, tidak diperhatikan, tidak dihargai dan tidak diberi semangat untuk bersekolah dengan baik di sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patiseri. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Eka Rahmi (2007) dengan

judul Pengaruh Dukungan Orang Terhadap Minat Anak dan Hasil Belajar Bermusik Anak juga menyatakan jika dukungan orang tua yang tinggi akan berpengaruh tinggi pula terhadap minat anak.

Kesimpulannya adalah dukungan orang tua sangat diperlukan dan sangat penting karena untuk menunjang prestasi dan motivasi anak dalam menentukan sekolah untuk tempatnya belajar untuk bekal masa depannya kelak.

#### **4. Program Keahlian Jurusan Jasa Boga dan Patiseri**

##### **a. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**

Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan mempersiapkan lulusannya untuk siap berkerja. Menurut Evans dalam Djojonegoro (1990:78), mendefinisikan bahwa pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu berkerja pada suatu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan tertentu. Pendapat tersebut menhadung pengertian bahwa setiap bidang studi adalah pendidikan kejuruan sepanjang bidang studi tersebut dipelajari lebih mendalam sebagai bekal memasuki dunia kerja.

Menyiapkan SDM yang berkualitas sesuai dengan tuntutan kebutuhan pasar kerja atau dunia usaha dan industri, perlu adanya hubungan timbal balik antara pihak dunia usaha/industri dengan lembaga diklat baik pendidikan formal, informal maupun yang dikelola industri itu sendiri. Dengan demikian pendidikan merupakan komponen penting dan vital terhadap pembangunan terutama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Sirojuzilam, 2008:24).

Pendidikan sebagai komponen penting bagi pembangunan dapat dilihat dari SDM yang berkwalitas. Pendidikan diperlukan untuk meraih kedudukan dan kinerja optimal pada setiap pekerjaan (Surya, 2007:37), pendidikan dapat membentuk serta menambah pengetahuan seseorang untuk mengerjakan atau melakukan sesuatu dengan lebih baik, cepat dan tepat sebab pendidikan menengah kejuruan sebagai suatu instansi yang telah dirancang untuk mempersiapkan SDM yang siap untuk berkerja serta diharapkan dapat memberi dampak positif bagi kemajuan suatu wilayah.

SDM mempunyai peran ganda dalam sebuah proses pembangunan, yaitu sebagai subjek pembangunan, SDM merupakan sasaran pembangunan untuk disejahterkan dan subjek pembangunan SDM berperan sebagai pelaku pembangunan. Peranan SDM sebagai pelaku pembangunan dibutuhkan pengetahuan, keterampilan dan teknologi agar dapat mengelola sumberdaya yang ada dengan efektif dan efisien. Kebutuhan akan pengetahuan keterampilan dan teknologi itu hanya bisa didapatkan melalui pendidikan.

Mengacu pada ini undang-undang sistem pendidikan nasional no 20 tahun 2003 pasal 3 mengenai tujuan pendidikan nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk berkerja dibidang tertentu. Lulusan SMK diharapkan mampu :

- 1) Berkerja baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada didunia usaha dan dunia industri.

Berperan sebagai tenaga kerja terampil tingkat menengah dalam usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja terampil tingkat menengah dalam bidang keahliannya.

- 2) Memilih karir, berkompetisi dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahliannya. Dari pertanyanya diatas dapat diketahui bahwa siswa yang telah memilih untuk sekolah di SMK akan dididik untuk mampu bersaing setelah lulus nantinya dan sekolah SMK juga harus terus memperhatikan dan memperbaiki mutu pendidikannya.

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikannya yang menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang produktif yang dapat langsung berkerja di bidangnya setelah melalui pendidikan dan pelatihan (Dikmenjur 2004:46). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk berkerja dalam bidang tertentu (UU Sisdiknas, 2003:56).

SMK menyelenggarakan program yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan pekerjaan serta mengembangkan sikap profesional. Tujuan SMK yang menjadi salah satu jalan keluar dalam menyiapkan sumber daya manusia yang cukup potensial dituntut dapat menyelesaikan permasalahan dan tantangan yang dihadapi di era globalisasi.

Kompetensi Kejuruan Program Keahlian Jasa Boga dan Patiseri, mengkategorikan Program Keahlian Jasa Boga dan Patiseri termasuk dalam kelompok Pariwisata. Program Keahlian jasa boga dan patiseri

ini memiliki tujuan untuk membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam pengolahan masakan dan kue kontinental, pengolahan masakan dan kue oriental, penataan dan penyajian masakan dan kue kontinental dan oriental.

Tujuan program keahlian jasa boga dan patisieri secara umum mangacu pada isi undang-undang sistim pendidikan nasional (UU Sisdiknas) No 20 Tahun 2003 mengenai tujuan pendidikan nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa tujuan pendidikan SMK adalah :

- a) Menyiapkan peserta didik agar menjadi produktif, mampu berkerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada didunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
- b) Menyiapkan peserta didik agar mempu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dilingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- c) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mempu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mendiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.Dengan memperhatikan tujuan tersebut, tenaga kerja lulusan SMK

program keahlian jasa boga dan patiseri diharapkan dapat menduduki formasi tenaga kerja tingkat menengah kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik dijabarkan dalam mata pelajaran yang harus dikuasai dan sudah menjadi tugas dari pihak sekolah menjabarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik melalui penjabaran mata pelajaran, kelengkapan struktur dan infrastruktur.

### **5. Ruang Lingkup Jasa Boga dan Patiseri**

Jasa Boga dan Patiseri merupakan salah satu pengetahuan dalam pengolahan dan penyajian makanan. Saat ini jasa boga dan patiseri dipelajari sebagai suatu ilmu dan seni dalam mengolah serta menyajikan berbagai macam masakan dan kue tradisional maupun modern.

Ruang lingkup jasa boga dan patiseri mencakup tentang beberapa hal penting dalam pengolahan dan penyajian masakan, kue, dan roti antara metode pengetahuan, hygiene dan sanitasi, faktor kesehatan dan keselamatan kerja, teknik pengolahan bahan makanan, penerimaan dan penyimpanan bahan baku, pelayanan makanan atau service, perencanaan menu kesehatan atau gizi. Pembagian produk jasa boga dan patiseri ada dua yaitu masakan-masakan, kue dan roti kontinental dan oriental.

## **6. Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Jasa Boga dan Patiseri.**

UU Sisdiknas (2003:7), mendefinisikan Kurikulum sebagai seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum merupakan program belajar serta hasil-hasil belajar yang diharapkan dan diformulasikan melalui pengetahuan dan kegiatan yang tersusun secara sistematis yang diberikan kepada peserta didik dibawah tanggung jawab sekolah untuk membantu pertumbuhan atau perkembangan pribadi dan kompetensi peserta didik.

Kurikulum menurut Nana Sukmadinata (2002:102), diartikan sebagai dokumen tertulis dari suatu rencana atau program pendidikan (*written curriculum*). Kurikulum juga terdiri dari berbagai komponen-komponen ataupun muatan kurikulum. Adapun komponen atau muatan kurikulum tersebut adalah: a) tujuan, b) bahan ajar, c) strategi mengajar, d) media mengejar, e) evaluasi pembelajaran dan f) penyempurnaan pengajaran

Kurikulum merupakan serangkaian rencana yang sistematis mengenai program pendidikan yang didalamnya berisikan pengalaman yang diberikan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai melalui serangkaian pembelajaran serta pedoman yang digunakan dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar.

Tempat dilaksanakannya penelitian adalah SMK PIUS X Magelang pada program keahlian jasa boga dan patiseri. Kurikulum disusun untuk memenuhi harapan dari peserta didik sehingga harus berkembang sesuai dengan harapan dari dunia pendidikan karena penyempurnaan kurikulum merupakan salah satu upaya dalam peningkatan mutu pendidikan.

## **7. Program Keahlian Jasa Boga dan Patiseri di SMK PIUS X Magelang**

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan yang menyiapkan peserta didik menjadi manusia produktif yang dapat langsung berkerja dibidangnya setelah melalui pendidikan dan pelatihan (Dikmenjur, 2004:3). SMK merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk berkerja dalam bidang tertentu (UU Sisdiknas, 2003:56).

SMK menyelenggarakan program yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan pekerjaan serta mengembangkan sikap profesional . tujuan SMK yang menjadi salah satu jalan keluar dalam menyiapkan sumber daya manusia yang cukup potensial dituntut dapat menyelesaikan permasalahan dan tantangan yang dihadapi di era globalisasi.

Jurusan jasa boga dan patiseri adalah jurusan SMK yang mempelajari berbagai macam pengolahan masakan kue dan roti. Dalam dunia industri saat ini keahlian jasa boga dan patiseri

merupakan salah satu kompetensi yang relevan dalam bidang restoran, hotel, industri bakery (pabrik roti), dan kapal pesiar.

Jurusan jasa boga dan patiseri disebut dengan nama kompetensi keahlian restoran dan patiseri, dibawah bidang studi keahlian tata boga, yang termasuk dalam lingkup bidang studi keahlian seni, kerajinan dan pariwisata, latar belakang pembukaan program keahlian jasa boga dan patiseri menjadi suatu jurusan yang berdiri sendiri dikarenakan permintaan pasar kerja khususnya hotel dan katering yang menginginkan tenaga kerja yang terampil meramu masakan dan snack.

SMK PIUS X Magelang merupakan sekolah kejuruan dengan program keahlian jasa boga dan patiseri merupakan mata pelajaran produktif biasanya terdiri dari jenis pelajaran, yaitu praktik dan teori, hal ini untuk membekali wawasan dan keterampilan siswa. Pelajaran praktik mata pelajaran produktif bergantung dengan materi yang diajarkan. Pada mata pelajaran pengolahan makanan, terdapat 3 tahapan kerja, yaitu persiapan (*prepare*), proses dan evaluasi (penutup dan bersih-bersih). Pada tahap persiapan, yang perlu diperhatikan adalah persiapan diri, alat, bahan dan materi. Persiapan bahan dimulai dari berbelanja, pembersihan bahan, hingga pemotongan. Pada tahap proses, hal yang dilakukan adalah pengolahan bahan makanan hingga menjadi suatu hidangan dan penyajian. Teknik olah yang sesuai, pemorsian dan pemberian hiasan atau garnish juga termasuk kegiatan pembelajaran di tahap ini. Tahapan terakhir adalah evaluasi, hal ini terdiri penilaian produk

oleh guru, membersihkan dan membereskan kembali area kerja, dan biasanya ditutup dengan kritik serta evaluasi jalannya kegiatan praktik tersebut.

Pada mata pelajaran yang bertema pelayanan makanan atau service, hampir sama dengan mata pelajaran pengolahan makanan. Bedanya adalah materi belajar bukan merupakan pengolahan makanan. Pada mata pelajaran praktik ini lebih menekankan pada personal *grooming*, keterampilan melayani tamu, penguasaan komunikasi dengan tamu, *table setting* dan cara penyajian makanan dengan berbagai jenis layanan.

Pada mata pelajaran lain seperti perencanaan menu kesehatan atau biasanya disebut dengan mata pelajaran gizi, pembagian antara praktik dan teori, biasanya lebih banyak teori. Di mata pelajaran ini, siswa diajarkan mengenal tentang kandungan gizi bahan makanan, berbagai penyakit dan membuat berbagai menu sesuai kondisi pasien atau konsumen serta perhitungan kalori yang dibutuhkan.

Pada pelajaran produktif, terutama mata pelajaran praktik, siswa harus berpakaian sesuai dengan standar kerja. Tidak hanya pakaian, sepatu dan tata rambut pun harus diperhatikan. Selain persiapan diri yang berhubungan dengan pakaian, keselamatan, kesehatan kerja juga harus selalu diterapkan di berbagai kegiatan praktik khususnya mata pelajaran produktif.

Pada pendidikan sekolah menengah, program keahlian Tata Boga memiliki standar kompetensi berupa menerapkan keselamatan, kesehatan kerja (K3), komunikasi dalam pelayanan jasa, dan

persiapan pengolahan (Kokom Komariah, 2013: 42). Berikut ini merupakan kompetensi pengolahan makanan yang dipelajari dalam mata pelajaran produktif boga:

a. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

Prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam pengolahan makanan merupakan tuntutan dan perhatian terhadap kualitas makanan. Hal ini disebabkan mengkonsumsi makanan kini bukan hanya sekedar mengatasi rasa lapar, tetapi telah dikaitkan dengan pemenuhan kebutuhan nutrisi dan mempertimbangkan faktor keamanan makanan. Beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian adalah kebersihan alat, baik yang digunakan sebagai alat persiapan, pengolahan maupun penyajian, kebersihan bahan makanan, orang yang memasak, dan lingkungan maupun area kerja dalam melakukan kegiatan pengolahan.

b. Pengetahuan dan perencanaan menu

Materi pembelajaran tentang pengetahuan dan perencanaan menu ini meliputi pengetahuan tentang jenis hidangan dan fungsinya, contoh hidangan, perancangan hidangan berdasarkan giliran makan maupun bahan dasar yang digunakan, serta penyusunan menu baik *table d'huit* maupun *a'la carte*.

c. Persiapan pengolahan atau *mise en place*

*Mise en place* atau persiapan dalam hal ini yang termasuk di dalamnya adalah persiapan diri, persiapan alat dan persiapan bahan yang akan diolah. Persiapan diri meliputi kelengkapan pakaian dan persiapan mental dan fisik siswa. Persiapan alat meliputi

perencanaan alat dan kelengkapannya sebelum digunakan dalam proses pengolahan. Persiapan bahan meliputi, pengadaan bahan, pembersihan bahan, pemotongan bahan (daging, ikan, unggas, seafood dan sayuran), penimbangan dan pengukuran bahan, serta persiapan bumbu dan pembuatan bumbu.

d. Penggunaan peralatan pengolahan

Materi tentang peralatan pengolahan ini meliputi klasifikasi alat berdasarkan bahan penbuatan alat pengolahan, klasifikasi alat berdasarkan sifat kelistrikannya (*elektrik* dan *non elektrik*), fungsi atau kegunaan dari alat pengolahan, serta cara perawatan dan penyimpanan alat pengolahan tersebut.

e. Pengetahuan dan penerapan teknik dasar pengolahan

Teknik dasar pengolahan didasarkan pada 3 metode pengolahan yaitu:

- 1) Panas basah, misalnya teknik olah *boiling, steaming, braising, stewing* dan *poaching*.
- 2) Panas kering, misalnya teknik olah *baking, grilling* dan *roasting*
- 3) Panas minyak, misalnya teknik olah *sauté, shallow frying* dan *deep frying*.

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Meryna Cardina dengan Judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Memilih Prodi Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Semarang Tahun 2005/2006”. Hasil penelitian menunjukan

bahwa terdapat 8 faktor yang mempengaruhi pemilihan. faktor yang memiliki kontribusi terbesar terhadap keputusan untuk memilih prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran adalah faktor bakat dan minat dengan kontribusi sebesar 26,324%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Muhamajir (2007) dengan judul "Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstra kurikuler olahraga di SMA Islam Sultan Agung Semarang tahun ajaran 2006/2007". Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor minat yang terdiri dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor ekstrinsik termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 84,4%, namun demikian faktor ekstrinsik juga termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 77%. Hal ini dikarenakan siswa kelas X ingin mendapatkan prestasi yang baik dan untuk mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat yaitu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah sangat tinggi dengan persentase 80,5% ditinjau dari faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Rahmi (2007), dengan judul "Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Musik Pada Anak. Hasil penelitian secara umum menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dukungan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar musik pada anak yang mengikuti kursus musik. Berdasarkan data analisis regresi ganda diperoleh R Square sebesar 0.245, yang berarti bahwa seluruh variabel independent yang diteliti memberikan sumbangsih sebesar

24.5% terhadap prestasi belajar musik anak, sedangkan 75.5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### C. Kerangka Berfikir

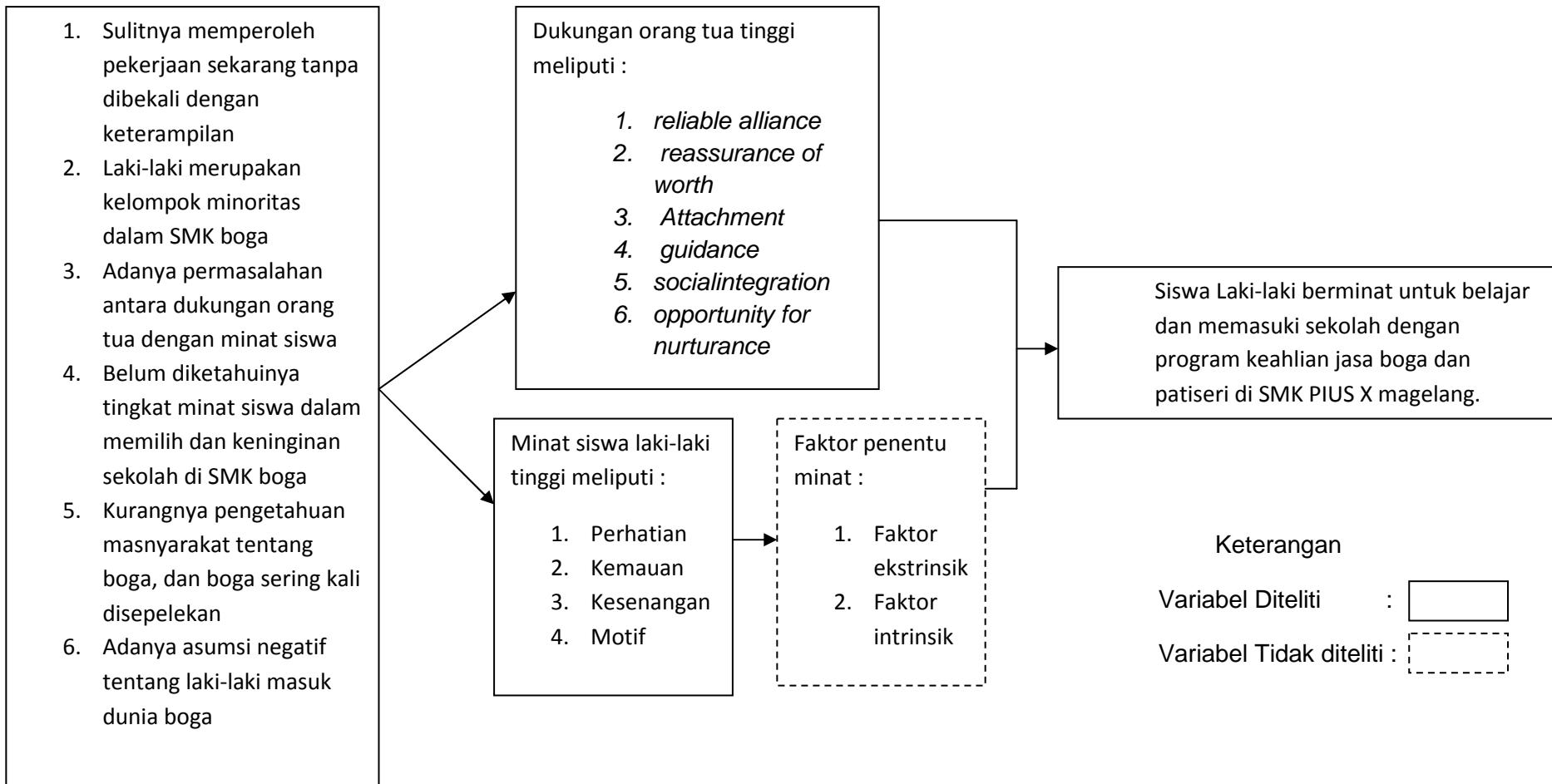
Orang tua dalam keluarga berperan penting sebagai guru, penuntun, pengajar, serta sebagai pemimpin pekerjaan dan pemberi contoh. Oleh karena itu, sebagai orang tua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta dapat memberikan pendidikan informal guna membantu pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut serta untuk mengikuti atau melanjutkan pendidikan pada program pendidikan formal disekolah. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan didalam keluarga akan selalu mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan watak, budi pekerti, dan kepribadian tiap-tiap manusia.

Bentuk dukungan dari oang tua bisa bermacam-macam bentuknya seperti dikemukakan Weiss (Cutrona, 1994) *reliable alliance* (hubungan yang dapat diandalkan), *reassurance of worth* (adanya pengakuan), *attachment* (kedekatan emosional), *guidance* (bimbingan), *social integration* (integrasi sosial), dan *opportunity for nurturance* (kesempatan untuk mengasuh). Dengan adanya dukungan tersebut, maka siswa merasa lebih nyaman untuk bersekolah di Sekolah SMK dengan program keahlian jasa boga dan patiseri tersebut. Setelah siswa merasa nyaman dengan pilihan sekolahnya, siswa semakin tertarik dengan bidang yang dia tekuni yaitu bidang boga.

SMK PIUS X Magelang merupakan salah satu sekolah kejuruan dengan konsentrasi pada program jasa pendidikan, yang didalamnya terdapat beberapa program keahlian salah satunya program jasa boga dan patisieri. Program keahlian jasa boga dan patisieri termasuk dalam kelompok pariwisata, program keahlian jasa boga dan patisieri memiliki tujuan untuk membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam: 1) pengolahan masakan dan kue kontinental, 2) pengolahan masakan dan kue oriental, 3) penataan dan penyajian masakan dan kue kontinental dan oriental. Dari beberapa tujuan tersebut dapat menimbulkan suatu minat siswa yang berasal dari unsur perhatian, perasaan senang, motif (niat yang mendorong perilaku) untuk mencapai cita-cita dan tujuan yang diharapkan.

Minat dan motivasi merupakan rasa ketertarikan seseorang pada suatu hal atau aktivitas tertentu. Dalam penelitian ini yang akan diungkap dan diteliti, adalah siswa laki-laki di SMK PIUS X Magelang yang mengambil keputusan dan memilih program keahlian jurusan jasa boga dan patisieri sebagai satu langkah untuk masa depanya nanti.

Ketertarikan siswa tersebut akan menimbulkan minat dalam memilih dan ingin belajar yang akhirnya dapat memutuskan program keahlian mana yang akan dipilih dan adapun unsur minat seperti perhatian, kesenangan, dan motif. Dengan demikian penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dukungan orang tua terhadap minat siswa laki-laki untuk memilih dan belajar sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patisieri. Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Berfikir.

#### **D. Hepotesis**

**H<sub>a</sub>** : Ada pengaruh yang signifikan antara dukungan orang tua terhadap minat siswa laki-laki untuk memilih dan belajar program keahlian boga di SMK PIUS X Magelang.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian atau Desain Penelitian

Penelitian cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012: 1). Endang Mulyatiningsih (2011: 1) mengemukakan bahwa penelitian merupakan suatu upaya untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan ilmiah.

Penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode. Hal ini disesuaikan dengan rumusan masalah dan objek penelitian yang dikehendaki oleh peneliti. Jenis penelitian yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Mengacu pada pendapat Sugiyono (2012: 29), penelitian deskriptif yang dilakukan ini berfungsi untuk memberi gambaran tentang pengaruh dukungan orang tua terhadap minat siswa laki-laki untuk memilih dan belajar di sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patisieri.

Variabel adalah suatu karakteristik yang memiliki dua atau lebih dari nilai atau sifat yang berdiri sendiri-sendiri (Kerlinger dalam Sevila 1993) menyebut variabel sebagai suatu konstruk (*properties*) atau sifat yang diteliti. Dalam penelitian ini variabel-variabelnya adalah :

Variabel Independent (X): Dukungan orang tua

Variabel Dependent (Y): Minat siswa laki-laki

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian.**

Tempat penelitian diadakan di SMK PIUS X Magelang dengan subjek yang akan diteliti siswa laki-laki kelas X dan XI Jurusan Jasa Boga dan Patiseri yang berjumlah 60siswa laki-laki, alasan diadakannya penelitian di SMK PIUS X Magelang adalah jumlah siswa laki-laki di SMK PIUS X Magelang jauh lebih banyak di bandingkan jumlah siswa laki-laki di SMK Negeri 3 Magelang yang hanya berjumlah 14 siswa laki-laki meliputi kelas X dan kelas XI. SMK PIUS X Magelang juga merupakan salah satu SMK terbaik di daerah kota Magelang yang banyak juga diminati oleh siswa laki-laki dari daerah dalam kota dan luar kota Magelang. Dengan banyaknya siswa laki-laki yang bersekolah di SMK PIUS X akan mempermudah pengambilan sampel pada penelitian ini. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2015 hingga bulan Februari 2015.

## **C. Populasi dan Sampel.**

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117). Populasi adalah sekumpulan anggota subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian (Endang Mulyatiningsih, 2011: 10). Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa laki-laki kelas X dan XI sebanyak 50, siswa di SMK PIUS X Magelang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2009:62). Sedangkan menurut Endang Mulyatiningsih sampel adalah cuplikan atau bagian dari populasi. Sampel harus mewakili semua karakteristik yang terdapat pada populasi dimana kesimpulan itu akan diambil. Jika sampel tidak mewakili karakteristik populasi, maka kesimpulan yang diambil akan bias dan tidak representatif. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling total* atau jenuh, sehingga yang diteliti merupakan seluruh populasi (Sugiyono, 2011: 68). Sampel penelitian ini adalah 50 siswa laki-laki kelas X dan XI jurusan jasa boga dan patiseri di SMK PIUS X Magelang.

### **Definisi Konseptual**

#### 1. Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua adalah bantuan yang diberikan orang tua sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Sebagai orang tua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta dapat memberikan pendidikan informal guna membantu pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut serta untuk mengikuti atau melanjutkan pendidikan pada program pendidikan pada program formal di sekolah. Mengingat tanggung jawab pendidikan anak ditanggung oleh orang tua maka orang tua harus berperan dalam menanamkan sikap dan nilai hidup, pengembangan bakat dan minat dalam memilih sekolah. Dukungan

orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini ialah *reliable alliance, reassurance of worth, attachment, guidance, social integration, dan opportunity for nurturance.*

## 2. Minat

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi untuk merasa tertarik, suka dan senang terhadap suatu hal, sehingga dapat memunculkan rasa perhatian, kemauan, kesenangan, dan motivasi yang tinggi, kemauan ini benar-benar tumbuh dari dalam hati nuraninya sendiri tanpa adanya paksaan atau perintah dari orang lain kemudian diikuti adanya keinginan untuk mengetahui dan mempelajari, mengajarkan serta membuktikan lebih lanjut pada akhirnya dapat mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Minat yang dimaksud dan akan diteliti adalah perhatian, kemauan, kesenangan, dan motif.

## D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah : menggunakan metode angket.

### 1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan-pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pengalaman dan keyakinan peribadi responden untuk menjawab pertanyaan, karena responden tinggal memilih jawaban yang ada sesuai dengan keadaan.

Instrumen dalam penelitian ini berupa sistem angket yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan atau dijawab oleh

subjek. Penggunaan angket tertutup didasarkan pada pertimbangan, yaitu: (1) jawaban sudah standar, sehingga mudah dibandingkan dengan responden lain, (2) jawaban mudah dikode dan dilanalisis, (3) responden menjadi lebih mengerti tentang makna pertanyaan sebab disediakan kemungkinan jawaban, (4) jawaban lengkap dapat diperoleh peneliti, dan (5) memudahkan responden memberikan jawaban (Suyata, 1994: 40-41).

## 2. Wawancara

Interview atau wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses Tanya jawab lisan, dimana 2 (dua) orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 30) wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya-jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada saat observasi dan selama mengambil data.

## 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2010: 329), dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumenter dapat berbentuk tulisan, gambar, dan karya. Bentuk tulisan, seperti catatan harian, life histories, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan, dan lainnya. Bentuk gambar, seperti; foto, gambar hidup, sketsa, dan lainnya. Bentuk karya, seperti; karya seni berupa gambar, patung, film, dan lainnya.

Dari pengertian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa foto (gambar) yang dapat memberikan informasi bagi proses penelitian, dalam proses penelitian akan diambil gambar saat para siswa laki-laki sendang mengisi angket yang sudah disebar peneliti.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat bantu berupa persiapan-persiapan pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan serta alat tulis untuk menuliskan jawaban yang diterima (Suharsimi Arikunto, 2005: 136).

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh orang tua terhadap minat siswa laki-laki untuk memilih dan belajar program keahlian boga berupa angket tertutup dengan skala bertingkat. Skala bertingkat berisi angka-angka yang disusun secara bertingkat dari yang paling kecil berturut-turut ke yang paling besar atau sebaliknya dari yang paling besar ke yang paling lebih kecil. Skor jawaban disusun berdasarkan skala Likert dengan alternatif empat jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Skor yang diberikan berkisar antara 4-1. Adapun kisi-kisi instrumen pengaruh dukungan orang tua terhadap minat siswa laki-laki untuk pemilihan program keahlian boga adalah sebagai berikut :

a. Skala Dukungan Orang Tua

Pada skala dukungan orang tua ini, peneliti akan membuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan enam aspek

dukungan orang tua yaitu *reliable alliance, reassurance of worth, attachment, guidance, social integration, opportunity for nurturance*. Dalam skala ini, pertanyaan-pertanyaan yang ada didalamnya terdiri dari 25 jenis pertanyaan. Berikut kisi-kisi instrumen skala dukungan orang tua dapat dilihat di tabel 1.

Tabel 1. kisi-kisi instrumen dukungan orang tua terhadap minat siswa laki-laki pada pemilihan program keahlian boga dan patiseri di SMK PIUS X Magelang.

No	Aspek	Indikator	No. Butir	Jml
1	<i>reliable alliance</i> (hubungan yang dapat diandalkan.)	- Bantuan nyata	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9
2	<i>reassurance of worth</i> (adanya pengakuan)	- Penghargaan terhadap kemampuan - Penghargaan terhadap kualitas diri	10,11,12,13	4
3	<i>Attachment</i> (kedekatan emosional)	- Ekspresi cinta dan kasih sayang	14,15,16	3
4	<i>Guidance</i> (bimbingan)	- Nasehat - Informasi	17,18,19	3
5	<i>social integration</i> (integrasi sosial)	- Dukungan terhadap minat	20,21,22	3
6	<i>opportunity for nurturance.</i> (kesempatan untuk mengasuh)	- Perasaan dibutuhkan oleh orang lain.	23,24,25	3
JUMLAH				25

Sumber : Menurut Weiss (Cutrona: 371) dan Penelitian yang dilakukan oleh Eka Rahmi (2007) yang ± sudah dimodifikasi.

b. Skala Minat Siswa Laki-laki dalam Pemilihan Jurusan Program Keahlian Jasa Boga dan Patiseri.

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat siswa berupa angket tertutup dengan skala bertingkat. Skala bertingkat dari yang paling kecil berturut-turut ke yang paling besar atau sebaliknya dari yang paling besar ke yang paling kecil. Skor jawaban disusun berdasarkan skala Likert dengan alternatif empat jawaban yaitu sangat selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Skor yang diberikan berkisar antara 4-1 pertanyaan dalam

angket minat siswa laki-laki pada pemilihan dan belajar program keahlian jasa boga dan patiseri berjumlah 30 butir. Adapun kisi-kisi instrumen minat siswa laki-laki pada pemilihan dan belajar program keahlian jasa boga dan patiseri di SMK PIUS X Magelang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen minat siswa laki-laki pada pemilihan program keahlian jasa boga dan patiseri di SMK PIUS X Magelang.

No	Aspek	Indikator	No. Butir	Jml
1.	Perhatian	- Pemahaman terhadap materi yang diajarkan guru boga. - Partisipasi pada saat proses pembelajaran boga. - Keaktifan dalam pelajaran boga.	1,2,3,4  5,6,7,8  9,10,11,12	12
2.	Kemauan	- Niat yang mendasari perilaku. - Kebutuhan untuk bekal lulus.	13,14,15  16,17,18,19,20,21	9
3.	Kesenangan	- Ketertarikan terhadap program keahlian boga. - Kesukaan terhadap suatu hal.	22,23  24,25	4
4.	Motif	- Tujuan yang ingin dicapai. - Pendorong perilaku.	26,27,28  29,30	5
JUMLAH				30

Sumber : Slameto (2010), Nalim Purwanto (2003) dan Penelitian yang dilakukan oleh Eka Rahmi (2007) yang ± sudah dimodifikasi.

Penulis menggunakan skala dukungan orang tua dan skala minat siswa dalam belajar dan pemilihan jurusan. Kedua skala ini menggunakan alat tes skala Likert atau dikenal dengan *The Method of Summated Rating*, dengan variasi jawaban sebanyak (4) pilihan, yaitu : selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Adapun skor untuk masing-masing pilihan jawaban adalah untuk pertanyaan positif bergerak dari 4 ke 1, sedangkan untuk pertanyaan negatif pemberian

skornya berkebalikan yaitu dari 1 ke 4. Pemberian skor pada tiap item untuk pertanyaan dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3. Pemberian Skor Pada Tiap Item Untuk Pertanyaan

No	Alternatif jawaban	Skor	
		Positif (+)	Negatif (-)
1.	Selalu	4	1
2.	Sering	3	2
3.	Kadang-kadang	2	3
4.	Tidak Pernah	1	4

Sumber : Sugiyono (2010 :135)

## F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen berguna untuk mengetahui tingkat kesahihan dan kendala instrumen, uji coba dapat dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, karena validitas dan reliabilitas merupakan ketentuan pokok untuk menilai suatu alat ukur. Uji coba ini dilakukan sebelum angket digunakan pada penelitian sesungguhnya. Untuk memperoleh data pada penelitian ini digunakan instrumen penelitian yang disusun atas dasar kisi-kisi dari tiap variabel penelitian.

Sebelum angket disebarluaskan kepada responden maka menggunakan *try out* (uji coba) terlebih dahulu. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa yang tidak menjadi sampel penelitian untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar merupakan instrumen yang baik dan memadai. Baik buruknya instrumen akan berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang diperoleh. Hal tersebut sangat menentukan kualitas penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilakukan pada 10 orang siswa laki-laki kelas X dan XI jurusan

jasa boga dan patiseri di SMK PIUS X Magelang. Hanya 10 siswa yang dijadikan sampel uji coba, karena 1). Mereka sudah senior; 2). Siswa kelas XII akan menghadapi ujian; 3). Sisa siswa laki-laki kelas XII hanya 10 orang. Adapun tahapan analisis instrumen, antara lain :

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat dan kevalidan/kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2002: 144). Selain itu validitas berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mempunyai validitas. Pengujian validasi pada instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, dengan bentuk sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{(n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n.\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(n.\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y

n = jumlah responden

$\sum X$  = jumlah skor butir

$\sum Y$  = total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum X^2$  = jumlah dari kuadrat butir

$\sum Y^2$  = total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian antara skor butir angket dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden

(Sugiyono, 2012: 228)

Dalam penggunaan rumus ini, terdapat beberapa kriteria untuk menyatakan apakah hasil perhitungan setiap butir soal tersebut dapat dikatakan valid atau tidak valid. Dalam analisa validitas butir soal terdapat ketentuan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan valid.

Dalam tabel niali-nilai  $r$  *Product moment* untuk sampel sebanyak 10

dengan taraf signif 5%, maka  $r_{tabel}$  adalah 0,632. Sehingga keputusan jika  $r_{hitung} \geq 0,632$  maka butir pertanyaan tersebut valid dan jika  $r_{hitung} < 0,632$  maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

Hasil uji validasi dengan rumus korelasi *Product Moment* ini, diketahui bahwa terdapat 5 butir soal dalam angket dukungan orang tua yang dinyatakan tidak valid dari 30 soal sehingga ada 25 soal yang dinyatakan valid sehingga dapat digunakan untuk penelitian, dan terdapat 3 butir soal dari 33 soal dalam angket minat siswa laki-laki yang dinyatakan tidak valid sehingga ada 30 soal yang valid dan dapat digunakan untuk penelitian. Butir soal yang gugur ini sudah tidak dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Tindakan bila terdapat butir soal yang gugur bisa dengan menghilangkan soal tersebut, karena masih ada butir soal yang mewakili. Jika belum ada butir soal yang mewakili, maka butir soal tersebut dapat diganti dengan soal yang lain yang baru dan bersifat valid. Dalam instrumen ini tindakan yang dilakukan adalah menghilangkan butir soal karena masih terwakili dengan soal yang tidak gugur.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian dan keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran (Sevilla, 1993). Reliabilitas menunjukkan apakah instrument tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama hal yang diukur pada waktu yang berbeda. Pius A. Partanto dan M Dahlan Al Barry (1994: 666) yang dimaksud dengan reliabilitas adalah tingkatan atau keadaan dimana suatu hal dapat dipercaya. Jenis pengujian reliabilitas dengan

*internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sebanyak satu kali saja (Sugiyono, 2010: 358). Tingkat reliabilitas instrumen digunakan teknik *Cronbach Alpha* yang pada umumnya digunakan untuk jenis-jenis data interval atau essay. Di bawah ini merupakan rumus yang digunakan dalam penelitian ini.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan rumus:

$r_i$  : Koefisien reliabilitas instrumen  
 $k$  : Banyaknya butir atau soal

$\sum s_i^2$  : Jumlah varians butir

$s_t^2$  : Varians total

(Sugiyono, 2012: 365)

Berikut ini merupakan pedoman dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi untuk mengetahui penafsiran tersebut bernilai besar atau kecil.

Tabel 4. Pedoman dalam Memberikan Interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien ( $r$ )	Tingkat Hubungan
0,80 sampai dengan 1,000	Sangat tinggi
0,60 sampai dengan 0,799	Tinggi
0,40 sampai dengan 0,599	Sedang
0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
0,00 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

Sumber : Sugiyono (2010: 21)

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian tentang pengaruh dukungan orang tua terhadap minat siswa laki-laki untuk memilih dan belajar di sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patiseri di SMK PIUS X Magelang.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Alpha	Tingkat Reliabilitas
Dukungan orang tua	0,961	Sangat tinggi
Minat Siswa Laiki-laki	0,976	Sangat tinggi

Data pada tabel tersebut menunjukkan perhitungan reliabilitas untuk masing-masing variabel, yaitu dukungan orang tua sebesar 0,961 dan minat siswa laki-laki sebesar 0,976. Kedua angka ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas kedua variabel sangat tinggi. Berdasarkan hasil uji tersebut, instrumen secara keseluruhan memiliki tingkat keterhandalan yang sangat tinggi dan memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data penelitian. Sehingga penelitian dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan adalah Statistik diskriptif. Statistik diskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Jadi penelitian ini hanya menjelaskan, memaparkan dan menggambarkan secara obyektif data yang diperoleh tanpa bertujuan menguji hipotesis.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap minat siswa laki-laki untuk memilih dan belajar di sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patisieri di SMK PIUS X Magelang adalah statistik deskriptif dengan persentase. Analisis deskriptif untuk masing-masing variable penelitian digunakan untuk menentukan harga rata-rata hitung (Mean), simpangan baku (SD),

Median ( $Me$ ), dan Modus ( $Mo$ ), nilai maksimum, dan nilai minimum. Data-data ini kemudian disajikan dalam bentuk tabel maupun diagaram. Perhitungan ini dibantu dengan aplikasi pada komputer berupa *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 16.0*.

## 1. Analisis Deskriptif

### a. Menentukan mean, median, dan modus

#### 1) Mean

Rata-rata (*mean*) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

$Me$  = Mean (rata-rata)

$\sum$  = Epsilon (baca jumlah)

$X_i$  = Nilai  $x$  ke 1 sampai ke  $n$

$N$  = Jumlah individu (Sugiyono, 2010:49)

#### 2) Median ( $Me$ )

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar (Sugiyono, 2012: 48).

$$\text{Median} = b + p \left| \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right| i$$

Keterangan :

$b$  = batas bawah, dimana median akan terletak

$n$  = banyak data/jumlah sampel

$p$  = panjang kelas interval

$F$  = Jumlah semua frekuensi sebelum Kelas median

F = frekuensi kelas median  
(Sugiyono, 2010:53)

3) Modus (Mo)

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2012: 47)

$$\text{Modus} = b + p \left| \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right|$$

Keterangan :

- b = batas kelas interhal dengan frekuensi terbanyak  
p = panjang kelas interval  
b<sub>1</sub> = frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interhal terbanyak) dikurangi kelas interhal terdekat sebelumnya  
b<sub>2</sub> = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interhal berikutnya (Sugiyono, 2010:52)

b. Menentukan standar deviasi

Standar deviasi (simpangan baku) dihitung menggunakan rumus :

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

Keterangan :

s : standar deviasi

f : frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas

n : jumlah data

$X_i - \bar{x}$  : simpangan

(Sugiyono, 2012: 56)

c. Distribusi frekuensi

1) Jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log . n$$

Keterangan:

K : jumlah kelas interval

n : jumlah data

log : logaritma

(Sugiyono, 2012: 35)

2) Rentang data

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

R : rentang data

$X_t$  : data terbesar dalam kelompok

$X_r$  : data terkecil dalam kelompok

(Sugiyono, 2012: 55 )

3) Panjang kelas

Panjang kelas dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

(Sugiyono, 2012: 37)

Rerata ideal ( $M_i$ ) dan simpangan baku ideal ( $SD_i$ ) dapat diperoleh dengan rumus :

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

Harga rerata dikategorikan menjadi tiga dengan norma yang tersaji pada tabel berikut.

Tabel 6. Kategori Posisi Kecenderungan Data Penelitian

Kecenderungan	Kategori
$M_i + 1,5 SD_i$ – ke atas	Sangat tinggi
Mi sampai dengan $M_i + 1,5 SD_i$	Tinggi
$M_i - 1,5 SD_i$ sampai dengan Mi	Rendah
$M_i - 1,5 SD_i$ – ke bawah	Sangat Rendah

Sumber : Ali Sya'ban (2005: 15)

## **2. Uji Persyaratan Analisis.**

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Sebaran data dapat diketahui normal tidaknya, dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* melalui program *SPSS for Windows 16.0 Version*. Kaidah yang digunakan adalah jika  $p > 0.05$  maka sebaranya normal dan sebaliknya apabila  $p \leq 0.05$  maka sebaranya tidak normal.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dalam pelaksanaanya menggunakan analisis varians melalui program *SPSS for Windows 16.0 Version*. Kaidah yang digunakan adalah jika  $p > 0.05$  maka hubungan antara keduanya adalah linear dan sebaliknya apabila  $p \leq 0.05$  maka hubungan antara kedua variabel tidak linear.

## **3. Uji Hipotesis**

Setelah dilakukan uji normalitas, dan uji linearitas, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi. Analisis hipotesis pada penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*, dengan perhitungan melalui *SPSS for Windows seri 16.0* yang menghasilkan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) antara dukungan orang tua denga siswa minat siswa laki-laki. Analisis uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang telah disusun dapat diterima atau tidak. Dimana analisis uji hipotesis tidak menguji

kebenaran hipotesis, tetapi menguji hipotesis tersebut ditolak atau diterima. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2] [n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= Korelasi antara variabel x dengan y
$n$	= Jumlah sampel
$\sum X$	= Jumlah skor butir
$XY$	= Jumlah skor total
$\sum XY$	= Jumlah perkalian skor butir dengan skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor butir
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total

(Sugiyono, 2010: 228)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Sekolah Menengah Kejuruan memiliki banyak variasi program keahlian, salah satunya adalah tata boga. SMK PIUS X terdapat di kota Magelang tepatnya di jalan Ahmad Yani No. 20 Kota Magelang. SMK PIUS X memiliki populasi siswa laki-laki jurusan tata boga kelas X dan XI berjumlah 60 siswa dari 60 siswa tersebut diambil semua sebagai sampel. Penentuan sampel tersebut dengan teknik *sampling total* atau jenuh, sehingga yang diteliti merupakan seluruh populasi (Sugiyono, 2011: 68)

Deskripsi data merupakan gambaran fenomena status data yang memberikan gambaran mengenai hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap minat siswa laki-laki untuk memilih dan belajar di sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patisieri di SMK PIUS X Magelang. Deskripsi data berbentuk tabulasi dan persentase dari masing-masing indikator yang diteliti. Data penelitian diperoleh dari skor penilaian pada pernyataan-pertanyaan yang telah disusun berdasarkan indikator penelitian yang ditabulasikan dan dihitung menggunakan teknik analisis deskriptif.

#### 1. Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Laki-laki

Data hasil uji deskriptif pengaruh dukungan orang tua dalam penelitian ini diperoleh melalui angket dengan pilihan jawaban selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Jumlah butir soal sebanyak 25 butir. Berdasarkan olah data dengan menggunakan bantuan program SPSS v.16, maka diperoleh data hasil statistik uji deskriptif

pengaruh dukungan orang tua yang meliputi *reliable alliance*, *reassurance of worth*, *attachment*, *guidance*, *social integration* dan *opportunity for nurturance* adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Statistik Uji Deskriptif Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Laki-laki

Aspek	Pengaruh Dukungan Orangtua terhadap minat siswa laki-laki
Jumlah responden (n)	50
Mean	78,4400
Median	80,0000
Mode	80
Standar Deviasi	11,70
Minimum	47
Maksimum	97

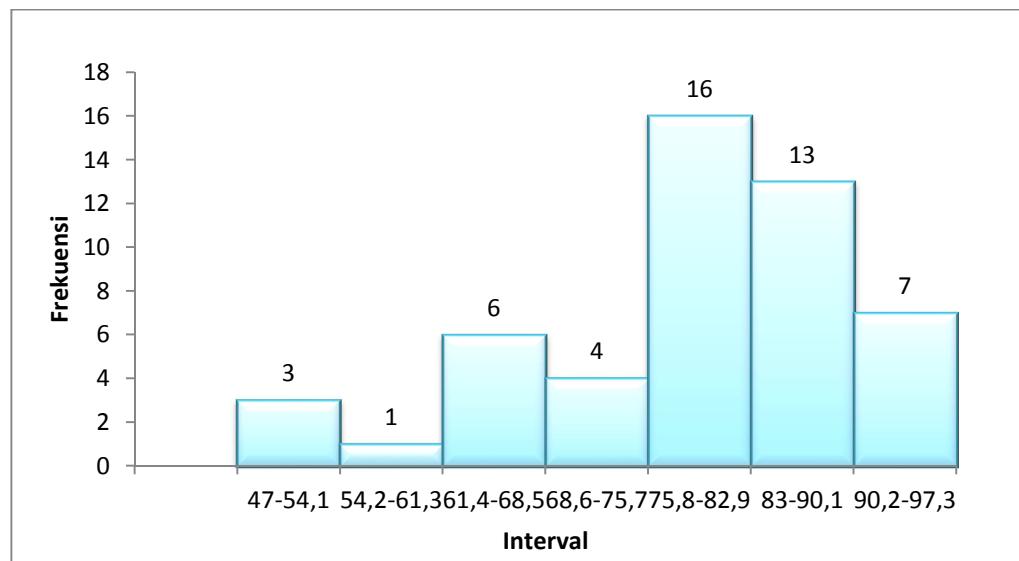
Data dalam tabel hasil uji deskriptif tentang pengaruh dukungan orang tua terhadap minat siswa laki-laki memiliki skor terendah (minimum) 47 dan skor tertinggi (maksimum) 97. Berdasarkan data tersebut diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 78,44; nilai tengah (*median*) 80,00; modus (*mode*) 80; dan standar deviasi 11,70.

Adapun perhitungan kelas interval pengaruh dukungan orang tua dapat dilihat di tabel 8.

Tabel 8. Perhitungan Kelas Interval Pengaruh Dukungan Orang Tua

No.	Interval	F	%
1	90,2	-	97,3
2	83,0	-	90,1
3	75,8	-	82,9
4	68,6	-	75,7
5	61,4	-	68,5
6	54,2	-	61,3
7	47,0	-	54,1
<b>Jumlah</b>			50
			100,00%

Selanjutnya dari perhitungan kelas interval di atas, dapat digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:



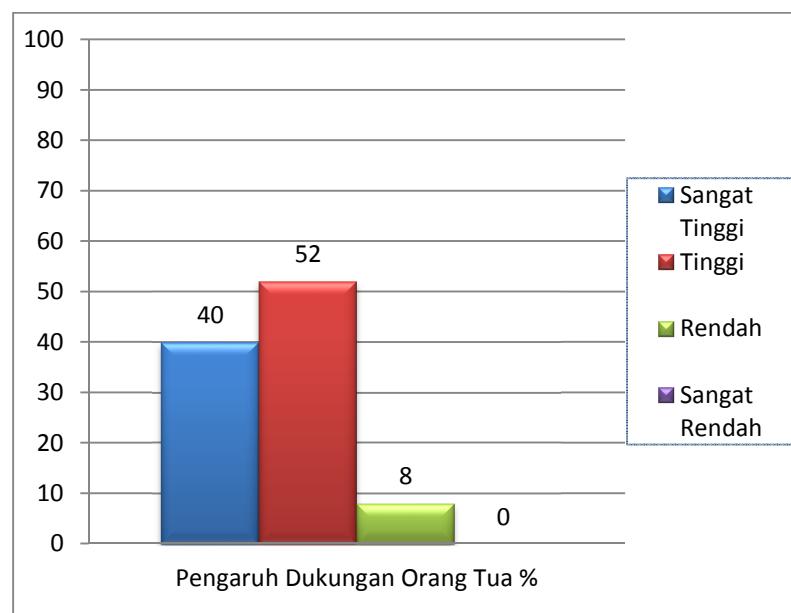
Gambar 2. Grafik Histogram Pengaruh Dukungan Orang Tua

Langkah selanjutnya adalah membuat kategorisasi pengaruh dukungan orang tua terhadap minat siswa laki-laki dengan terlebih dahulu menentukan nilai *mean* ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ). Pengaruh dukungan orang tua terhadap minat siswa laki-laki diukur menggunakan 25 butir soal pertanyaan dengan skala jawaban 1 sampai dengan 4. Berdasarkan data penelitian yang terkumpul, diketahui skor tertinggi ideal ( $25 \times 4 = 100$ ), skor terendah ideal adalah ( $25 \times 1 = 25$ ). Nilai *mean* ideal ( $M_i = 1/2 \times (24+100) = 62,5$ ) dan nilai satandard deviasi ideal ( $SD_i = 1/6 \times (100-25) = 12,5$ ). Nilai-nilai ini kemudian dimasukan pada rumus kategorisasi kecenderungan yang ada di bab 3. Kategorisasi skor pengaruh dukungan orang tua terhadap minat siswa laki-laki padat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Kategorisasi Pengaruh Dukungan Orang tua Terhadap Minat Siswa Laki-laki

Kelas Interval	Jumlah	Persentase %	Kategori
$\geq 81,25$	20	40,0	Sangat tinggi
62,50-97,50	26	52,0	Tinggi
43,75-62,50	4	8,0	Rendah
<43,75	0	0	Sangat rendah
Jumlah	50	100%	

Data dalam tabel menunjukan bahwa pengaruh dukungan orang tua pada minat siswa laki-laki pada kategori sangat tinggi sebanyak 20 siswa (40,0%), kategori tinggi sebanyak 26 siswa (52,0%), kategori rendah 4 siswa (8,0%), dan kategori sangat rendah tidak ada (0%). Mengacu pada nilai mean, median, dan modus, maka pengaruh dukungan orang tua terhadap minat siswa laki-laki terdapat pada kategori tinggi dan dapat digambarkan dalam gambar histogram sebagai berikut :



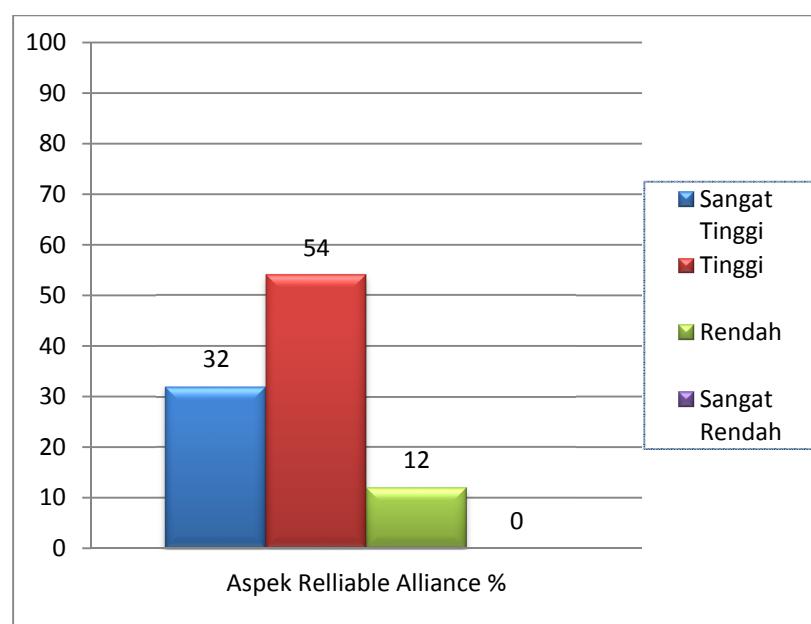
Gambar 3. Histogram Pengaruh Dukungan Orang Tua.

Selanjutnya kategorisasi aspek *Reliable Alliance* mempengaruhi minat siswa laki-laki dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Kategorisasi Aspek *Reliable Alliance* Mempengaruhi Minat Siswa Laki-laki

Kelas Interval	Jumlah	Persentase %	Kategorisasi
$\geq 29,25$	16	32,0	Sangat tinggi
22,50-29,25	27	54,0	Tinggi
15,75-22,50	6	12,0	Rendah
<15,75	1	2,0	Sangat rendah
Jumlah	50	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pengaruh dukungan orang tua terhadap minat siswa laki-laki dari aspek *Reliable Alliance*, diketahui pada kategori sangat tinggi sebanyak 16 siswa (32,0%), kategori tinggi 27 siswa (54,0%), kategori rendah 6 siswa (12,0%), dan kategori sangat rendah 1 siswa (2,0%). Mengacu pada posisi nilai mean, median, dan modus, maka aspek *Reliable Alliance* terdapat pada kategori tinggi dan dapat digambarkan dalam gambar histogram sebagai berikut:



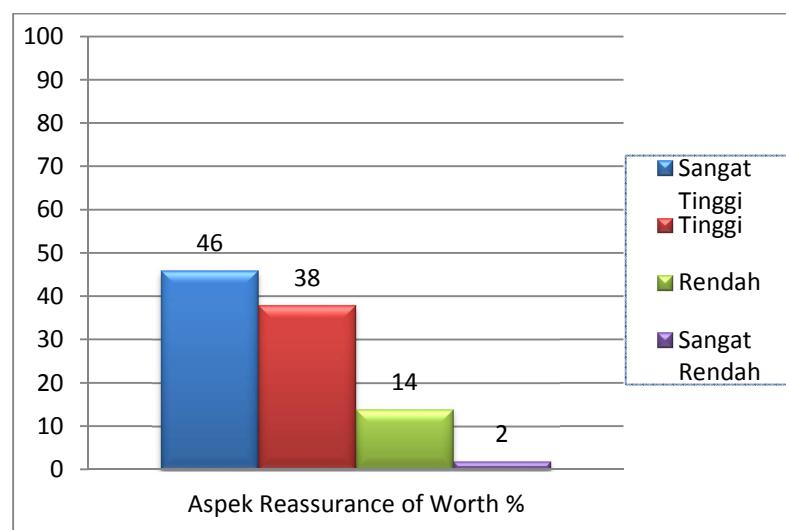
Gambar 4. Histogram Aspek *Reliable Alliance*

Selanjutnya kategorisasi skor aspek *Reassurance of Worth* mempengaruhi minat siswa laki-laki dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Kategorisasi Skor Aspek *Reassurance of Worth* Mempengaruhi Minat Siswa Laki-laki

Kelas Interval	Jumlah	Persentase %	Kategorisasi
$\geq 13,00$	23	46,0	Sangat tinggi
10,00-13,00	19	38,0	Tinggi
7,00-10,00	7	14,0	Rendah
<7,00	1	2,0	Sangat rendah
Jumlah	50	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pengaruh dukungan orang tua terhadap minat siswa laki-laki pada aspek *Reassurance of Worth*, diketahui pada kategori sangat tinggi sebanyak 23 siswa (46,0%), kategori tinggi 19 siswa (38,0%), kategori rendah 7 siswa (14,0 %), dan sangat rendah 1 siswa (2,0%). Mengacu pada nilai mean, median, modus, maka aspek *Reassurance of Worth* terdapat pada kategori sangat tinggi dan dapat digambarkan dalam gambar histogram sebagai berikut:



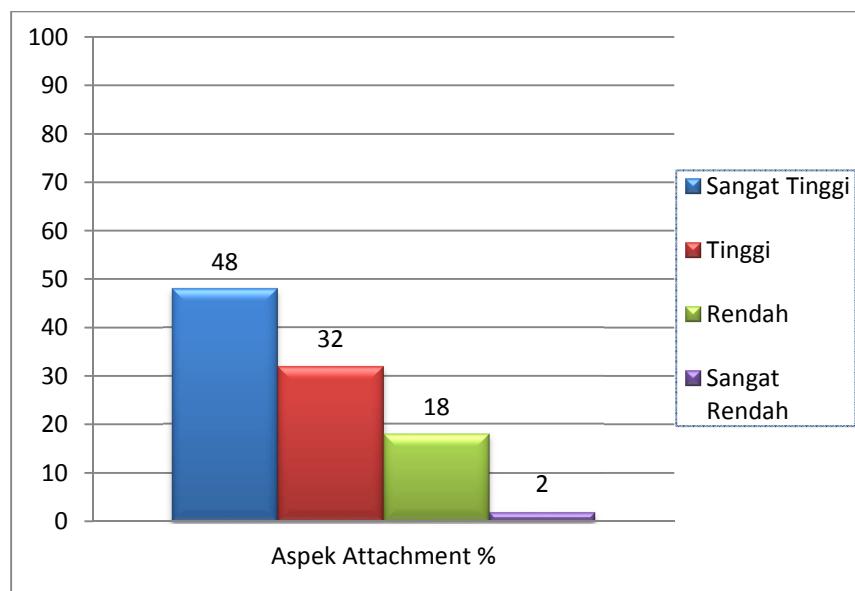
Gambar 5. Histogram aspek *Reassurance of Worth*

Selanjutnya kategorisasi skor aspek *Attachment* mempengaruhi minat siswa laki-laki dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Kategorisasi Skor Aspek *Attachment* Mempengaruhi Minat Siswa Laki-laki.

Kelas Interval	Jumlah	Percentase %	Kategorisasi
$\geq 9,75$	24	48,0	Sangat tinggi
7,50-9,75	16	32,0	Tinggi
5,25-7,50	9	18,0	Rendah
<5,25	1	2,0	Sangat rendah
Jumlah	50	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pengaruh dukungan orang tua terhadap minat siswa laki-laki pada aspek *Attachment*, diketahui pada kategori sangat tinggi sebanyak 24 siswa (48,0%), kategori tinggi 16 siswa (32,0%), kategori rendah 9 siswa (18,0 %), dan sangat rendah 1 siswa (2,0%). Mengacu pada nilai mean, median, modus, maka aspek *Attachment* terdapat pada kategori sangat tinggi dan dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



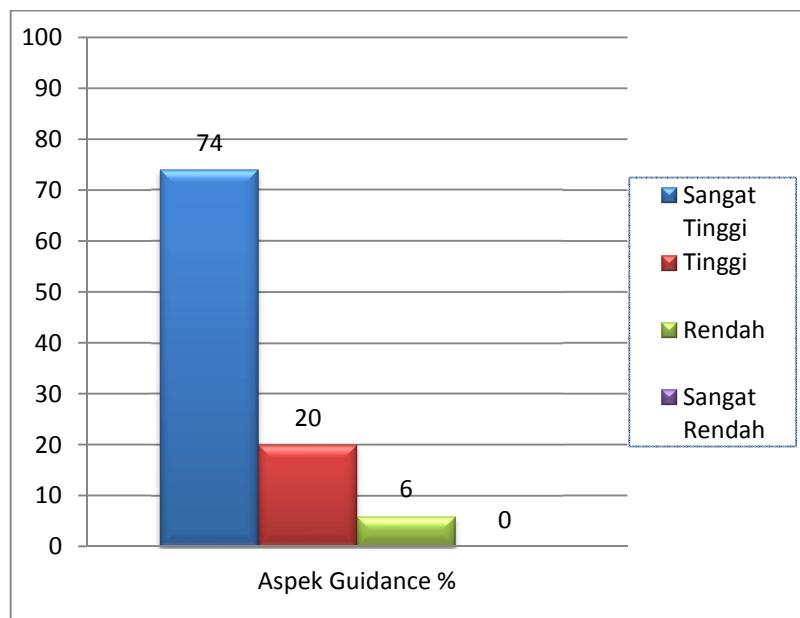
Gambar 6. Histogram Aspek *Attachment*

Selanjutnya kategorisaasi aspek *guidance* mempengaruhi minat siswa laki-laki dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Kategorisasi Aspek *Guidance* Mempengaruhi Minat Siswa Laki-laki

Kelas Interval	Jumlah	Persentase %	Kategorisasi
$\geq 9,75$	37	74,0	Sangat tinggi
7,50-9,75	10	20,0	Tinggi
5,25-7,50	3	6,0	Rendah
<5,25	0	0	Sangat rendah
Jumlah	50	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pengaruh dukungan orang tua terhadap minat siswa laki-laki pada aspek *guidance*, diketahui pada kategori sangat tinggi sebanyak 37 siswa (74,0%), kategori tinggi 10 siswa (20,0%), kategori rendah 3 siswa (6,0 %), dan sangat rendah 0 siswa (0%). Mengacu pada nilai mean, median, modus, maka aspek *guidance* terdapat pada kategori sangat tinggi dan dapat digambarkan dalam gambar histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Aspek Guidance

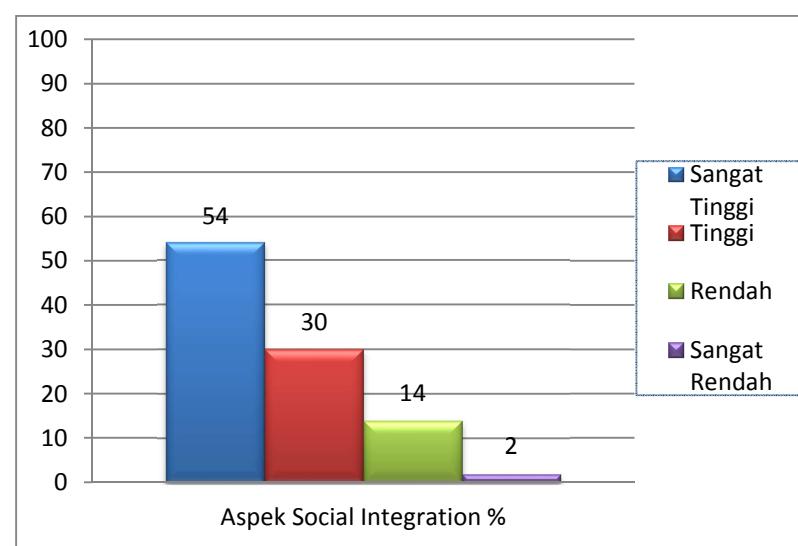
Selanjutnya kategorisasi aspek aspek *social integration* mempengaruhi minat

Siswa laki-laki dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Kategorisasi Aspek *Social Integration* Mempengaruhi Minat Siswa Laki-laki.

Kelas Interval	Jumlah	Persentase %	Kategorisasi
$\geq 9,75$	27	54,0	Sangat tinggi
7,50-9,75	15	30,0	Tinggi
5,25-7,50	7	14,0	Rendah
<5,25	1	2,0	Sangat rendah
Jumlah	50	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pengaruh dukungan orang tua terhadap minat siswa laki-laki pada aspek *social integration*, diketahui pada kategori sangat tinggi sebanyak 27 siswa (54,0%), kategori tinggi 15 siswa (30,0%), kategori rendah 7 siswa (14,0 %), dan sangat rendah 1 siswa (2,0%). Mengacu pada nilai mean, median, modus, maka aspek *social integration* terdapat pada kategori sangat tinggi dan dapat digambarkan dalam gambar histogram sebagai berikut:



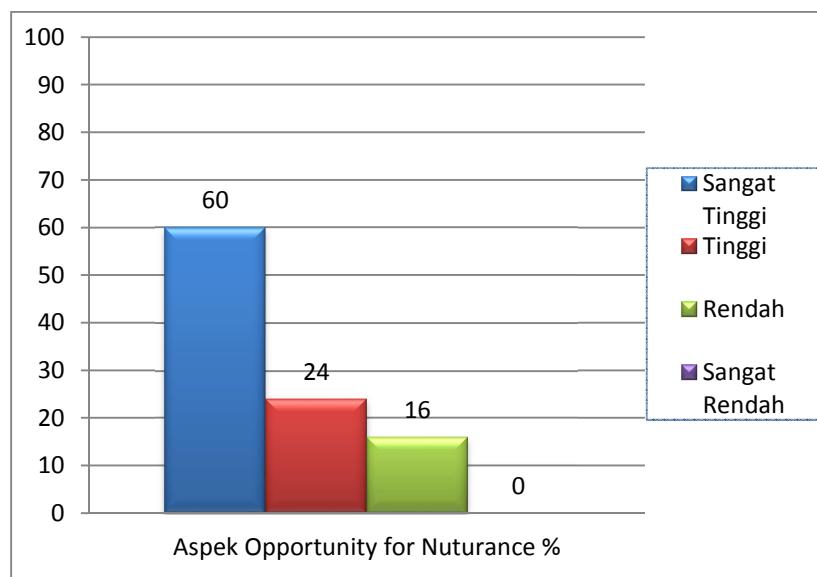
Gambar 8. Histogram Aspek *Social Integration*

Selanjutnya kategorisasi aspek *opportunity for nuturance* berpengaruh pada minat siswa laki-laki dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Kategorisasi Aspek *Opportunity For Nuturance* Berpengaruh Pada Minat Siswa Laki-laki.

Kelas Interval	Jumlah	Persentase %	Kategorisasi
$\geq 9,75$	30	60,0	Sangat tinggi
7,50-9,75	12	24,0	Tinggi
5,25-7,50	8	16,0	Rendah
<5,25	0	0	Sangat rendah
Jumlah	50	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pengaruh dukungan orang tua terhadap minat siswa laki-laki pada aspek *opportunity for nuturance*, diketahui pada kategori sangat tinggi sebanyak 30 siswa (60,0%), kategori tinggi 12 siswa (24,0%), kategori rendah 8 siswa (16,0 %), dan sangat rendah 0 siswa (0%). Mengacu pada nilai mean, median, modus, maka aspek *opportunity for nuturance* terdapat pada kategori sangat tinggi dan dapat digambarkan dalam gambar histogram sebagai berikut:



Gambar 9. Histogram Aspek *opportunity for nuturance*.

## **2. Minat Siswa Laki-laki Dalam Memilih dan Belajar di Sekolah Dengan Program Keahlian Jasa Boga dan Patiseri.**

Data hasil uji deskriptif tentang minat siswa laki-laki dalam memilih dan belajar di sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patiseri diperoleh melalui pengisian angket dengan pilihan jawaban selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah dengan jumlah butir soal 30 butir. Berdasarkan olah data dengan menggunakan bantuan program SPSS v.16 maka diperoleh data hasil statistik uji deskriptif minat siswa laki-laki yang meliputi perhatian, kemauan, kesenangan, motif dan dapat dilihat pada tabel 16.

**Tabel 16. Hasil Uji Deskriptif Minat Siswa Laki-laki Dalam Memilih dan Belajar di Sekolah Dengan Program Keahlian Jasa Boga dan Patiseri**

<b>Aspek</b>	<b>Minat Siswa Laki-laki</b>
Jumlah responden (n)	50
Mean	94,0200
Median	93,5000
Mode	79,00
Standar Deviasi	9,79273
Minimum	79
Maksimum	114

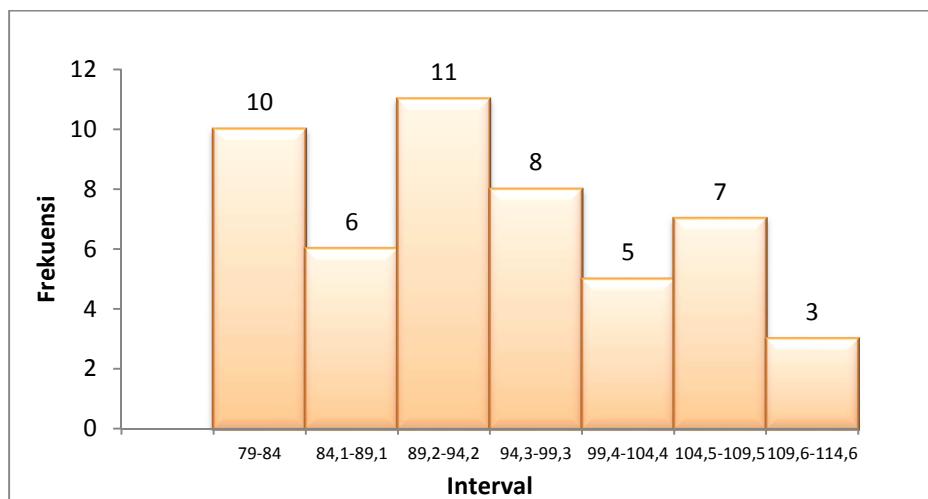
Berdasarkan tabel diatas hasil uji deskriptif minat siswa laki-laki dalam Memilih dan belajar di sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patiseri memiliki hasil skor terendah (minimum) 79, skor tertinggi (maksimum) 114, rata-rata (*mean*) 94,02; nilai tengah (*median*) 93,50; modus (*mode*) 79,00; standar deviasi 9,79273. Sedangkan uji deskriptif yang meliputi perhatian, kemauan, kesenangan, dan motif adalah sebagai berikut:

Adapun perhitungan kelas interval dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Perhitungan Kelas Interval Minat Siswa Laki-laki

No.	Interval	F	%
1	109,6	3	6,00%
2	104,5	7	14,00%
3	99,4	5	10,00%
4	94,3	8	16,00%
5	89,2	11	22,00%
6	84,1	6	12,00%
7	79,0	10	20,00%
<b>Jumlah</b>		50	100,00%

Selanjutnya dari perhitungan kelas interval diatas dapat digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 10. Grafik Histogram Perhitungan Kelas Interval Minat Siswa Laki-laki

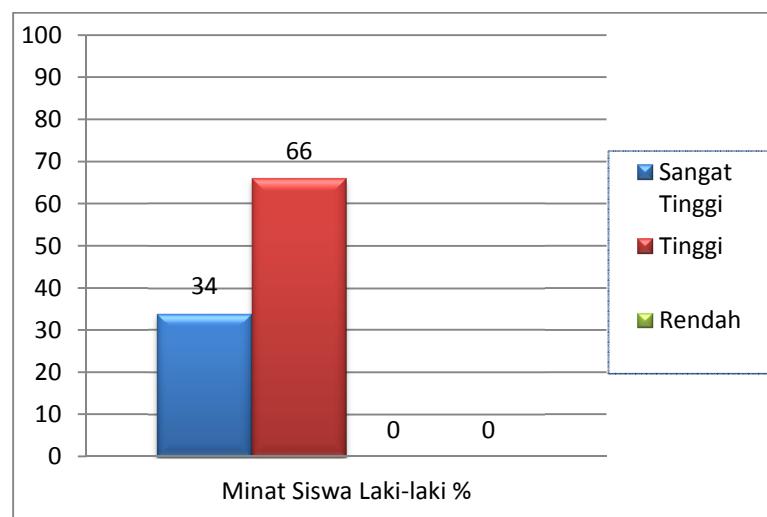
Langkah selanjutnya adalah membuat kategorisasi minat siswa laki-laki dengan terlebih dahulu menentukan nilai *mean* ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) minat siswa laki-laki diukur menggunakan 30 butir soal pertanyaan dengan skala jawaban 1 sampai dengan 4. Berdasarkan data penelitian yang terkumpul, diketahui skor tertinggi ideal  $(30 \times 4) = 120$ , skor terendah ideal adalah  $(30 \times 1) = 30$ . Nilai *mean*

ideal ( $M_i - \frac{1}{2}x(30+120) = 75,0$ ) dan nilai satandard deviasi ideal ( $SD_i = \frac{1}{6} \times (120-30) = 15,0$ ). Nilai-nilai ini kemudian dimasukan pada rumus kategorisasi kecenderungan yang ada di bab 3. Kategorisasi minat siswa laki-laki padat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Kategorisasi Minat Siswa Laki-laki untuk Memilih dan Belajar di Sekolah dengan Program Keahlian Jasa Boga dan Patiseri.

Kelas Interval	Jumlah	Persentase %	Kategori
$\geq 97,50$	17	34,0	Sangat tinggi
75,00-97,50	33	66,0	Tinggi
52,50-75,00	0	0	Rendah
<52,50	0	0	Sangat rendah
Jumlah	50	100%	

Data dalam tabel menunjukkan bahwa minat siswa laki-laki pada kategori sangat tinggi sebanyak 17 siswa (34,0%), kategori tinggi sebanyak 33 siswa (66,0%), kategori rendah 0 siswa (0%), dan kategori sangat rendah 0 (0%). Mengacu pada nilai mean, median, dan modus, maka minat siswa laki-laki terdapat pada kategori tinggi dan dapat digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:



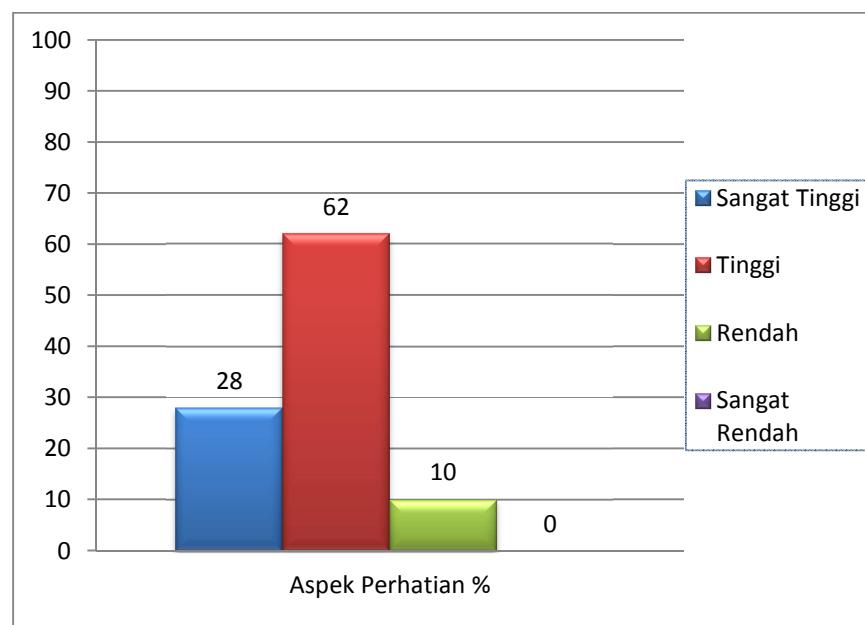
Gambar 11. Grafik Histogram Minat Siswa Laki-laki

Selanjutnya kategorisasi aspek perhatian pada minat siswa laki-laki dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Kategorisasi Aspek Perhatian Pada Minat Siswa Laki-laki

Kelas Interval	Jumlah	Persentase %	Kategorisasi
$\geq 39,00$	14	28,0	Sangat tinggi
30,00-39,00	31	62,0	Tinggi
21,00-30,00	5	10,0	Rendah
<21,00	0	0	Sangat rendah
Jumlah	50	100%	

Data dalam tabel menunjukkan bahwa minat siswa laki-laki pada kategori sangat tinggi sebanyak 14 siswa (28,0%), kategori tinggi sebanyak 31 siswa (62,0%), kategori rendah 5 siswa (10%), dan kategori sangat rendah 0 (0%). Mengacu pada nilai mean, median, dan modus, maka minat siswa laki-laki terdapat pada kategori tinggi dan dapat digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:



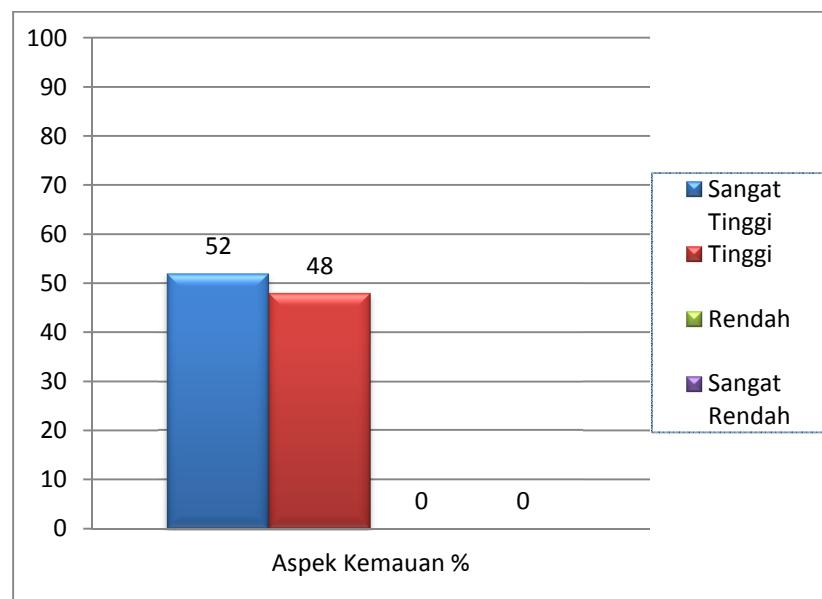
Gambar 12. Grafik Histogram Aspek Perhatian

Selanjutnya kategorisasi aspek kemauan pada minat siswa laki-laki dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Kategorisasi Aspek Kemauan Pada Minat Siswa Laki-laki

Kelas Interval	Jumlah	Persentase %	Kategorisasi
$\geq 29,25$	26	52,0	Sangat tinggi
22,50-29,25	24	48,0	Tinggi
15,75-22,50	0	0	Rendah
<15,75	0	0	Sangat rendah
Jumlah	50	100%	

Data dalam tabel menunjukkan bahwa minat siswa laki-laki pada kategori sangat tinggi sebanyak 26 siswa (52,0%), kategori tinggi sebanyak 24 siswa (48,0%), kategori rendah 0 siswa ( 0%), dan kategori sangat rendah 0 (0%). Mengacu pada nilai mean, median, dan modus, maka minat siswa laki-laki terdapat pada kategori sangat tinggi dan dapat digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:



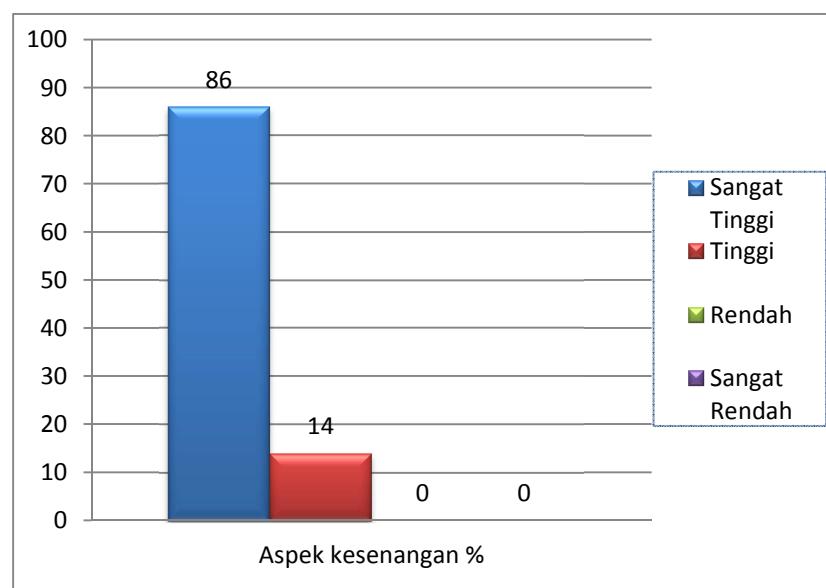
Gambar 13. Grafik Histogram Aspek Kemauan

Selanjutnya kategorisasi aspek kesenangan pada minat siswa laki-laki dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Kategorisasi Aspek Kesenangan Pada Minat Siswa Laki-laki

Kelas Interval	Jumlah	Persentase %	Kategorisasi
≥13,00	43	86,0	Sangat tinggi
10,00-13,00	7	14,0	Tinggi
7,00-10,00	0	0	Rendah
<7,00	0	0	Sangat rendah
Jumlah	50	100%	

Data dalam tabel menunjukkan bahwa minat siswa laki-laki pada kategori sangat tinggi sebanyak 43 siswa (86,0%), kategori tinggi sebanyak 7 siswa (14,0%), kategori rendah 0 siswa ( 0%), dan kategori sangat rendah 0 (0%). Mengacu pada nilai mean, median, dan modus, maka minat siswa laki-laki terdapat pada kategori sangat tinggi dan dapat digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:



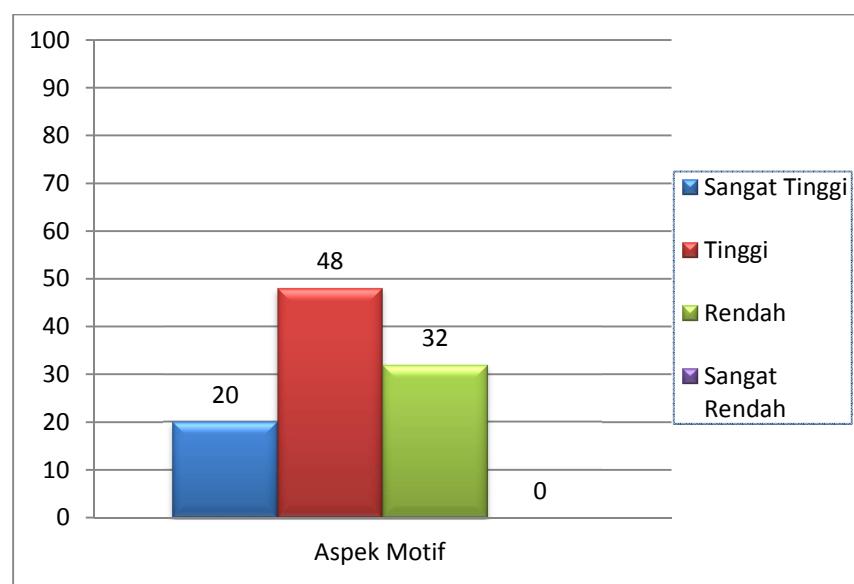
Gambar 14. Grafik Histogram Aspek Kesenangan

Selanjutnya kategorisasi aspek motif pada minat siswa laki-laki dapat dilihat pada tabel 22.

Tabel 22. Kategorisasi Aspek Motif Pada Minat Siswa Laki-laki

Kelas Interval	Jumlah	Persentase %	Kategorisasi
$\geq 16,25$	10	20,0	Sangat tinggi
12,50-16,25	24	48,0	Tinggi
8,75-12,50	16	32,0	Rendah
<8,75	0	0	Sangat rendah
Jumlah	50	100%	

Data dalam tabel menunjukan bahwa minat siswa laki-laki pada kategori sangat tinggi sebanyak 10 siswa (20,0%), kategori tinggi sebanyak 24 siswa (48,0%), kategori rendah 16 siswa ( 32,0%), dan kategori sangat rendah 0 (0%). Mengacu pada nilai mean, median, dan modus, maka minat siswa laki-laki terdapat pada kategori tinggi dan dapat digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 15. Grafik Histogram Aspek Motif.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

Tujuan Uji Normalitas adalah untuk mengetahui penyebaran distribusi data penelitian dan dikatakan normal apabila signifikansi  $> 0,05$ , dan

$Z_{hitung} < Z_{tabel}$  (1,960) (Imam Gozali). Hasil Uji Normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 23.

Tabel 23. Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Dukungan_Orang_Tua	Minat_Siswa_Laki_Laki
N		50	50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	78,4400	94,0200
	Std. Deviation	11,69364	9,79273
Most Extreme Differences	Absolute	,144	,072
	Positive	,056	,060
	Negative	-,144	-,072
Kolmogorov-Smirnov Z		1,020	,512
Asymp. Sig. (2-tailed)		,249	,956

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Menurut tabel diatas penelitian ini sudah dikatakan normal karena signifikansi  $> 0,05$  hasilnya yaitu 0,249 untuk dukungan orang tua dan 0,956 untuk minat siswa laki-laki. sedangkan  $Z_{hitung} < Z_{tabel}$  (1,960) yaitu 1,020 untuk dukungan orang tua dan 0,512 untuk minat siswa laki-laki.

## 2. Hasil Uji Linieritas

Tujuan Uji Linieritas adalah untuk mengetahui hubungan X dan Y bersifat linier. Dikatakan linier apabila signifikansi  $> 0,05$  dan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( 2,051). Hasil uji linieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 24.

Tabel 24. Hasil Uji Linieritas

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Siswa_Laki_Laki * Dukungan_Orang_Tua	Between Groups	4023,647	29	138,746	4,109	,001
	Linearity	2800,226	1	2800,226	82,929	,000
	Deviation from Linearity	1223,420	28	43,694	1,294	,278
Within Groups		675,333	20	33,767		
Total		4698,980	49			

Menurut tabel di atas penelitian ini sudah dikatakan linier karena signifikansi dengan hasil  $0,278 > 0,05$  dan  $F_{hitung}$  (1,294)  $< F_{tabel}$  (2,051).

### C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Teknik ini dimaksudkan untuk mengetahui peran antara variabel dukungan orang tua dengan variabel minat siswa laki-laki hipotesis yang dikemukakan adalah :

$H_0$  : Pengaruh dukungan orang tua tidak berperan secara signifikan terhadap minat siswa laki-laki untuk memilih dan belajar di sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patiseri di SMK PIUS X Magelang.

$H_a$  : Pengaruh dukungan orang tua berperan secara signifikan terhadap minat siswa laki-laki untuk memilih dan belajar di sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patiseri di SMK PIUS X Magelang.

Dengan melihat seberapa besar peranan pengaruh dukungan orang tua (X) terhadap minat siswa laki-laki (Y). Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan program bantu SPSS V.16. Berikut ini hasil uji hipotesis penelitian melalui uji korelasi sederhana sebagai berikut:

Tabel 25. Hasil Perhitungan Uji Korelasi Sederhana.

**Correlations**

		Dukungan_Orang_Tua	Minat_Siswa_Laki_Laki
Dukungan_Orang_Tua	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 ,000 50	,772** ,000 50
Minat_Siswa_Laki_Laki	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,772** ,000 50	1 50

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dikatakan hipotesis diterima apabila nilai  $r_{hitung}$  (0,772)  $>r_{tabel}$  dan signifikansinya  $< 0,05$ . Berdasarkan hasil tabel di atas penelitian ini dikatakan hipotesis karena signifikansinya  $0,00 < 0,05$ .

#### **D. Crosstab antara Dukungan Orang Tua dengan Minat Siswa Laki-laki**

		Minat siswa laki-laki	Total
Dukungan orang tua			
Sangat tinggi	Sangat tinggi	Tinggi	
Sangat tinggi	14 (28,0 %)	6 (12, 0 %)	20 (40, 0 %)
Tinggi	3 (6,0%)	23 (46,0%)	26 (52,0%)
Rendah	0	4 (8,0%)	4 (8,0 %)
Total	17 (34,0%)	33 (66,0%)	50 ( 100%)

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh dukungan orang tua dengan minat siswa laki-laki untuk memilih dan belajar di SMK PIUS X Magelang diketahui bahwa ditinjau dari ke dua variabel baik itu variabel dukungan orang tua dan minat siswa laki-laki pada kategori sangat tinggi ada 20 siswa (40,0%); pada kategori tinggi ada 26 siswa (52,0%); pada kategori rendah ada 4 siswa (8,0%); dan kategori sangat rendah tidak ada

(0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas dukungan orang tua mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam kategori tinggi yaitu (52,0%).

Dari hasil analisa data diatas antara dukungan orang tua dengan minat siswa laki-laki diketahui bahwa dukungan orang tua yang tinggi akan diikuti pula minat siswa yang tinggi dalam pemilihan sekolah dan keinginan belajar di sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patiseri di SMK PIUS X Magelang, begitupun sebaliknya apabila orang tua dukungannya rendah secara tidak langsung akan berdampak rendah pula minat siswa laki-laki dalam pemilihan sekolah dan keinginan belajar di sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patiseri di SMK PIUS X Magelang.

## **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Tingkat Minat siswa Laki-laki Dalam Memilih dan Belajar di Sekolah Dengan ProgramKeahlian Jasa Boga dan Patiseri.**

Berdasarkan hasil perhitungan data kuantitatif tingkat minat siswa laki-laki dalam memilih dan belajar di sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patiseri dengan jumlah responden 50 siswa dapat disimpulkan bahwa yang termasuk dalam kategori sangat tinggi ada 17 siswa (34,0%), tinggi 33 siswa (66,0%), rendah 0 siswa, dan sangat rendah 0 siswa. Data tersebut menunjukan bahwa kecenderungan data berpusat pada kategori tinggi. Diperoleh hasil tersebut dikarenakan siswa laki-laki memiliki mental yang kuat untuk memasuki sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patiseri, siswa juga mempunyai perhatian, kemauan yang kuat, kesenangan, dan motif yang tinggi pula untuk memilih dan ingin belajar di sekolah

dengan program keahlian jasa boga dan patiseri. Namun pada hasil wawancara pada kenyataannya ada 1 siswa yang tidak berminat bersekolah di sekolah dengan program keahlian boga, tetapi karena dukungan orang tua penuh siswa tersebut terpaksa masuk sekolah dengan program keahlian boga.

Pengaruh media televisi juga dapat mempengaruhi minat siswa untuk memasuki sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patiseri sekarang banyak laki-laki yang berkecimpung di bidang boga misalnya para *Chef* yang sekarang sering muncul sebagai juri kompetisi memasak di televisi. Banyaknya tawaran pekerjaan diberbagai industri boga juga dapat memacu minat siswa laki-laki untuk bersekolah di bidang boga, sekarang para laki-laki lebih diutamakan berkerja di industri boga misalnya hotel dan restoran dibandingkan kaum perempuan.

Kenyataanya para siswa SMK banyak dibutuhkan oleh industri untuk menunjang kesuksesan industri tersebut. Faktor yang membuat industri lebih memilih pekerja laki-laki dibandingkan perempuan dari faktor fisik meliputi laki-laki tidak mempunyai kewajiban untuk hamil, melahirkan, dan menstruasi fisik laki-laki juga lebih kuat dibandingkan perempuan, dari faktor psikis berdasarkan pengalaman peneliti saat praktik industri bahwa pekerja perempuan biasanya tidak bisa berkerja sama dengan baik dengan perkerja perempuan lainnya mereka lebih pilih-pilih sesuai dengan yang mereka anggap cocok sehingga sering timbul masalah yang tidak diinginkan. Tetapi tidak semua pekerja perempuan seperti itu.

Para siswa bergiliran melakukan kegiatan *casual* setiap harinya untuk menambah pengalaman berkerja karena tujuan pendidikan vokasi adalah untuk berkerja, semua kegiatan tersebut dapat meningkatkan minat siswa laki-laki untuk bersekolah di SMK program keahlian boga dengan baik lagi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eka Rahmi dengan judul “Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Musik Pada Anak” diketahui tidak jauh beda hasilnya dengan penelitian yang dilakukan sekarang yaitu tingginya minat siswa laki-laki untuk memilih dan ingin belajar di sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patisieri khususnya di SMK PIUS X Magelang.

## **2. Bentuk Dukungan Orang Tua Yang Dapat Mempengaruhi Minat Siswa Laki-laki Untuk Memilih dan Belajar di Sekolah Dengan Program Keahlian Jasa Boga dan Patiseri.**

Berdasarkan data penelitian bentuk dukungan orang tua yang dapat mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam memilih dan belajar di sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patisieri yang meliputi *reliable alliance* termasuk pada kategori tinggi, *reassurance of worth* termasuk dalam kategori sangat tinggi, *attachment* termasuk dalam kategori sangat tinggi, *guidance* termasuk dalam kategori sangat tinggi, *social integration* termasuk dalam kategori sangat tinggi dan *opportunity for nurturance* termasuk kategori sangat tinggi. Ini membuktikan bahwa bentuk dukungan tersebut sangat berpengaruh terhadap minat siswa laki-laki dalam pemilihan sekolah

dan rasa ingin belajar di sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patiseri yang seperti kita ketahui sebagai sekolah para kaum perempuan. Semakin tinggi dukungan dari bentuk dukungan yang berpengaruh maka semakin tinggi pula minat siswa laki-laki untuk menentukan pilihan sekolah untuk tempatnya belajar.

Orang tua sebaiknya mendukung semua kegiatan yang dilakukan siswa baik di dalam maupun di luar sekolah misalnya a).Siswa boleh mengikuti *casual* walupun pada hari libur, b).Siswa boleh mengikuti kegiatan praktik industri (PI) walaupun berada di luar kota, c). Siswa dijinkan mengikuti kegiatan lomba pada event-event tertentu dengan seperti itu para siswa laki-laki merasa diakui kompetensinya dalam bidang boga, d). Orang tua membantu siswa dalam bentuk finansial sebagai penunjang prestasi siswa, e). Orang tua melengkapi fasilitas peralatan masak-memasak sebagai media untuk berlatih siswa dirumah, f). Orang tua turut serta membantu pada saat siswa akan menghadapi ujian praktik misalnya membantu siswa berbelanja alat dan bahan yang akan diperlukan pada saat akan ujian,sehingga siswa merasa bahwa bantuan yang nyata dibutuhkan, siswa yang menerima bantuan ini akan merasa tenang karena siswa menyadari ada orang yang dapat diandalkan untuk menolong bila siswa menghadapi kesulitan. orang tua sebaiknya selalu memberi nasehat penghargaan dan pujian terhadap kemampuan dan kualitas siswa, dengan ini siswa akan merasa bahwa dirinya diterima dan dihargai.

Orang tua juga se bisa mungkin membuat siswa nyaman. Berdasarkan penelitian ini aspek yang mendominasi adalah aspek

*guidance* karena aspek ini mempunyai skor tertinggi yaitu (74,0%) dibandingkan aspek lainnya yang < 70%.

### **3. Pengaruh Yang Signifikan Antara Dukungan Orang Tua dan Minat Siswa Laki-laki dalam Memilih Sekolah Dengan Program Keahlian Jasa Boga dan Patiseri.**

Berdasarkan data penelitian, dimungkinkan ada pengaruh yang signifikan antara dukungan orang tua terhadap minat siswa laki-laki. Mengacu pada posisi nilai mean, mode dan median, disimpulkan bahwa seluruh aspek yang mempengaruhi minat siswa laki-laki yang meliputi *reliable alliance, reassurance of worth, attachment, guidance, social integration* dan *opportunity for nurturance* termasuk dalam kategori tinggi. Ini membuktikan bahwa orang tua sangat berpengaruh pada tindakan, keputusan, dan motivasi pada pemilihan sekolah dan kegiatan belajar siswa dalam mendalami suatu bidang karena lingkungan keluarga terutama orang tua merupakan lingkungan yang paling dekat dengan siswa, setiap siswa berkembang, tumbuh dan belajar pastinya dengan bimbingan orang tua, oleh karena itu keadaan dan dukungan orang tua sangat berpengaruh pada siswa tersebut. Pada kesimpulan di atas sesuai dengan pendapat Sarafino (1990) yang mengatakan bahwa adanya dukungan orang tua berarti adanya penerimaan dari orang tua atau sekelompok orang tua terhadap individu yang menimbulkan presepsi dalam dirinya (siswa laki-laki) bahwa ia disayangi, diperhatikan, dihargai, dan ditolong sehingga siswa bersekolah dengan senang hati di sekolah yang mereka pilih.

Sehingga prestasi baik akademik dan non akademik mereka di sekolah baik.

Dukungan orang tua penuh tidak selamanya membawa hasil yang baik, pada kenyataannya pada proses pengambilan data penelitian dengan metode wawancara ada salah satu siswa pada penelitian ini menyatakan bahwa dirinya sebenarnya tidak ada minat sama sekali memasuki sekolah dengan program keahlian boga, tetapi karena dukungan orang tua yang penuh dengan alasan bahwa orang tuanya mempunyai usaha di bidang boga, membuat siswa terpaksa masuk sekolah dengan program keahlian boga tersebut. Sehingga siswa tidak melaksanakan kewajibannya sebagai pelajar dengan baik, contohnya praktik dengan hasil seadanya, tugas tidak pernah mengumpulkan, tidak sopan terhadap bapak ibu guru, seenaknya sendiri pulang sekolah sebelum jam yang ditentukan.

Kesimpulan dari pendapat di atas adalah dukungan orang tua penuh pada kenyataannya mempunyai sisi positif dan negatif yang akan mempengaruhi minat dalam diri siswa laki-laki untuk memilih dan belajar di sekolah dengan program keahlian boga.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat minat siswa laki-laki dalam memilih dan belajar di sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patiseri, berdasarkan posisi nilai mean (94,02%), termasuk pada kategori tinggi (52,0%). Tingginya minat siswa laki-laki disebabkan oleh tingginya tingkat perhatian sebesar (62,0%) termasuk dalam kategori tinggi , kemauan (52,0%) dalam kategori sangat tinggi , kesenangan (86,0%) dalam kategori sangat tinggi, dan motif (48,0%) dalam kategori tinggi. Tingkat minat siswa laki-laki yang tinggi juga sangat ditentukan oleh dukungan dari orang tuanya yang tentunya tinggi pula.
2. Bentuk dukungan orang tua yang meliputi *reliable alliance*, *reassurance of worth*, *attachment*, *guidance*, *social integration* dan *opportunity for nurturance*, diketahui berdasarkan nilai mean yaitu *reliable alliance* termasuk dalam kategori tinggi (54,0 %), *reassurance of worth* (46,0%) termasuk dalam kategori sangat tinggi, *attachment* (48,0%)dalam kategori sangat tinggi, *guidance* (74,0%)dalam kategori sangat tinggi, *social integration* (54,0%) dalam kategori sangat tinggi dan *opportunity for nurturance* dalam kategori sangat tinggi (60,0%). Berdasarkan kategori di atas aspek yang paling mendominasi adalah aspek *guidance* dengan skor (74,0%).

Bentuk dukungan tersebut sangat membantu siswa laki-laki untuk meningkatkan minat siswa untuk bersekolah di sekolah dengan program keahlian boga. Karena bentuk dukungan tersebut siswa laki-laki semakin termotivasi untuk menekuni sekolah yang dipilihnya tersebut.

Pengaruh dukungan orang tua yang mempengaruhi minat siswa laki-laki berdasarkan analisis data yaitu ditinjau dari ke dua variabel baik itu variabel dukungan orang tua dan minat siswa laki-laki pada kategori sangat tinggi ada 20 siswa (40,0%); pada kategori tinggi ada 26 siswa (52,0%); pada kategori rendah ada 4 siswa (8,0%); dan kategori sangat rendah tidak ada (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas dukungan orang tua mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam kategori tinggi yaitu (52,0%). Dan hasil korelasi menunjukan hipotesis diterima karena nilai  $r_{hitung}$  ( $0,772$ ) $>r_{tabel}$  dan signifikansinya  $< 0,05$ . Berdasarkan hasil tabel penelitian ini dikatakan hipotesis diterima karena signifikansinya  $0,00 < 0,05$ .

Berarti antara dukungan orang tua dengan minat siswa laki-laki diketahui bahwa dukungan orang tua yang tinggi akan diikuti pula minat siswa yang tinggi dalam pemilihan sekolah dan keinginan belajar di sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patiseri di SMK PIUS X Magelang, begitupun sebaliknya apabila orang tua dukungannya rendah secara tidak langsung akan berdampak rendah pula minat siswa laki-laki dalam pemilihan sekolah dan keinginan belajar di sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patiseri di SMK PIUS X Magelang.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini berupa :

1. Keterbatasan jumlah sampel dan populasi, dikarenakan siswa laki-laki yang bersekolah di sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patiseri lebih sedikit jumlahnya dibandingkan siswa perempuannya.
2. Sulitnya mengumpulkan dan mengkondisikan siswa laki-laki dalam satu forum, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengambilan data penelitian, dikarenakan banyaknya kegiatan siswa laki-laki di dalam maupun di luar sekolah misalnya kegiatan *casual*, PBB, menjadi asisten kakak kelasnya waktu ujian praktek, siswa ujian praktek, siswa latihan basket untuk perlombaan.

## **C. Saran**

Saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya masyarakat memberikan pandangan dan apresiasi yang positif terhadap fenomena siswa laki-laki yang bersekolah di Program Keahlian Jasa Boga dan Patiseri.
2. Melengkapi sekolah dengan fasilitas berstandar industri yang baik, untuk menarik para siswa laki-laki untuk memasuki sekolah dengan program keahlian jasa boga dan patiseri tersebut.
3. Sebaiknya sekolah mempunyai kerjasama dengan banyak industri karena untuk mempermudah siswa untuk menggali informasi tentang prospek kerja lulusan bagi siswa dan dapat membuat siswa mempunyai arah dan tujuan di masa depan. Demi mencapai tujuan

itu, siswa akan berusaha lebih giat untuk mengembangkan potensinya.

4. Pada proses penerimaan peserta didik baru sebaiknya tidak hanya diseleksi dari bidang akademik saja tetapi ditanyakan apa minat yang mempengaruhi siswa laki-laki tersebut memilih sekolah dengan program keahlian jasa boga yang identik dengan sekolah kaum perempuan. Karena tidak sedikit siswa laki-laki masuk Sekolah SMK boga hanya untuk jalan pintas karena tidak diterima di beberapa sekolah, tetapi tidak semua siswa laki-laki berpandangan seperti itu.
5. Orang tua harusnya memahami atau mengikuti minat anaknya dalam menentukan pilihan sekolah untuk tempatnya belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (1999). *Psikologi umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmad Muhajir (2007). “*Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Jurusan Ekonomi memilih prodi pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Semarang Tahun 2005/2006*” (Tesis). UNNES
- Ali Sya'Ban. (2005). Teknik Analisis Data Penelitian (Aplikasi Program SPSS dan Teknik Menghitungnya). Jakarta Timur: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
- Apollo. (2005). *The realitionship between the self confidence with students*. Tabulrasa, Volume 4.
- Bahdain Tanjung. (2005). *Pedoman penulisan karya ilmiah*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Coony Semiawan (2009). *Penerapan pembelajaran pada anak*. Jakarta: PT. INDEKS
- Daryanto, S.S (1997). *Kamus bahasa indonesia lengkap*. Surabaya: Apollo
- Eka Rahmi (2007). “*Pengaruh dukungan orang tua dan minat belajar terhadap Prestasi belajar musik pada anak*” (Tesis). UIN Sunan Kalijaga.
- Endang Mulyatiningsih. (2011). *Riset terapan*. Yogyakarta: UNY Press
- Gottilieb, B.H (1983). *Social support strategis: guidelines for mental health Practice*. London: Sagepublications.
- Gunarasa, S.D & Y. Singgih D.G (2006). *Psikologi perkembangan anak, remaja & remaja*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia
- Moleong, Lexy J. (2005). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nelien Haspels & Busakorn Suriyasarn. (2005). Meningkatkan Kesetaraan Gender dalam Aksi Penanggulangan Pekerja Anak serta Perdagangan Perempuan dan Anak. Jakarta: Kantor Perburuhan Internasional.
- Nur Hidayah. (2013). *Panduan praktis penyusunan dan pelaporan PTK*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Novita, Widya. (2007). *Serba-serbi anak, yang perlu diketahui seputar anak dari Dalam kandungan hingga masa sekolah*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

- Pintrich, R. Paul & Schunk, H. Dale. (1996). *Motivation in education (theory Research, and applications)*. Columbus, Ohio: Englewood Cliffs, New Jersey.
- Sevilla. G. (1993). *Pengantar metode penelitian*. Jakarta: UI Press.
- Shochib, Dr.Moh. (1998). *Pola asuh orang tua dalam membantu anak Mengembangkan disiplin diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto, (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiyono. (2012). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.rev.ed. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syarifudin, M. (2010). *Hubungan antara lingkungan belajar, dukungan orang tua dan motovasi belajar dengan prestasi belajar siswa AMA negeri di kabupaten lombok timur (Tesis)*. Pasca Sarjana UM
- Usman & Akbar. (1995). *Pengantar Statistika*. Edisi kedua. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Zainal Arifin. (2011). *Penelitian pendidikan metode dan paradigma baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

# **LAMPIRAN 1**

**Instrumen Uji Coba Penelitian**

**Instrumen Penelitian**

## **Instrumen Uji Coba Penelitian**

### **PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

1. Baca dan pahami dengan baik semua pernyataan dibawah ini.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom sebelah kanan pada setiap pernyataan yang paling sesuai dengan pendapat anda.

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya ingin masuk SMK Boga	✓			

3. Jawaban yang anda pilih harus jujur, sesuai dengan hati nurani anda sendiri dan tanpa pengaruh dari orang lain.
4. Jawaban yang anda pilih dijamin kerahasiaanya.
5. Bila telah selesai, harap segera dikembalikan kepada peneliti.

Atas perhatian, kerjasama, serta bantuannya, saya ucapan terima kasih.

## **Angket Dukungan Orang Tua**

### **Bio Data Responden**

Nama Siswa :  
Usia Siswa :  
Pendidikan Ortu :  
Pekerjaan Ortu :  
Jumlah Saudara Laki-laki :  
Jumlah Saudara Perempuan :  
Anak Nomor Berapa :  
Letak Rumah (Pedesaan / Perkotaan) :

NO	PERNYATAAN	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Orang tua membantu mengatasi kesulitan saya dalam memilih sekolah				
2	Orang tua selalu mengantar, untuk mendaftar kesekolah yang saya pilih				
3	Orang tua memberi fasilitas penuh untuk menunjang prestasi saya.				
4	Orang tua mencukupi kebutuhan materi saya untuk berbelanja kebutuhan praktek.				
5	Orang tua mendampingi saya belajar				
6	Orang tua mengarahkan untuk bersikap baik di sekolah				
7	Ibu saya memberi tahu cara memasak yang baik				
8	Orang tua membantu mencari refrensi tentang boga				
9	Orang tua mengajak berwisata kuliner untuk menambah pengetahuan saya				
10	Orang tua percaya, saya mempu memilih sekolah yang terbaik				
11	Orang tua memuji ketika saya memilih sekolah boga				
12	Orang tua menganggap saya paham dengan bidang boga				
13	Orang tua mengakui kelebihan saya dalam memasak				
14	Orang tua memberi hadiah jika nilai saya baik				
15	Orang tua memuji hasil masakan saya				

16	Orang tua menanggap saya anak yg pandai dalam bidang boga				
17	Orang tua memberi perhatian penuh terhadap prestasi saya				
18	Orang tua melindungi saya dari masalah di sekolah				
19	Orang tua mendampingi saya saat sakit				
20	Orang tua memberi semangat saat saya malas bersekolah				
21	Orang tua memberi perhatian penuh walaupun sibuk berkerja				
22	Nasehat yang diberikan orang tua berguna untuk kebaikan saya				
23	Orang tua memberikan informasi tentang bidang boga				
24	Orang tua mendukung dalam mengembangkan minat boga saya				
25	Orang tua tertarik dengan kegiatan boga saya di sekolah				
26	Orang tua mendukung saya untuk mengikuti kegiatan ekstra memasak di sekolah.				
27	Orang tua membelikan peralatan memasak untuk berlatih dirumah.				
28	Orang tua sangat terbuka jika saya meminta bantuan untuk mengatasi kesulitan saya dalam belajar.				
29	Orang tua merasa senang jika saya meminta bantuan untuk membelikan bahan praktik saya.				
30	Orang tua menginginkan saya menjadi chef				

## PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Baca dan pahami dengan baik semua pernyataan dibawah ini.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom sebelah kanan pada setiap pernyataan yang paling sesuai dengan pendapat anda.

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya ingin masuk SMK Boga	✓			

3. Jawaban yang anda pilih harus jujur, sesuai dengan hati nurani anda sendiri dan tanpa pengaruh dari orang lain.
4. Jawaban yang anda pilih dijamin kerahasiaanya.
5. Bila telah selesai, harap segera dikembalikan kepada peneliti.

Atas perhatian, kerjasama, serta bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

## **Angket Minat Siswa Laki-laki**

### **Bio Data Responden**

Nama Siswa :  
Usia Siswa :  
Pendidikan Ortu :  
Pekerjaan Ortu :  
Jumlah Saudara Laki-laki :  
Jumlah Saudara Perempuan :  
Anak Nomer Berapa :  
Letak Rumah (Pedesaan / Perkotaan) :

NO	PERNYATAAN	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya senang dengan materi yg diajarkan guru boga				
2	Saya dapat berkerja sama dengan baik jika praktek berlangsung				
3	Saya dapat menjawab pertanyaan dengan baik				
4	Saya selalu membaca buku boga dan membahasnya				
5	Saya selalu beranggapan pelajaran boga itu mudah				
6	Saya selalu membantu guru menyiapkan alat peraga				
7	Saya selalu datang tepat waktu saat praktek				
8	Saya selalu tepat waktu mengumpulkan tugas				
9	Saya membantu menyiapkan bahan praktek				
10	Saya selalu bertanya kepada guru jika saya tidak paham				
11	Saya memberi contoh kepada teman saat praktek berlangsung.				
12	Saya selalu menyampaikan pendapat saya jika guru bertanya				
13	Saya selalu mengacungkan jari saya jika ada perntanyaan				
14	Saya ingin menjadi chef handal				
15	Sayang selalu ingin bisa memasak dengan baik dan benar				
16	Saya giat belajar setiap saya mendapat pujiyan dari orang tua karena prestasi saya.				
17	Saya menambah pengetahuan saya melalui internet				

18	Saya ingin dapat menyajikan masakan dengan baik				
19	Saya selalu mengumpulkan resep masakan dan kue untuk bekal saya kelak				
20	Saya sering mencari referensi buku-buku yang berkaitan dengan boga.				
21	Saya selalu melihat perlombaan memasak untuk menambah pengetahuan saya				
22	Saya selalu mencari tips-tips sukses dalam memasak				
23	Saya selalu berkeyakinan bahwa banyak lapangan pekerjaan dibidang boga				
24	Saya selalu merasa bahwa dapat memasak itu hal yang membanggakan				
25	Saya selalu senang jika saya dapat membuat kue dan masakan yg saya sukai.				
26	Saya suka makan maka dari itu saya selalu ingin bersekolah boga				
27	Saya sering dan hobi memasak				
28	Jika dirumah saya selalu ingin berada didapur untuk memasak				
29	Saya selalu ingin membuka usaha dalam bidang boga				
30	Saya sering memberi pengetahuan boga kepada banyak orang.				
31	Saya selau ingin menjadi guru boga				
32	Saya selalu mencoba-coba resep baru				
33	Saya selalu berinovasi masakan dan kue				

# **LAMPIRAN 2**

**Surat Permohonan Validasi dan Validasi konstruk**

**Uji Validasi Instrumen**

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (Dukungan Orang Tua)

### **Reliability**

**Case Processing Summary**

	N	%
Cases Valid	10	100,0
Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,961	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	77,3000	467,567	,700	,960
Butir_2	77,7000	470,900	,777	,959
Butir_3	78,7000	506,678	,098	,964
Butir_4	77,3000	474,233	,813	,959
Butir_5	77,7000	470,233	,868	,959
Butir_6	77,3000	458,678	,856	,959
Butir_7	77,8000	502,178	,132	,965
Butir_8	78,5000	507,611	,094	,963
Butir_9	77,0000	476,667	,788	,959
Butir_10	76,9000	476,989	,750	,960
Butir_11	77,2000	479,956	,710	,960
Butir_12	78,2000	505,289	,109	,964
Butir_13	77,4000	470,489	,796	,959
Butir_14	77,2000	461,067	,890	,958
Butir_15	77,3000	472,233	,714	,960
Butir_16	76,6000	485,156	,842	,960
Butir_17	77,3000	474,233	,813	,959
Butir_18	77,0000	475,111	,741	,960
Butir_19	77,3000	472,678	,705	,960
Butir_20	76,7000	487,567	,771	,960
Butir_21	77,7000	472,233	,645	,960
Butir_22	78,6000	506,711	,147	,963
Butir_23	77,4000	483,600	,762	,960
Butir_24	77,1000	474,767	,784	,959
Butir_25	77,2000	469,956	,722	,960
Butir_26	77,3000	476,011	,772	,959
Butir_27	77,0000	469,333	,867	,959
Butir_28	77,1000	473,433	,814	,959
Butir_29	77,4000	471,600	,851	,959
Butir_30	77,7000	475,567	,682	,960

**DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS**  
**(Dukungan Orang Tua)**

No	Dukungan Orang Tua																													Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	3	3	1	2	3	2	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	<b>91</b>
2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	3	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	<b>41</b>
3	4	4	1	4	4	4	1	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	4	<b>102</b>
4	4	3	1	3	2	4	4	1	3	3	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	4	4	3	3	3	3	<b>94</b>
5	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	4	1	4	3	2	1	4	1	2	3	4	1	4	4	3	1	<b>87</b>
6	4	4	1	4	3	4	1	1	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	<b>101</b>
7	4	3	1	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	1	1	3	3	4	3	4	3	4	<b>91</b>
8	1	1	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	2	<b>87</b>
9	1	2	1	2	1	1	2	2	3	4	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	<b>64</b>
10	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	<b>43</b>

Keterangan :

No soal yang diberi warna blok biru merupakan butir soal yang tidak valid.

**DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS**  
**(Minat Siswa Laki-Laki)**

No	Minat Siswa Laki-Laki																																Jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	50		
2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	3	4	3	2	3	1	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	100		
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	110		
4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	119	
5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	111	
6	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	98	
7	2	2	2	1	1	1	1	3	3	1	3	2	1	2	1	3	3	1	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	1	2	70	
8	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	3	4	100
9	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	104	
10	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	49	

**Keterangan :**

**No soal yang diberi warna blok biru merupakan butir soal yang tidak valid.**

# HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

## (Minat Siswa Laki-Laki)

### Reliability

**Case Processing Summary**

	N	%
Cases	Valid	10 100,0
	Excluded <sup>a</sup>	,0
	Total	10 100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,976	33

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	88,4000	598,711	,884	,975
Butir_2	88,4000	594,267	,885	,975
Butir_3	88,5000	602,944	,881	,975
Butir_4	88,3000	599,122	,814	,975
Butir_5	88,3000	602,900	,744	,975
Butir_6	88,4000	596,711	,840	,975
Butir_7	88,2000	595,956	,826	,975
Butir_8	87,9000	602,100	,838	,975
Butir_9	88,1000	609,211	,764	,975
Butir_10	88,5000	604,056	,765	,975
Butir_11	88,4000	641,600	,081	,978
Butir_12	88,9000	610,767	,750	,975
Butir_13	88,6000	602,711	,788	,975
Butir_14	88,4000	606,933	,720	,975
Butir_15	88,6000	603,600	,770	,975
Butir_16	88,4000	599,156	,795	,975
Butir_17	88,2000	608,178	,850	,975
Butir_18	89,4000	639,600	,107	,978
Butir_19	88,1000	604,767	,767	,975
Butir_20	88,2000	606,178	,786	,975
Butir_21	88,5000	598,722	,793	,975
Butir_22	88,2000	607,956	,749	,975
Butir_23	88,3000	606,678	,745	,975
Butir_24	88,4000	605,600	,747	,975
Butir_25	88,0000	602,000	,874	,975
Butir_26	88,3000	640,678	,143	,977
Butir_27	88,4000	616,267	,702	,975
Butir_28	88,2000	608,622	,735	,975
Butir_29	88,3000	613,122	,696	,975
Butir_30	87,9000	601,656	,847	,975
Butir_31	88,2000	610,844	,787	,975
Butir_32	88,1000	600,989	,765	,975
Butir_33	88,2000	607,289	,763	,975

# **LAMPIRAN 3**

**Data Mentah Uji Coba Instrumen**

**DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS**  
**(Minat Siswa Laki-Laki)**

No	Minat Siswa Laki-Laki																													Jml			
	4	4	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	50	
2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	3	4	3	2	3	1	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	100	
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	110	
4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	119	
5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	111	
6	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	98	
7	2	2	2	1	1	1	1	3	3	1	3	2	1	2	1	3	3	1	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	1	2	70
8	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	3	100
9	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	104
10	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	49	

**DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS**  
**(Dukungan Orang Tua)**

No	Dukungan Orang Tua																													Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	3	3	1	2	3	2	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	<b>91</b>
2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	3	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	<b>41</b>
3	4	4	1	4	4	4	1	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	4	<b>102</b>
4	4	3	1	3	2	4	4	1	3	3	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	4	4	3	3	3	3	<b>94</b>
5	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	4	1	4	3	2	1	4	1	2	3	4	1	4	4	3	1	<b>87</b>
6	4	4	1	4	3	4	1	1	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	<b>101</b>
7	4	3	1	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	1	1	3	3	4	3	4	3	4	<b>91</b>
8	1	1	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	2	<b>87</b>
9	1	2	1	2	1	1	2	2	3	4	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	<b>64</b>
10	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	<b>43</b>

# **LAMPIRAN 4**

**Data Mentah Penelitian**

**Data Penelitian**

## DATA PENELITIAN

No	Dukungan Orang Tua																									Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	1	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	<b>64</b>
2	2	2	2	4	2	4	3	1	3	4	3	2	1	3	2	2	3	4	2	3	2	2	4	4	3	<b>67</b>
3	3	4	4	3	1	4	4	1	1	4	4	3	1	4	3	1	4	4	4	4	3	2	2	4	4	<b>76</b>
4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	<b>88</b>
5	1	4	4	4	1	3	4	1	4	4	4	4	1	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	<b>78</b>
6	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	1	1	<b>79</b>
7	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	<b>47</b>
8	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>69</b>
9	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	<b>88</b>
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	<b>97</b>
11	2	3	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	1	3	3	2	2	2	1	2	2	3	<b>49</b>
12	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	<b>88</b>
13	4	4	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	<b>75</b>
14	4	4	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	<b>76</b>
15	4	4	3	3	3	4	4	2	1	4	4	3	1	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	4	<b>75</b>
16	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	<b>65</b>
17	2	2	4	4	3	4	2	2	1	2	4	2	1	3	2	1	3	4	4	4	3	4	1	2	3	<b>67</b>
18	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	1	3	3	4	<b>80</b>
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	<b>94</b>
20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	<b>95</b>
21	4	2	2	2	1	4	4	2	2	4	4	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	<b>77</b>
22	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	2	4	<b>78</b>
23	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	<b>83</b>
24	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	<b>80</b>
25	3	2	4	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	4	4	4	3	3	3	2	1	<b>68</b>
26	4	3	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	<b>87</b>
27	3	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	2	2	3	1	3	4	4	3	4	4	2	4	2	4	<b>79</b>
28	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	<b>86</b>

29	3	2	3	3	2	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	<b>80</b>
30	4	4	4	3	1	4	2	2	2	4	4	4	1	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	<b>81</b>
31	3	3	3	3	2	4	2	1	2	4	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	<b>70</b>
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	<b>97</b>
33	2	2	2	3	1	4	2	1	1	2	3	2	1	3	2	2	3	4	1	3	2	2	3	4	<b>58</b>
34	1	3	2	2	1	3	3	1	2	4	2	1	2	3	2	1	2	4	1	2	2	2	2	3	<b>53</b>
35	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	<b>91</b>
36	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>91</b>
37	4	4	3	3	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	<b>76</b>
38	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	<b>93</b>
39	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	2	1	4	4	4	4	1	4	3	2	4	4	4	<b>83</b>
40	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	<b>63</b>
41	4	4	3	4	1	4	4	2	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	<b>88</b>
42	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	<b>84</b>
43	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	<b>85</b>
44	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	<b>81</b>
45	4	4	4	4	1	4	2	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	<b>77</b>
46	4	4	2	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	<b>89</b>
47	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	<b>77</b>
48	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	<b>80</b>
49	4	2	4	4	2	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	<b>83</b>
50	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	<b>87</b>

## DATA PENELITIAN

### (DUKUNGAN ORANG TUA)

No	Reliable Alliance									Jml	Reassurance Of Worth				Jml	Attachment			Jml	Guidance			Jml	Social Integration			Jml	Opportunity For Nurturance			Jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13		14	15	16		17	18	19		20	21	22		23	24	25		
1	3	1	3	2	2	4	3	2	2	22	2	3	2	1	8	2	2	3	7	3	4	3	10	3	3	3	9	3	2	3	8	
2	2	2	2	4	2	4	3	1	3	23	4	3	2	1	10	3	2	2	7	3	4	2	9	3	2	2	7	4	4	3	11	
3	3	4	4	3	1	4	4	1	1	25	4	4	3	1	12	4	3	1	8	4	4	4	12	4	3	2	9	2	4	4	10	
4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	29	4	4	4	3	2	13	4	3	4	11	4	4	4	12	4	3	4	11	4	4	4	12
5	1	4	4	4	1	3	4	1	4	26	4	4	4	4	1	13	4	3	1	8	4	4	3	11	3	3	3	9	3	4	4	11
6	4	4	4	4	4	4	4	3	1	32	4	4	4	1	13	4	4	1	9	1	2	4	7	4	4	4	12	4	1	1	6	
7	2	2	2	2	1	2	2	1	1	15	1	2	2	1	6	3	2	2	7	2	2	2	6	2	2	3	7	2	2	2	6	
8	3	4	2	2	2	3	2	2	2	22	3	3	3	2	11	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	
9	4	4	4	4	3	4	3	2	4	32	4	4	3	2	13	4	4	3	11	4	4	4	12	4	3	4	11	3	2	4	9	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	2	14	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	12	
11	2	3	2	2	1	2	2	1	1	16	2	3	2	1	8	2	2	1	5	3	3	2	8	2	2	1	5	2	2	3	7	
12	4	4	4	3	3	4	4	2	4	32	4	4	4	2	14	4	4	4	12	4	4	2	10	4	2	4	10	4	2	4	10	
13	4	4	2	3	2	4	2	2	2	25	3	3	3	2	11	4	4	3	11	4	4	3	11	3	3	2	8	3	2	4	9	
14	4	4	2	3	2	4	3	2	2	26	3	3	3	2	11	4	4	3	11	4	3	3	10	3	3	2	8	3	3	4	10	
15	4	4	3	3	3	4	4	2	1	28	4	4	3	1	12	3	3	2	8	4	4	3	11	3	2	2	7	2	3	4	9	
16	3	3	3	2	2	4	3	2	2	24	3	2	2	2	9	2	2	3	7	3	4	4	11	3	2	2	7	2	2	3	7	
17	2	2	4	4	3	4	2	2	1	24	2	4	2	1	9	3	2	1	6	3	4	4	11	4	3	4	11	1	2	3	6	
18	3	1	4	4	4	4	4	3	3	30	3	4	2	2	11	2	3	4	9	4	4	4	12	3	4	1	8	3	3	4	10	
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	4	4	4	4	16	2	4	3	9	4	4	3	11	3	4	4	11	4	4	4	12	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	4	4	4	2	14	4	3	4	11	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	12	
21	4	2	2	2	1	4	4	2	2	23	4	4	2	2	12	3	4	2	9	4	4	4	12	4	4	4	12	3	2	4	9	
22	4	4	2	2	2	4	2	2	2	24	4	4	4	2	14	4	3	2	9	4	4	2	10	4	3	4	11	4	2	4	10	
23	3	4	4	4	3	4	3	2	3	30	4	3	3	2	12	3	2	4	9	4	4	3	11	3	3	3	9	4	4	4	12	
24	3	4	4	4	2	4	4	2	3	30	4	4	3	2	13	4	4	2	10	3	4	2	9	3	3	3	9	3	3	3	9	
25	3	2	4	3	4	4	3	2	2	27	3	2	2	2	9	2	3	2	7	1	4	4	9	4	3	3	10	3	2	1	6	
26	4	3	4	4	3	4	1	4	2	29	4	4	4	4	16	3	4	4	11	4	4	4	12	4	4	3	11	3	1	4	8	
27	3	4	4	4	1	4	4	2	3	29	4	4	2	2	12	3	1	3	7	4	4	3	11	4	4	2	10	4	2	4	10	
28	4	4	4	4	2	4	3	3	3	31	2	4	4	2	12	4	4	2	10	3	4	3	10	4	4	4	12	4	4	3	11	
29	3	2	3	3	2	4	4	2	2	25	4	4	3	3	14	4	3	3	10	3	4	3	10	4	3	4	11	4	3	3	10	
30	4	4	4	3	1	4	2	2	2	26	4	4	4	1	13	4	2	2	8	4	4	3	11	4	4	4	12	3	4	4	11	
31	3	3	3	3	2	4	2	1	2	23	4	3	2	2	11	3	3	2	8	4	4	3	11	3	2	3	8	2	3	4	9	

32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	2	14	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	4	4	12	4	4	4	12
33	2	2	2	3	1	4	2	1	1	18	2	3	2	1	8	3	2	2	7	3	4	1	8	3	2	2	7	3	4	3	10		
34	1	3	2	2	1	3	3	1	2	18	4	2	1	2	9	3	2	1	6	2	4	1	7	2	2	2	6	2	3	2	7		
35	4	4	4	4	3	4	4	4	3	34	4	4	4	3	15	3	4	3	10	4	4	3	11	4	4	4	12	3	2	4	9		
36	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34	4	3	4	2	13	3	3	2	8	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12		
37	4	4	3	3	2	4	3	2	2	27	4	3	3	3	13	3	3	2	8	3	4	3	10	3	3	2	8	3	4	3	10		
38	4	4	4	4	3	4	4	3	3	33	4	4	4	3	15	4	4	4	12	4	4	3	11	4	3	4	11	4	3	4	11		
39	4	4	4	4	2	4	3	3	2	30	4	4	2	1	11	4	4	4	12	4	1	4	9	3	2	4	9	4	4	4	12		
40	3	2	2	2	2	3	3	2	2	21	3	2	3	2	10	3	3	2	8	3	3	3	9	2	2	2	6	3	3	3	9		
41	4	4	3	4	1	4	4	2	1	27	4	4	4	2	14	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	4	11		
42	4	4	3	3	2	4	4	2	3	29	4	4	4	2	14	3	4	4	11	4	4	3	11	3	3	3	9	3	3	4	10		
43	4	4	2	4	2	4	4	2	2	28	4	4	2	2	12	4	4	3	11	4	4	2	10	4	4	4	12	4	4	4	12		
44	4	4	2	2	2	4	4	2	2	26	4	4	3	2	13	3	4	4	11	4	3	3	10	4	3	4	11	4	2	4	10		
45	4	4	4	4	1	4	2	1	1	25	4	4	4	1	13	4	4	4	12	1	4	4	9	4	4	4	12	4	1	1	6		
46	4	4	2	4	4	4	2	4	1	29	4	4	4	4	16	4	4	2	10	4	4	4	12	4	4	4	12	4	2	4	10		
47	3	4	4	4	4	4	2	2	2	29	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	2	3	8	3	3	4	10	3	3	3	9		
48	3	4	3	4	3	4	3	3	2	29	3	3	2	2	10	4	3	3	10	4	4	3	11	3	3	3	9	4	3	4	11		
49	4	2	4	4	2	4	4	3	2	29	4	3	3	2	12	4	4	3	11	4	4	3	11	4	3	1	8	4	4	4	12		
50	4	4	4	4	3	4	4	2	4	33	3	3	2	3	11	4	3	3	10	4	4	3	11	3	3	4	10	4	4	4	12		

## DATA PENELITIAN

No	Minat Siswa Laki-Laki																													Jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	<b>94</b>
2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	<b>87</b>
3	4	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	4	4	4	3	4	1	3	4	3	4	4	4	2	4	2	1	3	4	<b>91</b>
4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	<b>102</b>
5	3	4	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	4	4	1	3	4	1	1	3	2	4	4	4	4	4	1	1	4	4	<b>85</b>
6	3	4	2	2	3	3	2	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	1	4	3	4	4	4	4	4	2	1	2	4	<b>90</b>
7	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	<b>79</b>
8	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	1	2	3	2	3	2	4	3	4	3	1	3	3	<b>82</b>
9	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	1	2	3	<b>93</b>	
10	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>114</b>	
11	2	2	3	2	1	3	3	2	4	2	3	4	4	4	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	4	2	1	3	2	<b>79</b>
12	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	<b>105</b>
13	4	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	2	2	2	3	4	3	4	3	4	2	1	1	3	<b>83</b>
14	4	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	4	4	2	3	4	2	2	2	3	4	4	4	3	4	2	1	2	3	<b>84</b>
15	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	<b>96</b>
16	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	<b>102</b>
17	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	4	3	2	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	<b>90</b>
18	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	<b>81</b>
19	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	<b>109</b>
20	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	<b>111</b>
21	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	1	3	3	<b>80</b>	
22	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	1	3	4	<b>88</b>
23	3	3	2	2	3	4	2	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	3	<b>93</b>
24	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	<b>94</b>	
25	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	4	2	2	2	2	4	4	3	4	2	2	1	3	2	<b>92</b>
26	4	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	<b>102</b>	
27	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	<b>92</b>	

28	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	<b>95</b>
29	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	2	1	3	3	<b>96</b>
30	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	<b>105</b>	
31	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	1	2	4	4	4	4	3	3	1	3	<b>86</b>	
32	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>111</b>	
33	4	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	<b>79</b>	
34	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	<b>79</b>	
35	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	<b>107</b>	
36	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	<b>106</b>	
37	4	4	2	2	2	4	3	4	2	2	2	4	4	4	2	3	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>96</b>	
38	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	<b>107</b>	
39	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	4	<b>99</b>	
40	3	4	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	1	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	1	1	<b>79</b>
41	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	<b>105</b>	
42	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	1	2	3	<b>96</b>
43	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	<b>103</b>	
44	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	<b>99</b>	
45	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	<b>97</b>	
46	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	<b>101</b>	
47	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	2	2	4	4	4	3	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	1	1	2	3	<b>88</b>
48	4	3	2	3	2	4	3	2	2	1	2	2	4	4	4	4	2	4	1	2	4	2	4	4	4	4	4	1	1	3	<b>86</b>
49	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	<b>93</b>	
50	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	4	3	2	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	2	1	2	<b>90</b>	

**DATA PENELITIAN**  
**(Minat Siswa Laki-laki)**

No	Minat Siswa Laki-Laki												Jml	Jml	Jml	Motif					Jml														
	Perhatian														Kemauan							Motif													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25									
1	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	33	4	4	3	3	4	2	3	4	3	30	4	4	4	4	16	2	3	2	4	4	15	
2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	28	4	4	2	3	3	2	3	3	3	27	4	4	4	4	4	16	4	3	1	4	4	16
3	4	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	33	4	4	4	3	4	1	3	4	3	30	4	4	4	2	14	4	2	1	3	4	14	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	36	4	4	4	4	3	4	3	3	4	33	4	4	4	4	16	3	4	2	4	4	17	
5	3	4	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	32	4	4	1	3	4	1	1	3	2	23	4	4	4	4	16	4	1	1	4	4	14	
6	3	4	2	2	3	3	2	2	4	4	2	2	33	4	4	2	4	4	2	1	4	3	28	4	4	4	4	16	4	2	1	2	4	13	
7	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	34	3	3	2	2	2	2	3	3	3	23	2	3	3	3	11	3	1	2	2	3	11	
8	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	32	3	4	4	2	3	1	2	3	2	24	3	2	4	3	12	4	3	1	3	3	14	
9	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	35	4	4	3	3	4	3	3	2	4	30	4	4	4	4	16	4	2	1	2	3	12	
10	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	43	4	4	4	4	4	4	4	3	35	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20		
11	2	2	3	2	1	3	3	2	4	2	3	4	31	4	4	3	2	3	1	2	3	3	25	3	3	3	2	11	4	2	1	3	2	12	
12	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	38	4	4	3	4	4	3	4	4	4	34	4	4	4	4	16	4	3	2	4	4	17	
13	4	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	3	32	4	4	2	3	4	2	2	2	3	26	4	3	4	3	14	4	2	1	1	3	11	
14	4	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	31	4	4	2	3	4	2	2	2	3	26	4	4	4	3	15	4	2	1	2	3	12	
15	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	36	4	4	4	3	3	2	3	3	3	29	4	4	3	4	15	4	3	3	3	3	16	
16	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	39	4	4	4	4	4	4	2	3	4	33	4	4	4	4	16	4	3	1	3	3	14	
17	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	35	4	3	2	3	4	2	3	2	4	27	4	4	4	4	16	4	3	2	1	2	12	
18	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	29	4	4	3	3	3	2	3	3	3	28	3	3	3	3	12	3	3	2	2	2	12	
19	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	43	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34	4	4	4	4	16	4	4	1	3	4	16	
20	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	42	4	4	4	4	3	4	3	4	4	34	4	4	4	4	16	4	4	4	3	4	19	
21	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	33	2	3	1	3	3	3	3	3	3	24	3	3	4	3	13	1	2	1	3	3	10	
22	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	29	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	30	4	4	4	4	16	3	2	1	3	4	13

23	3	3	2	2	3	4	2	3	4	2	2	3	33	4	4	4	3	3	3	2	4	4	31	3	3	3	4	13	4	4	1	4	3	16	
24	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	34	4	4	4	3	3	2	3	3	3	29	3	4	4	4	15	3	3	2	4	4	16	
25	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	42	4	4	3	2	4	2	2	2	2	25	4	4	3	4	15	2	2	1	3	2	10	
26	4	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	2	37	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34	4	4	3	4	15	4	4	1	3	4	16	
27	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	28	4	4	3	4	4	2	3	4	4	32	4	4	4	4	16	4	2	2	4	4	16	
28	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	34	4	4	4	4	4	2	3	3	3	31	4	3	3	4	14	4	4	1	4	3	16	
29	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	40	4	4	3	4	3	2	2	4	3	29	4	3	3	4	14	4	2	1	3	3	13	
30	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	38	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34	4	4	4	4	16	4	4	1	4	4	17	
31	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	30	4	4	3	3	4	3	3	1	2	27	4	4	4	4	16	3	3	1	3	3	13	
32	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	2	2	39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	
33	4	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	30	4	4	2	2	4	2	2	2	2	24	3	3	3	3	12	3	2	2	4	2	13	
34	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	29	4	4	2	3	3	2	3	3	2	26	3	3	3	3	12	3	2	1	3	3	12	
35	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	39	4	4	3	4	4	2	4	4	4	33	4	4	4	4	16	4	3	4	4	4	19	
36	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	40	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34	4	4	4	4	16	4	4	1	3	4	16	
37	4	4	2	2	2	4	3	4	2	2	2	2	33	4	4	2	3	3	1	2	4	4	27	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	
38	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	42	2	4	4	4	4	3	3	4	3	31	4	4	4	4	16	4	3	3	4	4	18	
39	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	40	4	4	4	4	4	1	2	4	4	31	4	4	4	4	16	4	1	1	2	4	12	
40	3	4	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	33	4	4	4	4	3	3	1	2	2	2	25	4	2	3	3	12	3	2	2	1	1	9
41	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	40	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34	4	4	4	4	16	4	4	1	3	3	15	
42	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	40	4	4	3	3	4	2	2	3	3	28	4	4	4	4	16	4	2	1	2	3	12	
43	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	42	4	4	3	4	4	2	3	3	4	31	4	4	4	4	16	4	2	2	3	3	14	
44	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	34	4	4	4	4	4	3	3	3	3	32	4	4	4	4	16	3	4	4	3	3	17	
45	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	38	4	4	4	4	3	3	2	3	4	30	3	4	4	3	14	4	3	2	3	3	15	
46	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	38	4	4	3	4	4	3	3	3	4	32	3	4	4	4	15	4	3	2	3	4	16	
47	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	2	2	32	4	4	3	3	4	2	3	4	2	29	4	4	4	4	16	4	1	1	2	3	11	
48	4	3	2	3	2	4	3	2	2	1	2	2	30	4	4	4	4	2	4	1	2	4	2	27	4	4	4	4	16	4	4	1	1	3	13
49	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	32	4	4	3	4	4	3	4	4	4	33	4	4	4	4	16	4	4	2	1	1	12	
50	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	35	4	3	2	3	4	2	3	2	4	27	4	4	4	4	16	4	3	2	1	2	12	

# **LAMPIRAN 5**

**Perhitungan Analisa Deskriptif**

## A. Analisa Deskriptif Dukungan Orang Tua dan Minat Siswa Laki-laki

**Statistics**

		Dukungan_Orang_Tua	Minat_Siswa_Laki_Laki
N	Valid	50	50
	Missing	0	0
Mean		78,4400	94,0200
Median		80,0000	93,5000
Mode		80,00 <sup>a</sup>	79,00
Std. Deviation		11,69364	9,79273
Minimum		47,00	79,00
Maximum		97,00	114,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### 1. Analisa Deskriptif Bentuk Dukungan Orang Tua

**Statistics**

	Relliable_Alliance	Reassurance_Of_Worth	Attachment	Guidance	Social_Integration	Opportunity_For_Nurturance
N	Valid	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		27,3800	12,0200	9,3200	10,2800	9,7200
Median		28,0000	12,0000	9,0000	11,0000	10,0000
Mode		29,00	13,00	11,00	11,00	12,00
Std. Deviation		4,99342	2,24509	1,88917	1,45742	1,97990
Minimum		15,00	6,00	5,00	6,00	5,00
Maximum		36,00	16,00	12,00	12,00	12,00

### 2. Analisa Deskriptif Minat Siswa Laki-laki

**Statistics**

	Perhatian	Kemauan	Kesenangan	Motif
N	Valid	50	50	50
	Missing	0	0	0
Mean		35,1800	29,5000	14,9600
Median		34,0000	30,0000	16,0000
Mode		33,00	34,00	16,00
Std. Deviation		4,35042	3,53553	1,56440
Minimum		28,00	23,00	11,00
Maximum		43,00	36,00	16,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## B. Perhitungan Kelas Interval Dukungan Orang Tua

### 1. DUKUNGAN ORANG TUA

Min	47
Max	97
R	50
N	50
K	$1 + 3,3 \log n$
	6,607
$\approx$	7
P	7,143
$\approx$	7,1

No.	Interval			F	%
1	90,2	-	97,3	7	14,00%
2	83,0	-	90,1	13	26,00%
3	75,8	-	82,9	16	32,00%
4	68,6	-	75,7	4	8,00%
5	61,4	-	68,5	6	12,00%
6	54,2	-	61,3	1	2,00%
7	47,0	-	54,1	3	6,00%
Jumlah				50	100,00%

### 2. MINAT SISWA LAKI-LAKI

Min	79
Max	114
R	35
N	50
K	$1 + 3,3 \log n$
	6,607
$\approx$	7
P	5,000
$\approx$	5,0

No.	Interval			F	%
1	109,6	-	114,6	3	6,00%
2	104,5	-	109,5	7	14,00%
3	99,4	-	104,4	5	10,00%
4	94,3	-	99,3	8	16,00%
5	89,2	-	94,2	11	22,00%
6	84,1	-	89,1	6	12,00%
7	79,0	-	84,0	10	20,00%
Jumlah				50	100,00%

### C. Perhitungan Kategorisasi

<b><u>Dukungan Orang Tua</u></b>					
Skor Max	4	x	25	=	100
Skor Min	1	x	25	=	25
M ideal	125	/	2	=	62,5
SD ideal	75	/	6	=	12,5
Sangat Tinggi	: $X \geq M + 1.5 SD$				
Tinggi	: $M \leq X < M + 1.5 SD$				
Rendah	: $M - 1.5 SD \leq X < M$				
Sangat Rendah	: $X < M - 1.5 SD$				
<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>				
Sangat Tinggi	:	X	$\geq$	81,25	
Tinggi	:	62,50	$\leq$	X	< 81,25
Rendah	:	43,75	$\leq$	X	< 62,50
Sangat Rendah	:	X	<	43,75	

<b><u>Minat Siswa Laki-Laki</u></b>					
Skor Max	4	x	30	=	120
Skor Min	1	x	30	=	30
M ideal	150	/	2	=	75,0
SD ideal	90	/	6	=	15,0
Sangat Tinggi	: $X \geq M + 1.5 SD$				
Tinggi	: $M \leq X < M + 1.5 SD$				
Rendah	: $M - 1.5 SD \leq X < M$				
Sangat Rendah	: $X < M - 1.5 SD$				
<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>				
Sangat Tinggi	:	X	$\geq$	97,50	
Tinggi	:	75,00	$\leq$	X	< 97,50
Rendah	:	52,50	$\leq$	X	< 75,00
Sangat Rendah	:	X	<	52,50	

## **RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI (DUKUNGAN ORANG TUA)**

### **Relliable Alliance**

Skor Max	4	x	9	=	36
Skor Min	1	x	9	=	9
M ideal	45	/	2	=	22,5
SD ideal	27	/	6	=	4,5

Sangat Tinggi :  $X \geq M + 1.5 SD$   
 Tinggi :  $M \leq X < M + 1.5 SD$   
 Rendah :  $M - 1.5 SD \leq X < M$   
 Sangat Rendah :  $X < M - 1.5 SD$

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tinggi :	$X \geq 29,25$
Tinggi :	$22,50 \leq X < 29,25$
Rendah :	$15,75 \leq X < 22,50$
Sangat Rendah :	$X < 15,75$

### **Reassurance Of Worth**

Skor Max	4	x	4	=	16
Skor Min	1	x	4	=	4
M ideal	20	/	2	=	10,0
SD ideal	12	/	6	=	2,0

Sangat Tinggi :  $X \geq M + 1.5 SD$   
 Tinggi :  $M \leq X < M + 1.5 SD$   
 Rendah :  $M - 1.5 SD \leq X < M$   
 Sangat Rendah :  $X < M - 1.5 SD$

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tinggi :	$X \geq 13,00$
Tinggi :	$10,00 \leq X < 13,00$
Rendah :	$7,00 \leq X < 10,00$
Sangat Rendah :	$X < 7,00$

### **Attachment**

Skor Max	4   x   3	=	12
Skor Min	1   x   3	=	3
M ideal	15   /   2	=	7,5
SD ideal	9   /   6	=	1,5

Sangat Tinggi :  $X \geq M + 1.5 SD$   
 Tinggi :  $M \leq X < M + 1.5 SD$   
 Rendah :  $M - 1.5 SD \leq X < M$   
 Sangat Rendah :  $X < M - 1.5 SD$

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tinggi	: $X \geq 9,75$
Tinggi	: $7,50 \leq X < 9,75$
Rendah	: $5,25 \leq X < 7,50$
Sangat Rendah	: $X < 5,25$

### **Guidance**

Skor Max	4   x   3	=	12
Skor Min	1   x   3	=	3
M ideal	15   /   2	=	7,5
SD ideal	9   /   6	=	1,5

Sangat Tinggi :  $X \geq M + 1.5 SD$   
 Tinggi :  $M \leq X < M + 1.5 SD$   
 Rendah :  $M - 1.5 SD \leq X < M$   
 Sangat Rendah :  $X < M - 1.5 SD$

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tinggi	: $X \geq 9,75$
Tinggi	: $7,50 \leq X < 9,75$
Rendah	: $5,25 \leq X < 7,50$
Sangat Rendah	: $X < 5,25$

### **Social Integration**

Skor Max	4	x	3	=	12
Skor Min	1	x	3	=	3
M ideal	15	/	2	=	7,5
SD ideal	9	/	6	=	1,5

Sangat Tinggi :  $X \geq M + 1.5 SD$   
 Tinggi :  $M \leq X < M + 1.5 SD$   
 Rendah :  $M - 1.5 SD \leq X < M$   
 Sangat Rendah :  $X < M - 1.5 SD$

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tinggi	: $X \geq 9,75$
Tinggi	: $7,50 \leq X < 9,75$
Rendah	: $5,25 \leq X < 7,50$
Sangat Rendah	: $X < 5,25$

### **Opportunity For Nurturance**

Skor Max	4	x	3	=	12
Skor Min	1	x	3	=	3
M ideal	15	/	2	=	7,5
SD ideal	9	/	6	=	1,5

Sangat Tinggi :  $X \geq M + 1.5 SD$   
 Tinggi :  $M \leq X < M + 1.5 SD$   
 Rendah :  $M - 1.5 SD \leq X < M$   
 Sangat Rendah :  $X < M - 1.5 SD$

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tinggi	: $X \geq 9,75$
Tinggi	: $7,50 \leq X < 9,75$
Rendah	: $5,25 \leq X < 7,50$
Sangat Rendah	: $X < 5,25$

## **RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI (MINAT SISWA LAKI-LAKI)**

<b>Perhatian</b>					
<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>				
Skor Max	4 x 12	=	48		
Skor Min	1 x 12	=	12		
M ideal	60 / 2	=	30,0		
SD ideal	36 / 6	=	6,0		
Sangat Tinggi	: $X \geq M + 1.5 SD$				
Tinggi	: $M \leq X < M + 1.5 SD$				
Rendah	: $M - 1.5 SD \leq X < M$				
Sangat Rendah	: $X < M - 1.5 SD$				
<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>				
Sangat Tinggi	: $X \geq 39,00$				
Tinggi	: $30,00 \leq X < 39,00$				
Rendah	: $21,00 \leq X < 30,00$				
Sangat Rendah	: $X < 21,00$				

<b>Kemauan</b>					
<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>				
Skor Max	4 x 9	=	36		
Skor Min	1 x 9	=	9		
M ideal	45 / 2	=	22,5		
SD ideal	27 / 6	=	4,5		
Sangat Tinggi	: $X \geq M + 1.5 SD$				
Tinggi	: $M \leq X < M + 1.5 SD$				
Rendah	: $M - 1.5 SD \leq X < M$				
Sangat Rendah	: $X < M - 1.5 SD$				
<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>				
Sangat Tinggi	: $X \geq 29,25$				
Tinggi	: $22,50 \leq X < 29,25$				
Rendah	: $15,75 \leq X < 22,50$				
Sangat Rendah	: $X < 15,75$				

### **Kesenangan**

Skor Max	4	x	4	=	16
Skor Min	1	x	4	=	4
M ideal	20	/	2	=	10,0
SD ideal	12	/	6	=	2,0

Sangat Tinggi :  $X \geq M + 1.5 SD$   
 Tinggi :  $M \leq X < M + 1.5 SD$   
 Rendah :  $M - 1.5 SD \leq X < M$   
 Sangat Rendah :  $X < M - 1.5 SD$

#### **Kategori**

#### **Skor**

Sangat Tinggi	:	X	$\geq$	13,00
Tinggi	:	10,00	$\leq$	X < 13,00
Rendah	:	7,00	$\leq$	X < 10,00
Sangat Rendah	:	X	<	7,00

### **Motif**

Skor Max	4	x	5	=	20
Skor Min	1	x	5	=	5
M ideal	25	/	2	=	12,5
SD ideal	15	/	6	=	2,5

Sangat Tinggi :  $X \geq M + 1.5 SD$   
 Tinggi :  $M \leq X < M + 1.5 SD$   
 Rendah :  $M - 1.5 SD \leq X < M$   
 Sangat Rendah :  $X < M - 1.5 SD$

#### **Kategori**

#### **Skor**

Sangat Tinggi	:	X	$\geq$	16,25
Tinggi	:	12,50	$\leq$	X < 16,25
Rendah	:	8,75	$\leq$	X < 12,50
Sangat Rendah	:	X	<	8,75

#### D. Rangkuman Uji Kategorisasi

### RANGKUMAN HASIL UJI KATEGORISASI

No	Dukungan_Orang_Tua	KTG	Minat_Siswa_Laki_Laki	KTG
1	64	Tinggi	94	Tinggi
2	67	Tinggi	87	Tinggi
3	76	Tinggi	91	Tinggi
4	88	Sangat Tinggi	102	Sangat Tinggi
5	78	Tinggi	85	Tinggi
6	79	Tinggi	90	Tinggi
7	47	Rendah	79	Tinggi
8	69	Tinggi	82	Tinggi
9	88	Sangat Tinggi	93	Tinggi
10	97	Sangat Tinggi	114	Sangat Tinggi
11	49	Rendah	79	Tinggi
12	88	Sangat Tinggi	105	Sangat Tinggi
13	75	Tinggi	83	Tinggi
14	76	Tinggi	84	Tinggi
15	75	Tinggi	96	Tinggi
16	65	Tinggi	102	Sangat Tinggi
17	67	Tinggi	90	Tinggi
18	80	Tinggi	81	Tinggi
19	94	Sangat Tinggi	109	Sangat Tinggi
20	95	Sangat Tinggi	111	Sangat Tinggi
21	77	Tinggi	80	Tinggi
22	78	Tinggi	88	Tinggi
23	83	Sangat Tinggi	93	Tinggi
24	80	Tinggi	94	Tinggi
25	68	Tinggi	92	Tinggi
26	87	Sangat Tinggi	102	Sangat Tinggi
27	79	Tinggi	92	Tinggi
28	86	Sangat Tinggi	95	Tinggi
29	80	Tinggi	96	Tinggi
30	81	Tinggi	105	Sangat Tinggi
31	70	Tinggi	86	Tinggi
32	97	Sangat Tinggi	111	Sangat Tinggi
33	58	Rendah	79	Tinggi
34	53	Rendah	79	Tinggi
35	91	Sangat Tinggi	107	Sangat Tinggi
36	91	Sangat Tinggi	106	Sangat Tinggi
37	76	Tinggi	96	Tinggi
38	93	Sangat Tinggi	107	Sangat Tinggi
39	83	Sangat Tinggi	99	Sangat Tinggi
40	63	Tinggi	79	Tinggi

41	88	Sangat Tinggi	105	Sangat Tinggi
42	84	Sangat Tinggi	96	Tinggi
43	85	Sangat Tinggi	103	Sangat Tinggi
44	81	Tinggi	99	Sangat Tinggi
45	77	Tinggi	97	Tinggi
46	89	Sangat Tinggi	101	Sangat Tinggi
47	77	Tinggi	88	Tinggi
48	80	Tinggi	86	Tinggi
49	83	Sangat Tinggi	93	Tinggi
50	87	Sangat Tinggi	90	Tinggi

## RANGKUMAN HASIL UJI KATEGORISASI (DUKUNGAN ORANG TUA)

No	Relliable Alliance	KTG	Reassurance Of Worth	KTG	Attachment	KTG	Guidance	KTG	Social Integration	KTG	Opportunity For Nurturance	KTG
1	22	Rendah	8	Rendah	7	Rendah	10	Sangat Tinggi	9	Tinggi	8	Tinggi
2	23	Tinggi	10	Tinggi	7	Rendah	9	Tinggi	7	Rendah	11	Sangat Tinggi
3	25	Tinggi	12	Tinggi	8	Tinggi	12	Sangat Tinggi	9	Tinggi	10	Sangat Tinggi
4	29	Tinggi	13	Sangat Tinggi	11	Sangat Tinggi	12	Sangat Tinggi	11	Sangat Tinggi	12	Sangat Tinggi
5	26	Tinggi	13	Sangat Tinggi	8	Tinggi	11	Sangat Tinggi	9	Tinggi	11	Sangat Tinggi
6	32	Sangat Tinggi	13	Sangat Tinggi	9	Tinggi	7	Rendah	12	Sangat Tinggi	6	Rendah
7	15	Sangat Rendah	6	Sangat Rendah	7	Rendah	6	Rendah	7	Rendah	6	Rendah
8	22	Rendah	11	Tinggi	9	Tinggi	9	Tinggi	9	Tinggi	9	Tinggi
9	32	Sangat Tinggi	13	Sangat Tinggi	11	Sangat Tinggi	12	Sangat Tinggi	11	Sangat Tinggi	9	Tinggi
10	36	Sangat Tinggi	14	Sangat Tinggi	12	Sangat Tinggi	11	Sangat Tinggi	12	Sangat Tinggi	12	Sangat Tinggi
11	16	Rendah	8	Rendah	5	Sangat Rendah	8	Tinggi	5	Sangat Rendah	7	Rendah
12	32	Sangat Tinggi	14	Sangat Tinggi	12	Sangat Tinggi	10	Sangat Tinggi	10	Sangat Tinggi	10	Sangat Tinggi
13	25	Tinggi	11	Tinggi	11	Sangat Tinggi	11	Sangat Tinggi	8	Tinggi	9	Tinggi
14	26	Tinggi	11	Tinggi	11	Sangat Tinggi	10	Sangat Tinggi	8	Tinggi	10	Sangat Tinggi
15	28	Tinggi	12	Tinggi	8	Tinggi	11	Sangat Tinggi	7	Rendah	9	Tinggi
16	24	Tinggi	9	Rendah	7	Rendah	11	Sangat Tinggi	7	Rendah	7	Rendah
17	24	Tinggi	9	Rendah	6	Rendah	11	Sangat Tinggi	11	Sangat Tinggi	6	Rendah
18	30	Sangat Tinggi	11	Tinggi	9	Tinggi	12	Sangat Tinggi	8	Tinggi	10	Sangat Tinggi
19	35	Sangat Tinggi	16	Sangat Tinggi	9	Tinggi	11	Sangat Tinggi	11	Sangat Tinggi	12	Sangat Tinggi
20	35	Sangat Tinggi	14	Sangat Tinggi	11	Sangat Tinggi	11	Sangat Tinggi	12	Sangat Tinggi	12	Sangat Tinggi
21	23	Tinggi	12	Tinggi	9	Tinggi	12	Sangat Tinggi	12	Sangat Tinggi	9	Tinggi
22	24	Tinggi	14	Sangat Tinggi	9	Tinggi	10	Sangat Tinggi	11	Sangat Tinggi	10	Sangat Tinggi
23	30	Sangat Tinggi	12	Tinggi	9	Tinggi	11	Sangat Tinggi	9	Tinggi	12	Sangat Tinggi

24	30	Sangat Tinggi	13	Sangat Tinggi	10	Sangat Tinggi	9	Tinggi	9	Tinggi	9	Tinggi
25	27	Tinggi	9	Rendah	7	Rendah	9	Tinggi	10	Sangat Tinggi	6	Rendah
26	29	Tinggi	16	Sangat Tinggi	11	Sangat Tinggi	12	Sangat Tinggi	11	Sangat Tinggi	8	Tinggi
27	29	Tinggi	12	Tinggi	7	Rendah	11	Sangat Tinggi	10	Sangat Tinggi	10	Sangat Tinggi
28	31	Sangat Tinggi	12	Tinggi	10	Sangat Tinggi	10	Sangat Tinggi	12	Sangat Tinggi	11	Sangat Tinggi
29	25	Tinggi	14	Sangat Tinggi	10	Sangat Tinggi	10	Sangat Tinggi	11	Sangat Tinggi	10	Sangat Tinggi
30	26	Tinggi	13	Sangat Tinggi	8	Tinggi	11	Sangat Tinggi	12	Sangat Tinggi	11	Sangat Tinggi
31	23	Tinggi	11	Tinggi	8	Tinggi	11	Sangat Tinggi	8	Tinggi	9	Tinggi
32	36	Sangat Tinggi	14	Sangat Tinggi	12	Sangat Tinggi	11	Sangat Tinggi	12	Sangat Tinggi	12	Sangat Tinggi
33	18	Rendah	8	Rendah	7	Rendah	8	Tinggi	7	Rendah	10	Sangat Tinggi
34	18	Rendah	9	Rendah	6	Rendah	7	Rendah	6	Rendah	7	Rendah
35	34	Sangat Tinggi	15	Sangat Tinggi	10	Sangat Tinggi	11	Sangat Tinggi	12	Sangat Tinggi	9	Tinggi
36	34	Sangat Tinggi	13	Sangat Tinggi	8	Tinggi	12	Sangat Tinggi	12	Sangat Tinggi	12	Sangat Tinggi
37	27	Tinggi	13	Sangat Tinggi	8	Tinggi	10	Sangat Tinggi	8	Tinggi	10	Sangat Tinggi
38	33	Sangat Tinggi	15	Sangat Tinggi	12	Sangat Tinggi	11	Sangat Tinggi	11	Sangat Tinggi	11	Sangat Tinggi
39	30	Sangat Tinggi	11	Tinggi	12	Sangat Tinggi	9	Tinggi	9	Tinggi	12	Sangat Tinggi
40	21	Rendah	10	Tinggi	8	Tinggi	9	Tinggi	6	Rendah	9	Tinggi
41	27	Tinggi	14	Sangat Tinggi	12	Sangat Tinggi	12	Sangat Tinggi	12	Sangat Tinggi	11	Sangat Tinggi
42	29	Tinggi	14	Sangat Tinggi	11	Sangat Tinggi	11	Sangat Tinggi	9	Tinggi	10	Sangat Tinggi
43	28	Tinggi	12	Tinggi	11	Sangat Tinggi	10	Sangat Tinggi	12	Sangat Tinggi	12	Sangat Tinggi
44	26	Tinggi	13	Sangat Tinggi	11	Sangat Tinggi	10	Sangat Tinggi	11	Sangat Tinggi	10	Sangat Tinggi
45	25	Tinggi	13	Sangat Tinggi	12	Sangat Tinggi	9	Tinggi	12	Sangat Tinggi	6	Rendah
46	29	Tinggi	16	Sangat Tinggi	10	Sangat Tinggi	12	Sangat Tinggi	12	Sangat Tinggi	10	Sangat Tinggi
47	29	Tinggi	12	Tinggi	9	Tinggi	8	Tinggi	10	Sangat Tinggi	9	Tinggi
48	29	Tinggi	10	Tinggi	10	Sangat Tinggi	11	Sangat Tinggi	9	Tinggi	11	Sangat Tinggi
49	29	Tinggi	12	Tinggi	11	Sangat Tinggi	11	Sangat Tinggi	8	Tinggi	12	Sangat Tinggi
50	33	Sangat Tinggi	11	Tinggi	10	Sangat Tinggi	11	Sangat Tinggi	10	Sangat Tinggi	12	Sangat Tinggi

**RANGKUMAN HASIL UJI KATEGORISASI**  
**(MINAT SISWA LAKI-LAKI)**

No	Perhatian	KTG	Kemauan	KTG	Kesenangan	KTG	Motif	KTG
1	33	Tinggi	30	Sangat Tinggi	16	Sangat Tinggi	15	Tinggi
2	28	Rendah	27	Tinggi	16	Sangat Tinggi	16	Tinggi
3	33	Tinggi	30	Sangat Tinggi	14	Sangat Tinggi	14	Tinggi
4	36	Tinggi	33	Sangat Tinggi	16	Sangat Tinggi	17	Sangat Tinggi
5	32	Tinggi	23	Tinggi	16	Sangat Tinggi	14	Tinggi
6	33	Tinggi	28	Tinggi	16	Sangat Tinggi	13	Tinggi
7	34	Tinggi	23	Tinggi	11	Tinggi	11	Rendah
8	32	Tinggi	24	Tinggi	12	Tinggi	14	Tinggi
9	35	Tinggi	30	Sangat Tinggi	16	Sangat Tinggi	12	Rendah
10	43	Sangat Tinggi	35	Sangat Tinggi	16	Sangat Tinggi	20	Sangat Tinggi
11	31	Tinggi	25	Tinggi	11	Tinggi	12	Rendah
12	38	Tinggi	34	Sangat Tinggi	16	Sangat Tinggi	17	Sangat Tinggi
13	32	Tinggi	26	Tinggi	14	Sangat Tinggi	11	Rendah
14	31	Tinggi	26	Tinggi	15	Sangat Tinggi	12	Rendah
15	36	Tinggi	29	Tinggi	15	Sangat Tinggi	16	Tinggi
16	39	Sangat Tinggi	33	Sangat Tinggi	16	Sangat Tinggi	14	Tinggi
17	35	Tinggi	27	Tinggi	16	Sangat Tinggi	12	Rendah
18	29	Rendah	28	Tinggi	12	Tinggi	12	Rendah
19	43	Sangat Tinggi	34	Sangat Tinggi	16	Sangat Tinggi	16	Tinggi
20	42	Sangat Tinggi	34	Sangat Tinggi	16	Sangat Tinggi	19	Sangat Tinggi
21	33	Tinggi	24	Tinggi	13	Sangat Tinggi	10	Rendah
22	29	Rendah	30	Sangat Tinggi	16	Sangat Tinggi	13	Tinggi
23	33	Tinggi	31	Sangat Tinggi	13	Sangat Tinggi	16	Tinggi

24	34	Tinggi	29	Tinggi	15	Sangat Tinggi	16	Tinggi
25	42	Sangat Tinggi	25	Tinggi	15	Sangat Tinggi	10	Rendah
26	37	Tinggi	34	Sangat Tinggi	15	Sangat Tinggi	16	Tinggi
27	28	Rendah	32	Sangat Tinggi	16	Sangat Tinggi	16	Tinggi
28	34	Tinggi	31	Sangat Tinggi	14	Sangat Tinggi	16	Tinggi
29	40	Sangat Tinggi	29	Tinggi	14	Sangat Tinggi	13	Tinggi
30	38	Tinggi	34	Sangat Tinggi	16	Sangat Tinggi	17	Sangat Tinggi
31	30	Tinggi	27	Tinggi	16	Sangat Tinggi	13	Tinggi
32	39	Sangat Tinggi	36	Sangat Tinggi	16	Sangat Tinggi	20	Sangat Tinggi
33	30	Tinggi	24	Tinggi	12	Tinggi	13	Tinggi
34	29	Rendah	26	Tinggi	12	Tinggi	12	Rendah
35	39	Sangat Tinggi	33	Sangat Tinggi	16	Sangat Tinggi	19	Sangat Tinggi
36	40	Sangat Tinggi	34	Sangat Tinggi	16	Sangat Tinggi	16	Tinggi
37	33	Tinggi	27	Tinggi	16	Sangat Tinggi	20	Sangat Tinggi
38	42	Sangat Tinggi	31	Sangat Tinggi	16	Sangat Tinggi	18	Sangat Tinggi
39	40	Sangat Tinggi	31	Sangat Tinggi	16	Sangat Tinggi	12	Rendah
40	33	Tinggi	25	Tinggi	12	Tinggi	9	Rendah
41	40	Sangat Tinggi	34	Sangat Tinggi	16	Sangat Tinggi	15	Tinggi
42	40	Sangat Tinggi	28	Tinggi	16	Sangat Tinggi	12	Rendah
43	42	Sangat Tinggi	31	Sangat Tinggi	16	Sangat Tinggi	14	Tinggi
44	34	Tinggi	32	Sangat Tinggi	16	Sangat Tinggi	17	Sangat Tinggi
45	38	Tinggi	30	Sangat Tinggi	14	Sangat Tinggi	15	Tinggi
46	38	Tinggi	32	Sangat Tinggi	15	Sangat Tinggi	16	Tinggi
47	32	Tinggi	29	Tinggi	16	Sangat Tinggi	11	Rendah
48	30	Tinggi	27	Tinggi	16	Sangat Tinggi	13	Tinggi
49	32	Tinggi	33	Sangat Tinggi	16	Sangat Tinggi	12	Rendah
50	35	Tinggi	27	Tinggi	16	Sangat Tinggi	12	Rendah

# **LAMPIRAN 6**

**Surat Keterangan Dosen Pembimbing**

**Surat Ijin Observasi**

**Surat Ijin Penelitian**

**Surat Bukti Penelitian**

# **LAMPIRAN 7**

**Dokumentasi**

